

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham	: 17 Desember 2021	Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa	: 12 Agustus 2022
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	: 29 Juli 2022	Periode Perdagangan HMETD	: 12 s/d 19 Agustus 2022
Tanggal Pencatatan (Recording Date) yang berhak atas HMETD	: 10 Agustus 2022	Periode Pelaksanaan dan Pembayaran HMETD	: 12 s/d 19 Agustus 2022
		Periode Penyerahan HMETD	: 16 s/d 23 Agustus 2022
Tanggal Cum HMETD di: Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 8 Agustus 2022	Tanggal Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 23 Agustus 2022
Pasar Tunai	: 10 Agustus 2022	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	: 24 Agustus 2022
Tanggal Ex HMETD di: Pasar Reguler dan Negosiasi	: 9 Agustus 2022	Tanggal Penyerahan Saham Hasil Penjatahan	: 26 Agustus 2022
Pasar Tunai	: 11 Agustus 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	: 26 Agustus 2022
Tanggal Distribusi HMETD	: 11 Agustus 2022		

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT BANK JTRUST INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.**

**PERSEROAN MENGGUNAKAN KEBIJAKAN STIMULUS DAN RELAKSASI DALAM SURAT EDARAN OJK NO. 4/SEOJK.04/2022 DENGAN DEMIKIAN LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DALAM PMHMETD INI DAPAT DIPERGUNAKAN PALING LAMA 7 (TUJUH) BULAN.**



## PT BANK JTRUST INDONESIA TBK

("Perseroan")

### Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan umum di bidang bank umum konvensional  
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

### Kantor Pusat

Sahid Sudirman Center 33<sup>rd</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220 - Indonesia  
No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting) No. Fax. +62 21 2788 9248

Website [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id)

Email [corsec@jtrustbank.co.id](mailto:corsec@jtrustbank.co.id)

22 Kantor Cabang, 13 Kantor Cabang Pembantu dan 7 Kantor Kas di kota-kota di Indonesia

### PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II – 2022 (PUT II - 2022)

Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 (empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II - 2022 atau 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II - Tahun 2022 ("PUT II - 2022"). Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 14 Juli 2022 di mana setiap pemilik 10 (sepuluh) saham Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini sebanyak-banyaknya Rp 1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh dua ratus Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini merupakan saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 22 Juli 2022 tidak berlaku lagi.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni JTrust Co., Ltd., Jepang, dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini dengan rincian:

- J Trust Co., Ltd., Jepang, yang akan memperoleh 3.149.168.489 (tiga miliar seratus empat puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh sembilan) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 2.933.333.334 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh empat) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Co., Ltd. telah menyertakan senilai Rp880.000.000.000,- (delapan ratus delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 17 Desember 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-150/PB.31/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD.
- J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura yang akan memperoleh 819.514.596 (delapan ratus sembilan belas juta lima ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh enam) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 766.666.667 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Asia Pte. Ltd. telah menyertakan senilai Rp230.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah) pada tanggal 24 September 2021 sebesar Rp 30.000.000.000 dan 22 Oktober 2021 sebesar Rp 200.000.000.000 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-112/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan No SR-124/PB.31/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh puluh lima) HMETD, sedangkan sisanya tidak akan diambil bagian oleh J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura.
- PT JTrust Investments Indonesia akan memperoleh 43.672.737 (empat puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh) HMETD dan juga akan menerima 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD dari JTrust Co Ltd. Jepang, dan menerima 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD dari JTrust Asia Pte. Ltd. Singapura. Dengan demikian, jumlah HMETD yang akan dilaksanakan oleh PT JTrust Investments Indonesia adalah sejumlah 266.666.667 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, PT JTrust Investments Indonesia telah menyertakan senilai Rp Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 23 Juli 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).

Selanjutnya dapat dilihat lebih rinci di Bab I Prospektus ini. Sisa HMETD yang tidak dilaksanakan akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Masyarakat yang mengajukan pemesanan saham tambahan

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Jika saham dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

**HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA 5 (LIMA) HARI BURSA SEJAK TANGGAL 12 AGUSTUS 2022 SAMPAI 19 AGUSTUS 2022. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 12 AGUSTUS 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 19 AGUSTUS 2022 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**  
**PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD MELALUI PUT II - 2022 INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU 23,08 % (dua puluh tiga koma nol delapan persen).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DAPAT BERPANGKAP SECARA NEGATIF TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD MELALUI PUT II - 2022 INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD MELALUI PUT II - 2022 INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 2022

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD melalui PUT II – 2022 kepada OJK di Jakarta melalui surat No. 13.01/S.Dir-CSD/JTRUST/VI/2022 pada tanggal 13 Juni 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**POJK No. 32/2015**). Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II – 2022 melalui surat No. S-166/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum (“PP No. 29/1999”), ditetapkan bahwa:

- a. Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3);
- b. Pembelian oleh Warga Negara Asing dan atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1);
- c. Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2);
- d. Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3).

Ketentuan tersebut diatas adalah dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum (“POJK No. 56/2016”).

Dengan penerbitan saham baru Perseroan yang berasal dari PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini sebanyak-banyaknya sebesar 4.242.714.624 (empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C, maka jumlah saham Perseroan akan meningkat menjadi sebanyak-banyaknya menjadi 18.385.096.705 (delapan belas miliar tiga ratus delapan puluh lima juta sembilan puluh enam ribu tujuh ratus lima) saham, oleh karenanya, setelah pelaksanaan HMETD PT JTrust Investments Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan akan menambah jumlah saham yang tidak dicatatkan menjadi sejumlah 183.850.968 (seratus delapan puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu sembilan ratus enam puluh delapan) saham atau 1% (satu persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II-2022 dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 juncto Pasal 39 ayat (2) POJK Nomor 41/POJK.03/2019.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam rangka PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

**PMHMETD MELALUI PUT II – 2022 INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		HALAMAN
DEFINISI DAN SINGKATAN		ii
RINGKASAN PROSPEKTUS		iii
I PENAWARAN UMUM TERBATAS II – 2022 DENGAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU		ix
II PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU		1
III PERNYATAAN UTANG		13
IV IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		14
V ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN		21
1	UMUM	25
2	KINERJA KEUANGAN	26
	2.1. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI	27
	2.2. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN	30
	2.3. LIKUIDITAS	33
	2.4. ANALISIS ARUS KAS	34
	2.5. OPERASI PER SEGMENT OPERASI	35
	2.6. MANAJEMEN RISIKO	35
	2.7. BELANJA MODAL ( <i>CAPITAL EXPENDITURE</i> )	37
	2.8. PINJAMAN TERUTANG	38
3	KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAMPAK COVID-19	40
VI FAKTOR RISIKO		41
VII KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		47
VIII KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA		48
1	KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	48
	A. RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN	48
	B. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	50
	C. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN	53
	D. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN	63
	E. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK TERAFILIASI	64
	F. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	66
	G. KEGIATAN USAHA PERSEROAN TERBUKA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	69
	1. KEGIATAN USAHA UTAMA	69
	2. STRATEGI PERSEROAN	70
	3. UNIT BISNIS UTAMA	71
	4. SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI	72
	5. KOMUNIKASI PEMASARAN	73
	6. JARINGAN DAN LAYANAN	73
	7. SUMBER DAYA MANUSIA	76
	8. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI	78
	9. ASURANSI	79
	10. ASET TETAP PERSEROAN	98
	11. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	101
	12. <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG)	102
	13. TANGGUNG JAWAB SOSIAL	102
	H. KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA	103
	1. PROSPEK USAHA	103
	2. TINGKAT KESEHATAN BANK	103
	3. PERSAINGAN USAHA	103
IX EKUITAS		106
X KEBIJAKAN DIVIDEN		108
XI PERPAJAKAN		109
XII LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL		111
XIII TATA CARA PEMESANAN SAHAM		113
XIV PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM		118
XV INFORMASI TAMBAHAN		119

## DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	:	<p>Berarti pihak yang memiliki hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;</li> <li>(b) hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;</li> <li>(c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;</li> <li>(d) hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;</li> <li>(e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau</li> <li>(f) hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham utama.</li> </ul>
Aset Produktif	:	<p>Berarti penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan, terdiri dari penempatan, transaksi derivatif, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>), tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>), tagihan akseptasi, kredit, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, transaksi rekening administratif dan bentuk penyediaan dana lain yang dapat dipersamakan dengan itu.</p>
ALCO	:	<p>Berarti singkatan dari <i>Assets and Liabilities Committee</i>, yaitu komite yang merupakan kumpulan dari para pengambil keputusan di bidang pengelolaan aset dan liabilitas, yang diketuai oleh Direktur Utama dan bertugas menyusun strategi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank dalam rangka manajemen risiko likuiditas, risiko pasar, dan permodalan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun strategi usaha Bank.</p>
API	:	<p>Berarti singkatan dari Arsitektur Perbankan Indonesia.</p>
ATM	:	<p>Berarti Anjungan Tunai Mandiri (<i>Automated Teller Machine</i>) yaitu mesin elektronik yang dapat menggantikan fungsi <i>teller</i> dalam melakukan transaksi seperti penarikan tunai, pemeriksaan saldo, pemindahbukuan, dan pembayaran non-tunai.</p>
ATMR	:	<p>Berarti Aset Tertimbang Menurut Risiko besar yaitu jumlah aset yang telah dibobot berdasarkan profil risiko masing-masing aset tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang perbankan yang berlaku, untuk digunakan sebagai penyebut (pembagi) dalam menghitung Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio/CAR</i>).</p>
Anggota Bursa	:	<p>Berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh persetujuan keanggotaan bursa untuk menggunakan sistem dan/atau sarana BEI dalam rangka melakukan kegiatan perdagangan efek di BEI sesuai dengan peraturan BEI.</p>
BAE	:	<p>Berarti Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia.</p>
Bank Kustodian	:	<p>Berarti Bank umum yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan jasa penitipan atau melaksanakan jasa Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.</p>
BEI atau Bursa Efek Indonesia	:	<p>Berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 4 UUPM yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.</p>

BI	:	Berarti singkatan dari Bank Indonesia.
BMPK	:	Berarti singkatan dari Batas Maksimum Pemberian Kredit yaitu persentase maksimum penyediaan dana yang ditetapkan terhadap modal Bank bagi penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank atau selain pihak terkait, baik perseorangan maupun grup, sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang perbankan yang berlaku.
CAR	:	Berarti singkatan dari <i>Capital Adequacy Ratio</i> , yaitu rasio tingkat kecukupan modal bank yang dihitung dari jumlah modal bank, yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dibagi jumlah ATMR.
CKPN	:	Berarti singkatan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.
<i>Liquidity Coverage Ratio</i>	:	Berarti rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.
DPK	:	Berarti singkatan dari Dana Pihak Ketiga.
DPS	:	Berarti Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh BAE.
Efek	:	Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap Derivatif Efek.
Efektif	:	Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Atas dasar lewatnya waktu, yakni:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap; atau</li> <li>- 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau</li> </ul> </li> <li>2) Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.</li> </ol>
GCG	:	Berarti singkatan dari <i>Good Corporate Governance</i> .
GWM	:	Berarti singkatan dari Giro Wajib Minimum adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Perseroan yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga Perseroan.
Harga Pelaksanaan	:	Berarti Harga yang ditawarkan kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 untuk melaksanakan haknya menjadi 1 (satu) saham baru, sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham.
Hari Bursa	:	Berarti hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
Hari Kerja	:	Berarti hari Senin sampai dengan Jumat kecuali hari libur nasional yang ditetapkan atau dihindari oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja.

HMETD	:	Berarti hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang merupakan hak yang melekat pada Saham Lama yang memberikan kesempatan Pemegang Saham yang bersangkutan untuk membeli saham baru sebelum ditawarkan kepada pihak lain.
IAPI	:	Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
Keterbukaan Informasi	:	Berarti informasi Kepada para Pemegang Saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II – 2022 Untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diumumkan Perseroan dalam website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2021.
Kredit Yang Diberikan	:	Berarti kredit yang diberikan (tidak termasuk piutang pembiayaan konsumen) setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan, kecuali dinyatakan lain.
KSEI	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.
Kustodian	:	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
LFR	:	Berarti singkatan dari <i>Loan to Funding Ratio</i> , yaitu rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga berdasarkan formula yang ditetapkan oleh dengan peraturan perundang-undangan tentang perbankan yang berlaku.
Masyarakat	:	Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di luar Indonesia.
Menkumham RI	:	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu bernama Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia, atau nama lainnya).
Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	:	Berarti modal bank yang terdiri dari modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1</i> ) yang mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal ( <i>disclosed reserve</i> ) dan modal inti tambahan ( <i>Additional Tier 1</i> ) sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016.
Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	:	Berarti modal pelengkap bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016.
NIM	:	Berarti singkatan dari <i>Net Interest Margin</i> yaitu marjin pendapatan bunga bersih yang merupakan pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aset produktif.
NPL	:	Berarti singkatan dari <i>Non-Performing Loan</i> , yang berarti kredit yang bermasalah, meliputi kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang perbankan yang berlaku.

- OJK atau Otoritas Jasa Keuangan : Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- Payment Point* : Berarti kegiatan pelayanan pembayaran melalui kerjasama antara Perseroan dengan pihak lain yang merupakan nasabah Perseroan.
- PDN : Berarti singkatan dari Posisi Devisa Netto, yaitu angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari: (i) selisih bersih antara aset dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing; ditambah dengan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.
- Pemegang Saham Utama : Berarti J Trust Co. Ltd, suatu badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Negara Jepang dan berkedudukan di Jepang.
- Penitipan Kolektif : Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham sesuai dengan Akta No. 164 tanggal 21 April 2022 tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD melalui PUT II - 2022 PT Bank JTrust Indonesia Tbk, dan Addendum I dengan Akta No. 37 tanggal 7 Juni 2022 keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH. Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- Peraturan KSEI : Berarti peraturan KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012 tentang Jasa Kustodian Sentral sebagaimana telah disetujui oleh OJK sesuai dengan surat keputusan Bapepam dan LK No. S-6953/BL/2012 tanggal 6 Juni 2012 perihal Persetujuan atas rancangan Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral.
- Periode Perdagangan : Berarti periode di mana Pemegang Saham dan/atau pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.
- Pernyataan Efektif : Berarti telah diterimanya surat dari OJK oleh Perseroan yang memberitahukan bahwa OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut secara tertulis terhadap Pernyataan Pendaftaran yang telah disampaikan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD melalui PUT II - 2022.
- Pernyataan Pendaftaran : Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 19 UUPM juncto POJK No. 32/ 2015, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
- Perseroan : Berarti PT Bank JTrust Indonesia Tbk. suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan yang akan melakukan PMHMETD melalui PUT II - 2022.
- Perusahaan Efek : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- PMHMETD melalui PUT II - 2022 : Berarti kegiatan penawaran sebanyak-banyaknya sebesar 4.242.714.624 (empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C baru ("Saham Baru") dengan

nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp. 300 (tiga ratus Rupiah) per saham, dengan total nilai emisi PMHMETD melalui PUT II - 2022 sebesar Rp. 1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah). Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS akan memperoleh 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022.

Setiap saham harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan dan pembelian Saham Baru. Saham dari PMHMETD melalui PUT II - 2022 memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*)

- PPA : Berarti Penyisihan Penghapusan Aset, adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, Macet), sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang perbankan yang berlaku.
- Prospektus : Berarti dokumen penawaran sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 26 UUPM.
- POJK No. 15/2020 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 14/2019 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas POJK No. 32/2015.
- POJK No. 30/2015 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- POJK No. 32/2015 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- POJK No. 33/2015 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 /tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- PP No. 29/1999 : Berarti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.
- PSAK : Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- Rasio NPL : Berarti kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan ketentuan penggolongan kolektibilitas yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Rekening Efek : Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan di KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Saham dengan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- RUPS : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan dan UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Saham HMETD	:	Berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan saham baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 yaitu sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 (empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
Saham Lama	:	Berarti saham biasa atas nama Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.
SBHMETD	:	Berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
SBI	:	Berarti singkatan dari Sertifikat Bank Indonesia, yaitu surat berharga atas unjuk dalam Rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto.
SKS	:	Berarti Surat Kolektif Saham.
Tanggal Pencatatan dalam DPS untuk memperoleh HMETD	:	Berarti tanggal 10 Agustus 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	Berarti tanggal 11 Agustus 2022
Tanggal Penjataan Pemesanan Tambahan Saham	:	Berarti tanggal 24 Agustus 2022.
TERP	:	Berarti Theoretical <i>Ex-Right Price</i> atau Harga Pasar Teoritis.
USD	:	Berarti Dolar Amerika Serikat.
Undang-Undang Perbankan	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 245 tahun 2020, Tambahan No. 6573.
UUPM	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995, Tambahan No. 3608.
UUPT	:	Berarti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 tahun 2007, Tambahan No. 4756, sebagaimana telah diubah oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 245 tahun 2020, Tambahan No. 6573.

## RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

### • KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan semula didirikan dengan nama PT Bank Century Intervest Corporation berdasarkan Akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta Pusat (“**Akta Pendirian**”). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 1997. Perseroan melakukan penggabungan atau *merger* dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004. Sehubungan dengan pengambilalihan Perseroan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (“**LPS**”) pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Perseroan kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Perseroan telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang, melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan Akta Pengambilalihan No. 51 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah:

Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan Dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas – Tahun 2021 pada tahun 2021 sebanyak-banyaknya Rp1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) saham Seri C.

Anggaran Dasar lengkap terakhir Perseroan adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 83, tanggal 23 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 83/2021**” atau “**Anggaran Dasar Perseroan**”), yang pada pokoknya mengubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, khususnya sehubungan dengan ketentuan Pasal 4 (Modal). Akta No. 83/2021 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045155.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 23 Agustus 2021.

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 294, tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 294/2021**”), mengenai perubahan Pasal 4 terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas – Tahun 2021.

### PERIZINAN PERSEROAN

Dokumen Perizinan Perseroan:

<b>Nomor Induk Berusaha</b>	:	Perseroan telah memiliki NIB 8120012200639 atas nama Perseroan sebagaimana ditetapkan pada tanggal 3 Desember 2018, dengan KBLI No. 64121 (Bank Umum Konvensional).
<b>Surat Izin Usaha</b>	:	Keputusan OJK No. 12/KDK.03/2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas Nama PT Bank Mutiara Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank JTrust Indonesia Tbk, tanggal 21 Mei 2015, yang dikeluarkan oleh Ketua Dewan Komisiner OJK.
<b>NPWP</b>	:	01.343.070.7-054.000

## STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Akta No. 294 tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Perseroan, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Dalam Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283,501	2,211,307,800,000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>
<b>Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	8,679,019,445	8,679,019,445,000	61.369
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467,700,928	467,700,928,000	3.307
Pt JTrust Investments Indonesia	100,121,245	100,121,245,000	0.708
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	764,999,382	764,999,382,000	5.409
<b>Jumlah</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>70.793</b>
<b>Saham Seri B</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210,857,400,000	0.000
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	256,468	2,000,450,400,000	0.002
<b>Jumlah</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.002</b>
<b>Saham Seri C</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	1,818,181,819	181,818,181,900	12.856
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	2,264,014,394	226,401,439,400	16.009
Pt JTrust Investments Indonesia	45,454,546	4,545,454,600	0.321
Bijono Waliman (Direktur Perseroan)	2,350,000	235,000,000	0,017
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	256.821	25.682.100	0.002
<b>Jumlah</b>	<b>4,130,257,580</b>	<b>413,025,758,000</b>	<b>29.205</b>
<b>Jumlah Modal Ditempakan Dan Disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>	10,011,841,000	10,011,841,000,000	70.793
<b>Saham Seri B</b>	283,501	2,211,307,800,000	0.002
<b>Saham Seri C</b>	4,130,257,580	413,025,758,000	29.205
<b>Jumlah</b>	<b>14,142,382,081</b>	<b>12,636,174,558,000</b>	<b>100.000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>			
<b>Saham Seri A</b>	-	-	-
<b>Saham Seri B</b>	-	-	-
<b>Saham Seri C</b>	73,638,254,420	7,363,825,442,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>73,638,254,420</b>	<b>7,363,825,442,000</b>	<b>-</b>

## KETERANGAN TENTANG PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II – 2022 (PUT – 2022)

Jenis Penawaran	: HMETD
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Memperoleh HMETD	: 10 Agustus 2022
Jumlah Saham PMHMETD Melalui PUT II – 2022	: Sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 (empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C.
Nilai Nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD	: Rp300,- (tiga ratus Rupiah)
Rasio PMHMETD Melalui PUT II - 2022	: 10 (sepuluh) saham lama akan memperoleh 3 (tiga) HMETD
Total Nilai PMHMETD Melalui PUT - II 2022	: Rp1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah).
	23,08 % (dua puluh tiga koma nol delapan persen).
Dilusi Kepemilikan (apabila tidak melaksanakan HMETD)	:
Pencatatan	: Saham hasil pelaksanaan HMETD dicatatkan di Bursa Efek

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dengan rincian:

- a) J Trust Co., Ltd., Jepang, yang akan memperoleh 3.149.168.489 (tiga miliar seratus empat puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh sembilan) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 2.933.333.334 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Co., Ltd. telah menyetorkan senilai Rp880.000.000.000,- (delapan ratus delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 17 Desember 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-150/PB.31/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD.
- b) J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura yang akan memperoleh 819.514.596 (delapan ratus sembilan belas juta lima ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh enam) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 766.666.667 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Asia Pte. Ltd. telah menyetorkan senilai Rp230.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah) pada tanggal 24 September 2021 sebesar Rp 30.000.000.000 dan 22 Oktober 2021 sebesar Rp 200.000.000.000 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-112/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan No SR-124/PB.31/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD, sedangkan sisanya tidak akan diambil bagian oleh J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura.
- c) PT JTrust Investments Indonesia akan memperoleh 43.672.737 (empat puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh) HMETD dan juga akan menerima 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD dari JTrust Co Ltd. Jepang, dan menerima 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD dari JTrust Asia Pte. Ltd. Singapura. Dengan demikian, jumlah HMETD yang akan dilaksanakan oleh PT JTrust Investments Indonesia adalah sejumlah 266.666.667 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, PT JTrust Investments Indonesia telah menyetorkan senilai Rp Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 23 Juli 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022 dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 3.966.666.668 (tiga miliar sembilan ratus enam puluh enam juta enam puluh enam puluh enam ribu enam puluh ratus enam puluh delapan) HMETD serta dengan asumsi seluruh Pemegang Saham Masyarakat melaksanakan HMETD-nya dan melakukan pemesanan tambahan sehingga seluruh saham dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dapat seluruhnya diterbitkan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD MELALUI PUT II 2022			SETELAH PMHMETD II MELALUI PUT II 2022		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%
		(dalam Rupiah)			(dalam Rupiah)	
<b>MODAL DASAR</b>						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283,501	2,211,307,800,000	-	283,501	2,211,307,800,000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	8,679,019,445	8,679,019,445,000	61.369	8,679,019,445	8,679,019,445,000	47.207
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467,700,928	467,700,928,000	3.307	467,700,928	467,700,928,000	2.544
PT JTrust Investments Indonesia	100,121,245	100,121,245,000	0.708	100,121,245	100,121,245,000	0.545
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	764,999,382	764,999,382,000	5.409	764,999,382	764,999,382,000	4.161
<b>Jumlah</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>70.793</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>54.457</b>
<b>SAHAM SERI B</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210,857,400,000	0.000	27,033	210,857,400,000	0.000
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256,468	2,000,450,400,000	0.002	256,468	2,000,450,400,000	0.001
<b>Jumlah</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.002</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.001</b>
<b>SAHAM SERI C</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	1,818,181,819	181,818,181,900	12.856	4,751,515,153	475,151,515,300	25.844
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	2,264,014,394	226,401,439,400	16.009	3,030,681,061	303,068,106,100	16.484
PT JTrust Investments Indonesia	45,454,546	4,545,454,600	0.321	312,121,213	31,212,121,300	1.698
Bijono Waliman (Direktur Perseroan)	2,350,000	235,000,000	0.017	3,055,000	305,500,000	0.017
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256,821	25,682,100	0.002	275,599,777	27,559,977,700	1.499
<b>Jumlah</b>	<b>4,130,257,580</b>	<b>413,025,758,000</b>	<b>29.205</b>	<b>8,372,972,204</b>	<b>837,297,220,400</b>	<b>45.542</b>
<b>JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	10,011,841,000	10,011,841,000,000	70.793	10,011,841,000	10,011,841,000,000	54.457
<b>SAHAM SERI B</b>	283,501	2,211,307,800,000	0.002	283,501	2,211,307,800,000	0.001
<b>SAHAM SERI C</b>	4,130,257,580	413,025,758,000	29.205	8,372,972,204	837,297,220,400	45.542
<b>Jumlah</b>	<b>14,142,382,081</b>	<b>12,636,174,558,000</b>	<b>100.000</b>	<b>18,385,096,705</b>	<b>13,060,446,020,400</b>	<b>100.000</b>
<b>SAHAM DALAM PORTEPEL</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI B</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI C</b>	73,638,254,420	7,363,825,442,000	-	69,395,539,796	6,939,553,979,600	-

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022 dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia serta dengan asumsi seluruh Pemegang Saham Masyarakat tidak melaksanakan HMETD-nya dan tidak melakukan pemesanan tambahan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut :

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD MELALUI PUT II 2022			SETELAH PMHMETD II MELALUI PUT II 2022		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%
		(dalam Rupiah)			(dalam Rupiah)	
<b>MODAL DASAR</b>						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283,501	2,211,307,800,000	-	283,501	2,211,307,800,000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	8,679,019,445	8,679,019,445,000	61.369	8,679,019,445	8,679,019,445,000	47.926
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467,700,928	467,700,928,000	3.307	467,700,928	467,700,928,000	2.583
PT JTrust Investments Indonesia	100,121,245	100,121,245,000	0.708	100,121,245	100,121,245,000	0.553
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	764,999,382	764,999,382,000	5.409	764,999,382	764,999,382,000	4.225
<b>Jumlah</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>70.793</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>55.287</b>
<b>SAHAM SERI B</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210,857,400,000	0.000	27,033	210,857,400,000	0.000
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256,468	2,000,450,400,000	0.002	256,468	2,000,450,400,000	0.001
<b>Jumlah</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.002</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.001</b>
<b>SAHAM SERI C</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	1,818,181,819	181,818,181,900	12.856	4,751,515,153	475,151,515,300	26.238
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	2,264,014,394	226,401,439,400	16.009	3,030,681,061	303,068,106,100	16.736
PT JTrust Investments Indonesia	45,454,546	4,545,454,600	0.321	312,121,213	31,212,121,300	1.724
Biyono Waliman (Direktur Perseroan)	2,350,000	235,000,000	0.017	2,350,000	235,000,000	0.013
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256,821	25,682,100	0.002	256,821	25,682,100	0.001
<b>Jumlah</b>	<b>4,130,257,580</b>	<b>413,025,758,000</b>	<b>29.205</b>	<b>8,096,924,248</b>	<b>809,692,424,800</b>	<b>44.712</b>
<b>JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	10,011,841,000	10,011,841,000,000	70.793	10,011,841,000	10,011,841,000,000	55.287
<b>SAHAM SERI B</b>	283,501	2,211,307,800,000	0.002	283,501	2,211,307,800,000	0.001
<b>SAHAM SERI C</b>	4,130,257,580	413,025,758,000	29.205	8,096,924,248	809,692,424,800	44.712
<b>Jumlah</b>	<b>14,142,382,081</b>	<b>12,636,174,558,000</b>	<b>100.000</b>	<b>18,109,048,749</b>	<b>13,032,841,224,800</b>	<b>100.000</b>
<b>SAHAM DALAM PORTEPEL</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI B</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI C</b>	73,638,254,420	7,363,825,442,000	-	69,671,587,752	6,967,158,775,200	-

Dalam kondisi tersebut, para Pemegang Saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi maksimum sebesar 23,08 % (dua puluh tiga koma nol delapan persen) setelah periode pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022.

Keterangan selengkapnya mengenai HMETD dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD

Seluruh dana hasil PUT II – 2022 setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam pengembangan usaha Perseroan melalui pemberian kredit.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

## IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 dan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Darmenta Pinem, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 22 Juli 2022 dengan opini tanpa modifikasi dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal.

Laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022 disajikan dalam rangka Perseroan menggunakan Relaksasi sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.04/2022 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehingga dalam PMHMETD ini Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dapat dipergunakan paling lama 7 (tujuh) bulan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (unaudited)	2021 (audited)	2021 (audited)	2020 (audited)
Jumlah Aset	23.568.478	16.742.754	21.317.575	16.204.908
Jumlah Liabilitas	20.921.646	15.287.981	18.657.788	14.761.678
Jumlah Ekuitas	2.646.832	1.454.773	2.659.787	1.443.230
Pendapatan Bunga	342.417	237.099	991.353	978.794
Beban Bunga	(218.044)	(243.743)	(888.773)	(952.653)
Pendapatan (Beban) Bunga – Neto	124.373	(6.644)	102.580	26.141
Pendapatan Operasional Lainnya	14.854	11.177	52.507	22.581
Beban Operasional Lainnya	(140.068)	(157.722)	(684.003)	(633.592)
Laba (Rugi) Operasional	(841)	(153.189)	(528.916)	(584.870)
Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan	(728)	(148.624)	(445.423)	(484.441)
Laba (Rugi) Komprehensif	(12.955)	(188.457)	(437.561)	(484.823)
Laba (Rugi) per Saham Dasar - dalam nilai rupiah penuh	(0,06888)	(14,84429)	(42,15390)	(48,38552)

## Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (Unaudited)	2021 (Audited)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(174.294)	(21.403)	1.528.836	(1.561.102)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	149.058	(573.458)	(1.577.016)	1.746.070
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(441)	213.796	1.396.519	246.112
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(25.677)	(381.065)	1.348.339	431.080
Kas dan setara kas awal periode/tahun	3.375.938	2.026.029	2.026.029	1.593.328
Kas dan setara kas akhir periode/tahun	3.350.648	1.645.334	3.375.938	2.026.029

\*) Laporan keuangan per 31 Maret 2022 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (Unaudited)	2021 (Audited)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	%	%	%	%
Permodalan				
Rasio CAR (Tier 1)	12,93	9,42	15,03	8,99
Rasio CAR (Tier 2)	0,73	2,78	0,79	2,60
Rasio CAR (Total)	13,88	12,19	15,82	11,59
Rentabilitas				
<i>Return on Asset (ROA)</i>	(0,01)	(3,52)	(3,06)	(3,36)
<i>Return on Equity (ROE)</i>	(0,13)	(54,87)	(36,27)	(34,01)
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	2,78	0,09	0,82	0,22
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	100,11	146,11	122,55	146,66
Likuiditas				
<i>Loan to Funding Ratio (LFR)</i>	71,10	57,99	62,81	56,26
DAR	88,77	87,52	87,52	91,09
DER	790,44	701,48	701,48	1.022,82
Kepatuhan				
a. Persentase Pelanggaran BMPK				
1) Pihak Berelasi	-	-	-	-
2) Pihak Ketiga	-	-	-	-
b. Persentase Pelampauan BMPK				
1) Pihak Berelasi	-	-	-	-
2) Pihak Ketiga	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum				
a. GWM Utama Rupiah	26,48	12,45	29,82	15,49
b. GWM Sekunder Rupiah	6,08	13,33	7,00	16,26
c. GWM Valuta Asing	4,16	4,57	4,29	5,40
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,39	3,18	1,60	3,47
Rasio Lancar	91,59	79,10	90,65	77,93
Rasio Pertumbuhan				
Total Aset	10,56	3,32	31,55	(6,39)
Total Liabilitas	12,13	3,57	26,39	(5,60)
Total Ekuitas	(0,49)	0,80	84,29	(13,78)
Pendapatan Bunga Neto	1.771,96	(107,81)	292,41	(47,98)
Total Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	(93,13)	116,76	(9,75)	(323,63)

## Rasio Fasilitas Pinjaman Yang Diberikan

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (Unaudited)	2021 (Audited)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	%	%	%	%
Kualitas aset				
Aset produktif bermasalah terhadap aset produktif	2,41	3,18	2,78	3,71
<i>Non Performing Loan – bruto</i>	3,19	4,42	3,90	4,97
<i>Non Performing Loan – neto</i>	2,16	2,37	2,32	2,72
CKPN terhadap aset produktif	2,38	2,14	1,52	2,27

Perseroan telah memenuhi rasio atas fasilitas pinjaman yang dipersyaratkan. Rasio NPL - neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 yang telah diganti dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

\*) Laporan keuangan per 31 Maret 2022 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona

Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Ringkasan data keuangan penting Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini, Laporan Keuangan Perseroan yang untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 tidak diaudit, dan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit, dapat dilihat selengkapnya melalui website Perseroan dan/atau website Bursa Efek Indonesia.

## FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko kredit mengingat sebagian besar aset Perseroan adalah berupa kredit yang diberikan kepada nasabah. Berikut merupakan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan yang telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan:

- a. **Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan**  
Risiko Kredit, banyak hal yang mempengaruhi kegagalan pengembalian kredit ini oleh debitur baik dari sisi debitur (*insolvency* usaha), dari sisi Perseroan (risiko konsentrasi kredit pada suatu sektor tertentu).
- b. **Risiko terkait dengan Kegiatan Usaha Perseroan yang bersifat material**
  - 1) Risiko Pasar
  - 2) Risiko Likuiditas
  - 3) Risiko Operasional
  - 4) Risiko Hukum
  - 5) Risiko Kepatuhan
  - 6) Risiko Reputasi
  - 7) Risiko Strategis
  - 8) Risiko Teknologi
  - 9) Risiko Persaingan
- c. **Risiko Usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.**
  - 1) Kondisi Perekonomian Indonesia
    - I. Produk Domestik Bruto (PDB)
    - II. Nilai Tukar Mata Uang
    - III. Inflasi
    - IV. Suku Bunga Acuan (BI Rate)
  - 2) Risiko dari Perubahan Peraturan Pemerintah
- d. **Risiko Investasi Bagi Investor**
  - 1) Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
  - 2) Risiko terkait fluktuasi harga saham yang ditawarkan
  - 3) Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko terkait kepemilikan saham Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

## **PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN**

Berdasarkan Surat Pernyataan dari (i) Perseroan, tertanggal 27 Juli 2022; (ii) masing-masing Anggota Direksi Perseroan, tertanggal 27 Juli 2022; dan (iii) masing-masing Anggota Dewan Komisaris Perseroan, tertanggal 25 Juli 2022, Perseroan dan/atau kantor cabangnya, Anggota Direksi Perseroan, dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara hukum apapun baik dalam bidang perdata maupun pidana, perburuhan dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia atau di luar negeri dan/atau perselisihan dengan badan pemerintah termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban pajak, tata usaha negara atau pernah dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau terlibat dalam sengketa lain di luar pengadilan yang secara material dapat mempengaruhi status, kedudukan, kelangsungan usaha, kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan maupun rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan rencana penggunaan dananya. Selain itu, tidak terdapat somasi terhadap Perseroan dan/atau setiap kantor cabangnya yang dapat mempengaruhi status, kedudukan, dan kelangsungan usaha Perseroan maupun rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan rencana penggunaan dananya.

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat 3 UUPU disebutkan bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Sesuai dengan UUPU dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat mempertimbangkan untuk membagikan dividen apabila memiliki saldo laba yang positif dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

Perseroan sejak tahun 2008 tidak melakukan pembayaran dividen karena mencatat Saldo Rugi sebesar Rp(12.435.858) juta per 31 Desember 2021 dan sebesar Rp(11.990.435) juta per 31 Desember 2020. Ringkasan kebijakan dividen Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

## I. PENAWARAN UMUM TERBATAS II – 2022 DENGAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas II – 2022 (PUT II - 2022) sebanyak-banyaknya sejumlah 4.242.714.624 (Empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui PUT II – 2022 atau 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui PUT II - 2022. HMETD akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 10 Agustus 2022 di mana setiap pemilik 10 (sepuluh) saham Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD II ini sebanyak-banyaknya Rp1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah)

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini merupakan saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dengan rincian:

- a) J Trust Co., Ltd., Jepang, yang akan memperoleh 3.149.168.489 (tiga miliar seratus empat puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh sembilan) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 2.933.333.334 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Co., Ltd. telah menyetorkan senilai Rp880.000.000.000,- (delapan ratus delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 17 Desember 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-150/PB.31/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD.
- b) J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura yang akan memperoleh 819.514.596 (delapan ratus sembilan belas juta lima ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh enam) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 766.666.667 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Asia Pte. Ltd. telah menyetorkan senilai Rp230.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah) pada tanggal 24 September 2021 sebesar Rp 30.000.000.000 dan 22 Oktober 2021 sebesar Rp 200.000.000.000 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-112/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan No SR-124/PB.31/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD, sedangkan sisanya tidak akan diambil bagian oleh J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura.
- c) PT JTrust Investments Indonesia akan memperoleh 43.672.737 (empat puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh) HMETD dan juga akan menerima 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD dari JTrust Co Ltd. Jepang, dan menerima 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD dari JTrust Asia Pte. Ltd. Singapura. Dengan demikian, jumlah HMETD yang akan dilaksanakan oleh PT JTrust Investments Indonesia adalah sejumlah 266.666.667 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, PT JTrust Investments Indonesia telah menyetorkan senilai Rp Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 23 Juli 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).

## KETERANGAN TENTANG KOMPONEN EKUITAS LAINNYA YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK PENYETORAN SAHAM DALAM PUT II - 2022

Berikut ini rincian Komponen Ekuitas lainnya yang akan digunakan menjadi saham dalam PMHMETD II dengan PUT II - 2022 ini:

Nama Pemegang Saham Yang Berasal dari Dana Setoran Modal	Dana setoran modal yang telah dicatat sebagai Komponen Ekuitas Lainnya		Surat Persetujuan OJK Pengawas Bank untuk diperhitungkan sebagai Common Equity Tier 1 yang akan menjadi Penyertaan Saham
	KETERANGAN	JUMLAH (dalam Jutaan Rupiah)	
J Trust Co., Ltd.	Dana setoran modal yang berasal dari Setoran tunai yang didebet dari Rekening J Trust Co, Ltd di Bank Jtrust Indonesia	880.000	Surat OJK No. SR-150/PB.31/2021 tanggal 24 Desember 2021.
J Trust Asia Pte. Ltd.	Dana setoran modal yang berasal dari Setoran tunai yang didebet dari Rekening J Trust Asia Pte, Ltd di Bank Jtrust Indonesia	200.000	Surat OJK No. SR-124/PB.31/2021 tanggal 26 Oktober 2021.
	Dana setoran modal yang berasal dari Setoran tunai yang didebet dari Rekening J Trust Asia Pte, Ltd di Bank Jtrust Indonesia	30.000	Surat OJK No. SR-112/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.
PT JTrust Investments Indonesia	Dana setoran modal yang berasal dari konversi Pinjaman Subordinasi VIII dan telah mendapat persetujuan dari OJK untuk menjadi Dana Setoran Modal melalui Surat OJK No. SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021.	80.000	Surat OJK No. SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021.
<b>JUMLAH DANA SETORAN MODAL YANG MENJADI SAHAM DALAM PUT II - 2022</b>		<b>1.190.000</b>	

## KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2014 pada tanggal 17 Desember 2021 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank JTrust Indonesia Tbk No. 156, tanggal 17 Desember 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076111.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 28 Desember 2021 yang Ringkasan Risalah Rapat tersebut telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs web Perseroan [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id) pada tanggal 20 Desember 2021, sebagai berikut:

Mata Acara ke Dua:

**Persetujuan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/POJK.04/2015 juncto POJK No. 14/POJK.04/2019 dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk hal-hal sebagai berikut:**

- a. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD;
- b. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD; dan
- c. Melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

**Dengan Keputusan:**

1. Menyetujui PMHMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/POJK.04/2015 juncto POJK No. 14/POJK.04/2019 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 9.050.000.000 (sembilan miliar lima puluh juta) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan sebagai berikut:
  - a. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD;
  - b. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD; dan
  - c. Melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Menyetujui dan memberikan delegasi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan hasil dan perubahan atas Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD.

## KETERANGAN TENTANG PERSETUJUAN PENAMBAHAN MODAL DARI OTORITAS JASA KEUANGAN PENGAWAS PERBANKAN.

Dalam rangka PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini termasuk pelaksanaan Komponen Ekuitas Lainnya dari JTrust Co. Ltd, Jepang, JTrust Asia Ltd, Singapore dan PT JTrust Investments Indonesia menjadi penyertaan saham dalam Perseroan dengan rincian sebagai berikut :

### J Trust Co., Ltd.

Pada 24 Desember 2021 berdasarkan surat OJK nomor SR-150/PB.31/2021, Perseroan memperoleh persetujuan OJK untuk mencatat setoran modal dari J Trust Co., Ltd. sebesar Rp880.000.000.000 sebagai Dana Setoran Modal dan diperhitungkan sebagai bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum posisi 31 Desember 2021.

### J Trust Asia Pte. Ltd.

Pada 30 September 2021 berdasarkan surat OJK nomor SR-112/PB.31/2021, Perseroan memperoleh persetujuan OJK untuk mencatat dana setoran dari J Trust Asia Pte. Ltd. sebesar Rp30.000.000.000 sebagai Dana Setoran Modal dan diperhitungkan sebagai bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum posisi September 2021.

Pada 26 Oktober 2021 berdasarkan surat OJK nomor SR-124/PB.31/2021, Perseroan memperoleh persetujuan OJK untuk mencatat dana setoran dari J Trust Asia Pte. Ltd. sebesar Rp200.000.000.000 sebagai Dana Setoran Modal dan diperhitungkan sebagai bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum posisi Oktober 2021.

### PT JTrust Investment Indonesia

Pada 30 Juli 2021 berdasarkan surat OJK nomor SR-76/PB.31/2021, Perseroan memperoleh pemberitahuan OJK mengenai rencana konversi pinjaman subordinasi sebesar Rp80.000.000.000 dari PT J Trust Investment Indonesia yang semula dicatatkan sebagai komponen Modal Pelengkap menjadi Dana Setoran Modal sebagai komponen Modal Inti Utama telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

## KETERANGAN TENTANG PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II – 2022 (PUT II – 2022)

Jenis Penawaran	:	HMETD
Tanggal daftar Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD	:	10 Agustus 2022
Jumlah Saham PMHMETD melalui PUT II - 2022	:	Sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 (empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C.
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp300,- (tiga ratus Rupiah)
Rasio PMHMETD melalui PUT II – 2022	:	10 (sepuluh) saham lama akan memperoleh 3 (tiga) HMETD
Total Nilai PUT II - 2022	:	Sebanyak-banyaknya Rp1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah)
Dilusi Kepemilikan (apabila tidak melaksanakan HMETD)	:	23,08 % (dua puluh tiga koma nol delapan persen)
Pencatatan	:	Saham hasil pelaksanaan HMETD dicatitkan di Bursa Efek Indonesia

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dengan rincian:

- a) J Trust Co., Ltd., Jepang, yang akan memperoleh 3.149.168.489 (tiga miliar seratus empat puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh sembilan) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 2.933.333.334 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Co., Ltd. telah menyetorkan senilai Rp880.000.000.000,- (delapan ratus delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 17 Desember 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-150/PB.31/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD.
- b) J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura yang akan memperoleh 819.514.596 (delapan ratus sembilan belas juta lima ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh enam) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 766.666.667 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Asia Pte. Ltd. telah menyetorkan senilai Rp230.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah) pada tanggal 24 September 2021 sebesar Rp 30.000.000.000 dan 22 Oktober 2021 sebesar Rp 200.000.000.000 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-112/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan No SR-124/PB.31/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD, sedangkan sisanya tidak akan diambil bagian oleh J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura.
- c) PT JTrust Investments Indonesia akan memperoleh 43.672.737 (empat puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh) HMETD dan juga akan menerima 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD dari JTrust Co Ltd. Jepang, dan menerima 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD dari JTrust Asia Pte. Ltd. Singapura. Dengan demikian, jumlah HMETD yang akan dilaksanakan oleh PT JTrust Investments Indonesia adalah sejumlah 266.666.667 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, PT JTrust Investments Indonesia telah menyetorkan senilai Rp Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 23 Juli 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan

sesuai dengan surat OJK No SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).

Sisa HMETD yang tidak dilaksanakan akan dialokasikan kepada pemegang saham masyarakat yang mengajukan pemesanan sah.

Jika saham dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD porsi Publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD Publik Lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

## STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi dan berdasarkan Akta No. 294/2021, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Dalam Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283,501	2,211,307,800,000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>
<b>Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	8,679,019,445	8,679,019,445,000	61.369
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467,700,928	467,700,928,000	3.307
Pt JTrust Investments Indonesia	100,121,245	100,121,245,000	0.708
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	764,999,382	764,999,382,000	5.409
<b>Jumlah</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>70.793</b>
<b>Saham Seri B</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210,857,400,000	0.000
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	256,468	2,000,450,400,000	0.002
<b>Jumlah</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.002</b>
<b>Saham Seri C</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	1,818,181,819	181,818,181,900	12.856
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	2,264,014,394	226,401,439,400	16.009
Pt JTrust Investments Indonesia	45,454,546	4,545,454,600	0.321
Bijono Waliman	2,350,000	235,000,000	0,017
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	256,821	25,682,100	0.002
<b>Jumlah</b>	<b>4,130,257,580</b>	<b>413,025,758,000</b>	<b>29.205</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>	10,011,841,000	10,011,841,000,000	70.793
<b>Saham Seri B</b>	283,501	2,211,307,800,000	0.002
<b>Saham Seri C</b>	4,130,257,580	413,025,758,000	29.205
<b>Jumlah</b>	<b>14,142,382,081</b>	<b>12,636,174,558,000</b>	<b>100.000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>			
<b>Saham Seri A</b>	-	-	-
<b>Saham Seri B</b>	-	-	-
<b>Saham Seri C</b>	73,638,254,420	7,363,825,442,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>73,638,254,420</b>	<b>7,363,825,442,000</b>	<b>-</b>

## PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022 dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 3.966.666.668 (tiga miliar sembilan ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh delapan ) HMETD serta dengan asumsi seluruh Pemegang Saham Masyarakat melaksanakan HMETD-nya dan melakukan pemesanan tambahan sehingga seluruh saham dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dapat seluruhnya diterbitkan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD MELALUI PUT II 2022			SETELAH PMHMETD II MELALUI PUT II 2022		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%
		(dalam Rupiah)			(dalam Rupiah)	
<b>MODAL DASAR</b>						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283,501	2,211,307,800,000	-	283,501	2,211,307,800,000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	8,679,019,445	8,679,019,445,000	61.369	8,679,019,445	8,679,019,445,000	47.207
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467,700,928	467,700,928,000	3.307	467,700,928	467,700,928,000	2.544
PT JTrust Investments Indonesia	100,121,245	100,121,245,000	0.708	100,121,245	100,121,245,000	0.545
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	764,999,382	764,999,382,000	5.409	764,999,382	764,999,382,000	4.161
<b>Jumlah</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>70.793</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>54.457</b>
<b>SAHAM SERI B</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210,857,400,000	0.000	27,033	210,857,400,000	0.000
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256,468	2,000,450,400,000	0.002	256,468	2,000,450,400,000	0.001
<b>Jumlah</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.002</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.001</b>
<b>SAHAM SERI C</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	1,818,181,819	181,818,181,900	12.856	4,751,515,153	475,151,515,300	25.844
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	2,264,014,394	226,401,439,400	16.009	3,030,681,061	303,068,106,100	16.484
PT JTrust Investments Indonesia	45,454,546	4,545,454,600	0.321	312,121,213	31,212,121,300	1.698
Bijono Waliman (Direktur Perseroan)	2,350,000	235,000,000	0.017	3,055,000	305,500,000	0.017
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256,821	25,682,100	0.002	275,599,777	27,559,977,700	1.499
<b>Jumlah</b>	<b>4,130,257,580</b>	<b>413,025,758,000</b>	<b>29.205</b>	<b>8,372,972,204</b>	<b>837,297,220,400</b>	<b>45.542</b>
<b>JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	10,011,841,000	10,011,841,000,000	70.793	10,011,841,000	10,011,841,000,000	54.457
<b>SAHAM SERI B</b>	283,501	2,211,307,800,000	0.002	283,501	2,211,307,800,000	0.001
<b>SAHAM SERI C</b>	4,130,257,580	413,025,758,000	29.205	8,372,972,204	837,297,220,400	45.542
<b>Jumlah</b>	<b>14,142,382,081</b>	<b>12,636,174,558,000</b>	<b>100.000</b>	<b>18,385,096,705</b>	<b>13,060,446,020,400</b>	<b>100.000</b>
<b>SAHAM DALAM PORTEPEL</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI B</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI C</b>	73,638,254,420	7,363,825,442,000	-	69,395,539,796	6,939,553,979,600	-

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022 dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia dengan jumlah 3.966.666.668 (tiga miliar sembilan ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh delapan) HMETD serta dengan asumsi seluruh Pemegang Saham Masyarakat tidak melaksanakan HMETD-nya dan tidak melakukan pemesanan tambahan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD MELALUI PUT II 2022			SETELAH PMHMETD II MELALUI PUT II 2022		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%
		(dalam Rupiah)			(dalam Rupiah)	
<b>MODAL DASAR</b>						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283,501	2,211,307,800,000	-	283,501	2,211,307,800,000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	8,679,019,445	8,679,019,445,000	61.369	8,679,019,445	8,679,019,445,000	47.926
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467,700,928	467,700,928,000	3.307	467,700,928	467,700,928,000	2.583
PT JTrust Investments Indonesia	100,121,245	100,121,245,000	0.708	100,121,245	100,121,245,000	0.553
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	764,999,382	764,999,382,000	5.409	764,999,382	764,999,382,000	4.225
<b>Jumlah</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>70.793</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>55.287</b>
<b>SAHAM SERI B</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210,857,400,000	0.000	27,033	210,857,400,000	0.000
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256,468	2,000,450,400,000	0.002	256,468	2,000,450,400,000	0.001
<b>Jumlah</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.002</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.001</b>
<b>SAHAM SERI C</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	1,818,181,819	181,818,181,900	12.856	4,751,515,153	475,151,515,300	26.238
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	2,264,014,394	226,401,439,400	16.009	3,030,681,061	303,068,106,100	16.736
PT JTrust Investments Indonesia	45,454,546	4,545,454,600	0.321	312,121,213	31,212,121,300	1.724
Biyono Waliman (Direktur Perseroan)	2,350,000	235,000,000	0.017	2,350,000	235,000,000	0.013
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256,821	25,682,100	0.002	256,821	25,682,100	0.001
<b>Jumlah</b>	<b>4,130,257,580</b>	<b>413,025,758,000</b>	<b>29.205</b>	<b>8,096,924,248</b>	<b>809,692,424,800</b>	<b>44.712</b>
<b>JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	10,011,841,000	10,011,841,000,000	70.793	10,011,841,000	10,011,841,000,000	55.287
<b>SAHAM SERI B</b>	283,501	2,211,307,800,000	0.002	283,501	2,211,307,800,000	0.001
<b>SAHAM SERI C</b>	4,130,257,580	413,025,758,000	29.205	8,096,924,248	809,692,424,800	44.712
<b>Jumlah</b>	<b>14,142,382,081</b>	<b>12,636,174,558,000</b>	<b>100.000</b>	<b>18,109,048,749</b>	<b>13,032,841,224,800</b>	<b>100.000</b>
<b>SAHAM DALAM PORTEPEL</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI B</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI C</b>	73,638,254,420	7,363,825,442,000	-	69,671,587,752	6,967,158,775,200	-

Dalam kondisi tersebut, para Pemegang Saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi maksimum sebesar 23,08 % (dua puluh tiga koma nol delapan persen) setelah periode pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II - 2022.

## KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar pemegang rekening efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada anggota bursa atau Bank kustodian yang telah menjadi pemegang rekening efek di KSEI.

### 1. Pemegang Saham yang Berhak Menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Agustus 2022 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama berhak atas 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Seri C Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham dengan total nilai penawaran umum terbatas sebanyak-banyaknya Rp1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah)

### 2. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a) Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- c) Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

### 3. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No.32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

### 4. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 19 Agustus 2022.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 19 Agustus 2022, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

### 5. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

## 6. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai dari tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan 16 Agustus 2022. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.500,- (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

## 7. Nilai Teoritis HMETD

Nilai Teoritis HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT II – 2022 ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD melalui PUT II – 2022	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD melalui PUT II – 2022	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022	=	A + B
Harga teoritis saham baru	=	$\frac{(Rp a \times A) + (Rp b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp c
Harga teoritis HMETD	=	Rp a – Rp c

## 8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD melalui PUT II - 2022, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

## 9. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening efek anggota bursa atau Bank kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing anggota bursa atau bank kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham yang berhak.

Para Pemegang Saham yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, prospektus, FPPS tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 10 Agustus 2022 dengan menunjukkan asli Kartu Tanda Pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi asli serta surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa pada:

**Biro Administrasi Efek Perseroan  
PT Sharestar Indonesia**  
SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18  
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6,  
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920  
Telp. 021 – 50815211  
Email: [sharestar.indonesia@gmail.com](mailto:sharestar.indonesia@gmail.com)

## 10. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasar perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a) Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan kepemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b) Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- c) Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

## 11. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

## PENETAPAN HARGA PELAKSANAAN HMETD

Terkait dengan rencana J Trust Co., Ltd., Jepang, J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia selaku para pemegang saham utama Perseroan yang bersama-sama melaksanakan HMETD dengan menggunakan dana yang telah diterima oleh Perseroan yang semula merupakan Pinjaman Subordinasi dan telah dicatat sebagai Komponen Ekuitas Lainnya seluruhnya bersama-sama senilai Rp1.190.000.000.000,- (satu triliun seratus sembilan puluh miliar Rupiah) maka dalam rangka menetapkan kewajaran harga konversi atas dana pihak yang terafiliasi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yakni KJPP Kusnanto dan Rekan (“KJPP KR”) untuk melakukan penilaian harga saham Perseroan dengan tanggal penilaian 31 Desember 2021 untuk menetapkan Harga Pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022 yang wajar sesuai dengan nilai Perseroan. Dengan Laporan No. 00125/2.0162-00/BS/07/0153/1/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022, KJPP KR telah memberikan Laporan Penilaian 100% (seratus persen) saham Perseroan.

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4,17 triliun.

Berdasarkan harga pasar serta memberikan kesempatan agar seluruh Pemegang Saham dalam melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan dengan demikian dapat mempertahankan dilusi kepemilikan saham dalam Perseroan maka berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan harga pelaksanaan HMETD adalah sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham.

## HARGA SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum pernyataan pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan
Juni 2021	700	580	-
Juli 2021	1.090	580	8.105.800
Agustus 2021	1.205	398	84.686.600
September 2021	480	206	179.353.400
Oktober 2021	226	150	373.482.100
Nopember 2021	316	131	1.778.909.600
Desember 2021	268	200	346.960.700
Januari 2022	212	165	67.860.600
Februari 2022	212	164	87.008.200
Maret 2022	182	138	67.951.700
April 2022	198	132	119.963.300
Mei 2022	172	163	4.482.600
Juni 2022	172	146	31.143.600

Sumber: Yahoo Finance

## INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Sehubungan dengan terjadinya penurunan harga kumulatif yang signifikan pada saham Bank, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan dalam rangka *cooling down* mulai perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sesi I pada tanggal 21 September 2021 di mana BEI membuka kembali perdagangan saham Bank di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sesi I tanggal 22 September 2021.

Selanjutnya, sehubungan dengan terjadinya penurunan harga kumulatif yang signifikan pada saham Bank, BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai sesi I perdagangan tanggal 27 September 2021, di mana BEI membuka kembali perdagangan saham Bank di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sesi I tanggal 5 Oktober 2021.

Sebagai tindak lanjut dari penghentian sementara perdagangan saham Perseroan tersebut, Perseroan melakukan *Public Expose* Insidentil pada tanggal 29 September 2021 di mana Manajemen Perseroan melakukan paparan kinerja dan strategis bisnis, situasi terkini terkait pergerakan saham Perseroan, dan implementasi keuangan berkelanjutan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dalam *Public Expose* tersebut, Manajemen Perseroan menegaskan bahwa penghentian sementara perdagangan saham Perseroan oleh BEI tidak terkait dengan kondisi kelangsungan usaha Perseroan yang masih sangat baik, namun terkait dengan aktivitas perdagangan saham oleh pelaku pasar modal.

## PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 jo. Pasal 39 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum, maka pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

<b>KETERANGAN SETELAH PMHMETD I</b>		<b>JUMLAH SAHAM</b>	<b>%</b>
Jumlah saham ditempatkan dan setor penuh dalam Perseroan	:	14.142.382.081	
Jumlah sebanyak-banyaknya saham hasil pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022	:	4.242.714.624	
Jumlah sebanyak-banyaknya saham yang akan ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022	:	18.385.096.705	100,00
Jumlah saham tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, sebelum PMHMETD melalui PUT II – 2022, yang merupakan saham milik PT Jtrust Investments Indonesia	:	145.575.792	
Tambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022 atas nama PT JTrust Investment Indonesia	:	38.275.176	
Total saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022		183.850.968	1,00
Sebanyak-banyaknya saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022	:	18.201.245.737	99,00

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 (“PP No.29”) tentang Pembelian Saham Bank Umum, maka pada saat ini jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham milik PT JTrust Investments Indonesia dengan jumlah sebesar 145.575.792 (seratus empat puluh lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang tidak akan dicatatkan adalah saham milik PT JTrust Investments Indonesia sebanyak 38.275.176 (tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu seratus ratus tujuh puluh enam) saham. Dengan demikian setelah pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022 maka jumlah saham yang tidak dicatatkan akan berjumlah sebanyak-banyaknya 183.850.968 (seratus delapan puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu sembilan ratus enam puluh delapan) saham atau sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PUT II - 2022.

**DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT II – 2022 INI, PERSEROAN TIDAK MERENCANAKAN UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT Dikonversikan menjadi Saham.**

## II. PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Seluruh dana hasil PUT II – 2022 setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam pengembangan usaha Perseroan melalui pemberian kredit.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015. Penggunaan dana akan memenuhi Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD melalui PUT II – 2022 diperkirakan berjumlah sebesar 0,19% (nol koma sembilan belas persen) dari nilai emisi yang diperoleh dari PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini.

Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

- Biaya jasa akuntan publik 0,04%;
- Biaya jasa konsultan hukum 0,02%;
- Biaya notaris 0,01%;
- Biaya jasa BAE 0,01%;
- Biaya KJPP 0,03%;
- Biaya jasa akuntan publik penjabatan saham 0,01%;
- Biaya Pernyataan Pendaftaran ke OJK 0,05%
- Biaya Pencatatan Saham Tambahan di Bursa Efek Indonesia 0,01%; dan
- Biaya lain-lain 0,01%.

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan Dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas – Tahun 2021 dengan mengeluarkan sebanyak 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) per saham, dengan total nilai emisi sebesar Rp1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah).

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dana hasil Penawaran Umum tersebut telah digunakan seluruhnya sebagaimana laporan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan No.011/CSD/JTRUST/I/2022 tanggal 18 Januari 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp)			Realisasi Penggunaan Dana	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
		Jumlah Hasil Penawaran	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih		
PMHMETD I melalui PUT I - 2021	23 Juli 2021	Rp1.362.985.001.400	Rp3.367.976.250	Rp1.359.617.025.150	Rp1.359.617.025.150	-

### III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan liabilitas berikut diambil dari Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Darmenta Pinem, CPA, AP.0519 dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR") dengan laporan No.01041/2.1051/AU.1/07/0519-3/1/VII/2022 tanggal 22 Juli 2022 dengan opini tanpa modifikasi dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp18.657.788 juta dengan perincian sebagai berikut:

#### LIABILITAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas segera	62.478
Simpanan nasabah	
Pihak berelasi	101.005
Pihak ketiga	15.844.439
Total simpanan dari nasabah	15.945.444
Simpanan dari bank lain	2.525.479
Liabilitas derivative	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-
Liabilitas akseptasi	25.163
Utang pajak	16.123
Bunga yang masih harus dibayar	39.727
Liabilitas imbalan kerja	18.552
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	24.822
Total beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	24.822
Pinjaman subordinasi	-
<b>Total Liabilitas</b>	<b>18.657.788</b>

#### LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp62.478 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas cadangan pembayaran	33.019
Titipan asuransi konsumen	17.249
ATM Prima	2.713
ATM Bersama	838
Transfer, inkaso dan kliring	362
Insentif yang masih harus dibayar	48
Liabilitas lainnya	5.159
<b>Sub Jumlah</b>	<b>59.388</b>
<b>Mata uang asing</b>	
Liabilitas cadangan pembayaran	1.760
Transfer, inkaso dan kliring	1.326
Insentif yang masih harus dibayar	4
Liabilitas lainnya	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.090</b>
<b>Jumlah</b>	<b>62.478</b>

#### SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Nasabah Perseroan tanggal 31 Desember 2021 yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp15.945.444 juta yang terdiri dari simpanan dalam mata uang Rupiah sebesar Rp14.743.830 juta dan dalam mata uang asing sebesar Rp1.201.614 juta serta simpanan pihak ketiga dan pihak berelasi sebagaimana terlihat dalam tabel-tabel berikut ini:

## Simpanan dari Nasabah berdasarkan Pihak yang Berelasi dan Pihak Ketiga

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Pihak berelasi	101.005
Pihak Ketiga	15.844.439
<b>Sub Jumlah</b>	<b>15.945.444</b>

## Simpanan dari Nasabah berdasarkan Jenis Simpanan dan Mata Uang Simpanan

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
Giro	550.872
Tabungan	2.084.117
Deposito berjangka	12.108.841
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.743.830</b>
<b>Mata Uang Asing</b>	
Giro	311.784
Tabungan	105
Deposito berjangka	889.725
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.201.614</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15.945.444</b>

## Simpanan dari Nasabah berdasarkan Status Nasabah dan Jenis Mata Uang

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
<b>Keterangan</b>	<b>Pihak Ketiga</b>	<b>Pihak Berelasi</b>
<b>Rupiah</b>		
Giro	528.001	22.871
Tabungan	2.066.108	18.009
Deposito	12.070.633	38.208
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.664.742</b>	<b>79.088</b>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Giro	291.542	20.242
Tabungan	105	-
Deposito	888.050	1.675
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.179.697</b>	<b>21.917</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15.844.439</b>	<b>101.005</b>

### **Giro**

Saldo giro pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp862.656 juta. Berdasarkan denominasi mata uang, saldo giro Perseroan dalam Rupiah adalah sebesar Rp550.872 juta dengan suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 0,51% dan dalam mata uang asing sebesar Rp311.784 juta dengan suku bunga rata-rata per tahun sebesar 0,44%.

### **Tabungan**

Saldo tabungan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.084.222 juta. Berdasarkan denominasi mata uang, saldo tabungan Perseroan dalam Rupiah adalah sebesar Rp2.084.117 juta dengan suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 0,90% dan dalam mata uang asing sebesar Rp105 juta dengan suku bunga rata-rata per tahun sebesar 2,00%.

### **Deposito Berjangka**

Saldo deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.998.566 juta. Berdasarkan denominasi mata uang, saldo deposito berjangka Perseroan dalam Rupiah adalah sebesar Rp12.108.841 juta dengan suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 5,42% dan dalam mata uang asing sebesar Rp889.725 juta dengan suku bunga rata-rata mata uang asing per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 1,55% dengan rincian sebagai berikut:

## Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu

(dalam jutaan Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
<i>Deposits on Call</i>	328.681
Deposito	
1 bulan	3.704.091
3 bulan	6.013.163
6 bulan	958.331
12 bulan	1.104.575
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.108.841</b>
<b>Mata Uang Asing</b>	
<i>Deposits on Call</i>	-
Deposito	
1 bulan	239.334
3 bulan	226.496
6 bulan	319.475
12 bulan	104.420
<b>Sub Jumlah</b>	<b>889.725</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.998.566</b>

Jumlah deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan tunai atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.020.768 juta.

## SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.525.479 juta. Giro dengan suku bunga rata-rata Rupiah per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 3,38%, deposito berjangka dengan suku bunga rata-rata Rupiah per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 5,14% dan tabungan dengan suku bunga rata-rata Rupiah per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 4,17% dengan rincian sebagai berikut ini:

(dalam jutaan Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
Deposito Berjangka	1.335.270
Giro	1.038.729
Tabungan	151.480
<i>Call money</i>	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.525.479</b>

## LIABILITAS DERIVATIF

Saldo liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar nihil. Rincian dari liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Forward</i> – jual (Dolar Amerika Serikat)	-
<b>TOTAL LIABILITAS DERIVATIF</b>	<b>-</b>

## LIABILITAS AKSEPTASI

(dalam jutaan Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
<b>Rupiah</b>	
Nasabah	25.163
<b>Sub Jumlah</b>	<b>25.163</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
<b>Mata Uang Asing</b>	
Nasabah	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>25.163</b>

## UTANG PAJAK

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	<b>Jumlah</b>	
Pajak penghasilan:		
a. Pasal 4(2)		13.002
b. Pasal 21		2.697
c. Pasal 23		172
d. Pasal 26		35
Modul penerimaan negara, pajak pertambahan nilai, bea materai dan lainnya		217
<b>Jumlah</b>		<b>16.123</b>

## BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	<b>Jumlah</b>	
Rupiah		37.460
Mata uang asing		2.267
<b>TOTAL</b>		<b>39.727</b>

## LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama Perseroan dan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021, dihitung oleh Aktuaris Independen, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Independen Azwir Arifin & Rekan, dalam laporannya No. 220032/LAA-AAR/I/2022 tertanggal 10 Januari 2022. Perseroan menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Perseroan. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11 Tahun 2020 untuk perhitungan tahun 2021.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Perseroan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Metode perhitungan	31 Desember	
	2021	2020
	Metode Proyeksi Unit Kredit	Metode Proyeksi Unit Kredit
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019	TMI III 2011
Tingkat kenaikan gaji	3,35% per tahun	3,35% per tahun
Tingkat diskonto	7,49% per tahun	7,18% per tahun
Durasi rata-rata	16,02	16,57
Tingkat pengunduran diri	18 - 29 = 15%	18 - 29 = 15%
	30 - 39 = 10%	30 - 39 = 10%
	40 - 44 = 7,5%	40 - 44 = 7,5%
	45 - 49 = 5%	45 - 49 = 5%
	50 - 55 = 1%	50 - 55 = 1%

Beban Imbalan Kerja	<b>Jumlah</b>
Imbalan pensiun	
Biaya jasa kini	13.132
Biaya bunga neto	845
Sub-total	13.977
Manfaat jangka panjang lainnya	(89)
<b>Jumlah</b>	<b>13.888</b>

Liabilitas Imbalan Kerja	<b>Jumlah</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	105.678
Nilai wajar aset	(87.126)
<b>Jumlah</b>	<b>18.552</b>

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Imbalan pensiun	
Saldo awal tahun	90.600
Biaya jasa kini	13.132
Biaya bunga	6.508
Pembayaran manfaat	(10.071)
Pengukuran kembali:	
Dampak penyesuaian pengalaman	(3.934)
Dampak perubahan asumsi keuangan dan demografik	(1.523)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>94.712</b>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.966
<b>Jumlah</b>	<b>105.678</b>

Nilai wajar aset program imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal tahun	78.832
Pendapatan bunga	5.663
Pembayaran manfaat	(10.071)
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(1.757)
Kontribusi pemberi kerja	14.459
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>87.126</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Imbalan pensiun	
Saldo awal tahun	11.768
Biaya manfaat karyawan	13.977
Kontribusi pemberi kerja	(14.459)
Pengukuran kembali	(3.700)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.586</b>
Manfaat jangka panjang lainnya	10.966
<b>Jumlah</b>	<b>18.552</b>

Perubahan pengukuran kembali pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal tahun	12.552
Pengukuran kembali tahun berjalan	(3.700)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8.852</b>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kurang dari 1 tahun	2.578
1 Sampai dengan 5 tahun	57.215
Lebih dari 5 tahun	424.343
<b>Jumlah</b>	<b>484.136</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat pasti di akhir tahun laporan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 15,75 tahun.

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2021 (diaudit):

<b>Keterangan</b>	<b>100 basis poin Kenaikan</b>	<b>100 basis poin Penurunan</b>
Tingkat diskonto	8,49%	6,49%
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(5.169)	5.683
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	5.862	(5.414)

**BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN LAIN**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
<b>Pihak ketiga</b>	
<b>Rupiah</b>	
Liabilitas sewa	933
Setoran jaminan	880
Cadangan kerugian penurunan nilai <i>off balance sheet</i>	489
Lain-lain	20.832
<b>Sub-total</b>	<b>23.134</b>
<b>Mata uang asing</b>	
Lain-lain	1.688
<b>Sub-total - pihak ketiga</b>	<b>24.822</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
<b>Rupiah</b>	
Bunga Pinjaman Subordinasi	-
<b>Mata uang asing</b>	
Bunga Pinjaman Subordinasi	-
<b>Sub-total - pihak berelasi</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>24.822</b>

**KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Perseroan memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
<b>Komitmen</b>	
<b>Tagihan komitmen</b>	
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	28.505
Lain-lain	258.024
<b>Sub-total</b>	<b>286.529</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>	
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	228.199
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	169.169
<i>Letter of Credit (L/C)</i> yang masih beredar	43.118
<b>Sub-total</b>	<b>440.486</b>
<b>Liabilitas komitmen - neto</b>	<b>(153.957)</b>
<b>Kontinjensi</b>	
<b>Tagihan kontinjensi</b>	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	66.859
Pinjaman yang diberikan	127.953
Lainnya	3.732.896
<b>Sub-total</b>	<b>3.927.708</b>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>	
Bank garansi yang diterbitkan	290.401
<b>Tagihan kontinjensi - neto</b>	<b>3.637.307</b>

## PERNYATAAN MANAJEMEN

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang merugikan hak-hak Pemegang Saham publik sehingga tidak ada pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Seluruh liabilitas Perseroan pada tanggal laporan keuangan terakhir telah disajikan dan diungkapkan di dalam prospektus dan laporan keuangan. Tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi. Selain informasi tersebut di atas, Perseroan tidak mempunyai liabilitas-liabilitas lain yang material yang belum diungkapkan dalam Prospektus ini.

Dengan adanya pengelolaan yang sistematis atas aset dan liabilitas serta peningkatan hasil operasi di masa yang akan datang, manajemen Perseroan memiliki kesanggupan untuk dapat menyelesaikan keseluruhan liabilitas.

Setelah tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen dan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak memiliki liabilitas-liabilitas lain kecuali liabilitas-liabilitas yang timbul dari kegiatan usaha normal Perseroan serta liabilitas-liabilitas yang telah dinyatakan di dalam Prospektus ini dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan.

Tidak terdapat pelanggaran atas persyaratan dalam perjanjian kredit yang dilakukan oleh Perseroan yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, beserta penjelasan mengenai persyaratan dalam perjanjian kredit yang dilanggar, dan tindakan yang telah atau akan diambil oleh Perseroan termasuk perkembangan terakhir dari negosiasi dalam rangka restrukturisasi kredit.

Tidak terdapat keadaan lalai atas pembayaran pokok dan/atau bunga pinjaman setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, termasuk perkembangan terakhir dari negosiasi dalam rangka restrukturisasi utang.

Tidak terdapat fakta material yang mengakibatkan perubahan signifikan pada liabilitas dan/atau perikatan setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal laporan Akuntan dan liabilitas dan/atau perikatan setelah tanggal laporan Akuntan sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

#### IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dibawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Ikhtisar Data Keuangan Penting diambil dari Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Darmenta Pinem, CPA, AP.0519 dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR") dengan laporan No.01041/2.1051/AU.1/07/0519-3/1/VII/2022 tanggal 22 Juli 2022 dengan opini tanpa modifikasi dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022 disajikan dalam rangka Perseroan menggunakan Relaksasi sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.04/2022 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehingga dalam PMHMETD ini Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dapat dipergunakan paling lama 7 (tujuh) bulan.

#### Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021 (Audited)	2020 (Audited)
<b>Aset</b>			
Kas	152.527	119.138	118.962
Giro pada Bank Indonesia	366.857	246.182	80.538
Giro pada Bank lain	629.264	344.954	385.613
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.201.539	2.664.471	1.459.467
Efek-efek	3.297.131	3.480.492	1.915.516
Tagihan derivatif	4	1.360	1.131
Kredit – neto	12.221.572	9.803.920	7.128.044
Tagihan akseptasi	34.143	25.157	12.662
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	155.210	137.385	122.812
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.658.272	3.645.121	4.104.221
Aset tetap – neto	205.978	192.635	194.214
Aset takberwujud – neto	87.281	89.177	99.332
Aset hak-guna – neto	145.149	156.897	201.047
Agunan yang diambil alih – neto	68.361	68.361	115.866
Aset lain-lain	72.240	69.375	93.365
Aset pajak tangguhan	272.950	272.950	172.118
<b>Jumlah Aset</b>	<b>23.568.478</b>	<b>21.317.575</b>	<b>16.204.908</b>
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas segera	101.053	62.478	99.166
Simpanan nasabah	17.457.121	15.945.444	13.064.987
Simpanan dari bank lain	3.216.130	2.525.479	1.214.618
Liabilitas derivative	7	-	227
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-
Liabilitas akseptasi	34.146	25.163	4.763
Utang pajak	15.035	16.123	19.140
Bunga yang masih harus dibayar	40.620	39.727	43.229
Liabilitas imbalan kerja	21.876	18.552	22.823
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	35.658	24.822	39.900
Pinjaman Subordinasi	-	-	252.825
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>20.921.646</b>	<b>18.657.788</b>	<b>14.761.678</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham	12.636.175	12.636.175	12.223.149
Tambahan modal disetor	1.125.357	1.125.357	178.765
Komponen ekuitas lain	1.190.000	1.190.000	895.500
Kerugian aktuarial	(6.905)	(6.905)	(9.791)
Surplus revaluasi aset tetap – neto	138.336	138.336	138.336
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	(547)	11.680	6.704
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-
Saldo rugi			
Ditentukan penggunaannya	1.002	1.002	1.002
Belum ditentukan penggunaannya	(12.436.586)	(12.435.858)	(11.990.435)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.646.832</b>	<b>2.659.787</b>	<b>1.443.230</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>23.568.478</b>	<b>21.317.575</b>	<b>16.204.908</b>

\*) Laporan keuangan per 31 Maret 2022 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (Unaudited)	2021 (Audited)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Pendapatan bunga	342.417	237.099	991.353	978.794
Beban bunga	(218.044)	(243.743)	(888.773)	(952.653)
Pendapatan (beban) bunga – neto	124.373	(6.644)	102.580	26.141
Pendapatan operasional lainnya	14.854	11.177	52.507	22.581
Beban operasional lainnya	(140.068)	(157.722)	(684.003)	(633.592)
Laba (rugi) operasional	(841)	(153.189)	(528.916)	(584.870)
Pendapatan non operasional – neto	113	4.081	(19.556)	3.439
Laba (rugi) sebelum pajak	(728)	(149.108)	(548.472)	(581.431)
Manfaat pajak penghasilan – neto	-	484	103.049	96.990
Laba (Rugi) – Neto	(728)	(148.624)	(445.423)	(484.441)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:				
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	894	3.700	2.242
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
Beban pajak penghasilan terkait	-	(197)	(814)	(937)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:				
Perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain – neto	(15.676)	(51.962)	6.379	(2.593)
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – neto	-	-	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	3.449	11.432	(1.403)	906
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(12.227)	(39.833)	7.862	(382)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(12.955)	(188.457)	(437.561)	(484.823)
Laba (Rugi) per Saham Dasar - dalam nilai rupiah penuh	(0,06888)	(14,84429)	(42,15390)	(48,38552)

\*) Laporan keuangan per 31 Maret 2022 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

## Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (Unaudited)	2021 (Audited)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(174.294)	(21.403)	1.528.836	(1.561.102)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	149.058	(573.458)	(1.577.016)	1.746.070
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(441)	213.796	1.396.519	246.112
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(25.677)	(381.065)	1.348.339	431.080
Kas dan setara kas awal periode/tahun	3.375.938	2.026.029	2.026.029	1.593.328
Kas dan setara kas akhir periode/tahun	3.350.648	1.645.334	3.375.938	2.026.029

\*) Laporan keuangan per 31 Maret 2022 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

## Rasio-rasio Keuangan

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (Unaudited)	2021 (Audited)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	%	%	%	%
Permodalan				
Rasio CAR (Tier 1)	12,93	9,42	15,03	8,99
Rasio CAR (Tier 2)	0,73	2,78	0,79	2,60
Rasio CAR (Total)	13,88	12,19	15,82	11,59
Rentabilitas				
<i>Return on Asset (ROA)</i>	(0,01)	(3,52)	(3,06)	(3,36)
<i>Return on Equity (ROE)</i>	(0,13)	(54,87)	(36,27)	(34,01)
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	2,78	0,09	0,82	0,22
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	100,11	146,11	122,55	146,66
Likuiditas				
<i>Loan to Funding Ratio (LFR)</i>	71,10	57,99	62,81	56,26
DAR	88,77	87,52	87,52	91,09
DER	790,44	701,48	701,48	1.022,82
Kepatuhan				
a. Persentase Pelanggaran BMPK				
1) Pihak Berelasi	-	-	-	-
2) Pihak Ketiga	-	-	-	-
b. Persentase Pelampauan BMPK				
1) Pihak Berelasi	-	-	-	-
2) Pihak Ketiga	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum				
a. GWM Utama Rupiah	26,48	12,45	29,82	15,49
b. GWM Sekunder Rupiah	6,08	13,33	7,00	16,26
c. GWM Valuta Asing	4,16	4,57	4,29	5,40
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,39	3,18	1,60	3,47
Rasio Lancar	91,59	79,10	90,65	77,93
Rasio Pertumbuhan				
Total Aset	10,56	3,32	31,55	(6,39)
Total Liabilitas	12,13	3,57	26,39	(5,60)
Total Ekuitas	(0,49)	0,80	84,29	(13,78)
Pendapatan Bunga Neto	1.771,96	(107,81)	292,41	(47,98)
Total Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	(93,13)	116,76	(9,75)	(323,63)

\*) Laporan keuangan per 31 Maret 2022 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

## Rasio Fasilitas Pinjaman Yang Diberikan

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (Unaudited)	2021 (Audited)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	%	%	%	%
Kualitas aset				
Aset produktif bermasalah terhadap aset produktif	2,41	3,18	2,78	3,71
<i>Non Performing Loan</i> – bruto	3,19	4,42	3,90	4,97
<i>Non Performing Loan</i> – neto	2,16	2,37	2,32	2,72
CKPN terhadap aset produktif	2,38	2,14	1,52	2,27

Perseroan telah memenuhi rasio atas fasilitas pinjaman yang dipersyaratkan. Rasio NPL - neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 yang telah diganti dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

Rasio Kinerja antara lain Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, SEOJK No. 026/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID), SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 08 September 2016 tentang pedoman penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No. 09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Akuntan Darmenta Pinem, CPA, AP.0519 dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan No.01041/2.1051/AU.1/07/0519-3/1/VII/2022 tanggal 22 Juli 2022 dengan opini tanpa modifikasi dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Risiko Usaha dan bagian lain dalam Prospektus.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

Tidak terdapat perubahan terhadap kebijakan Akuntansi yang material yang bukan berasal dari perubahan PSAK dalam jangka waktu 2 (dua) tahun buku terakhir.

### 1. Umum

J Trust Co., Ltd. (JTrust), Jepang, merupakan perusahaan *holding* dengan lingkup operasi global yang terpilih sebagai pemenang di antara 11 peminat dalam proses divestasi Perseroan, di mana sebelumnya berada di bawah kontrol Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perjanjian jual beli kondisional antara LPS dan JTrust yang telah ditanda tangani dan berlaku efektif setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 20 November 2014, memungkinkan JTrust untuk memiliki mayoritas saham Perseroan dengan dikecualikan dari regulasi pembatasan kepemilikan saham Asing pada bank umum komersial di Indonesia. RUPSLB tersebut menjadikan JTrust sebagai pemilik saham 99% dari Perseroan setelah sebelumnya LPS mendapat surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diterima pada 10 November 2014. Setelah menjadi pemilik saham utama, JTrust mengirimkan perwakilan terbaiknya untuk meningkatkan kemampuan dan merestrukturisasi Perseroan. Setelah berbagai pembenahan internal dan konsolidasi dengan berbagai perusahaan di bawah naungan JTrust, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Bank JTrust Indonesia Tbk. melalui RUPSLB tanggal 30 Maret 2015. Setelah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 7 April 2015, dan persetujuan OJK tanggal 21 Mei 2015, PT Bank JTrust Indonesia Tbk resmi diumumkan ke publik pada 29 Mei 2015. Pengumuman tersebut menjadi langkah awal keberadaan PT Bank JTrust Indonesia Tbk yang hadir untuk memberikan pelayanan berkualitas dengan standar Jepang kepada masyarakat di Indonesia.

#### 1.1 Kegiatan Usaha

Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan tercermin di laporan keuangan dengan meningkatnya restruktur kredit, menurunnya ekspansi kredit dan dana pihak ketiga, penurunan rasio likuiditas dan penurunan volume transaksi keuangan.

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang bank umum konvensional. Kegiatan usaha yang dijalankan dan produk dan/atau jasa yang dihasilkan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk terdiri dari antara lain sebagai berikut:

#### Produk Pinjaman

- Menjadi bank pilihan dalam layanan pembiayaan untuk segmen komersial, korporasi, UMKM, dan individu dengan penawaran produk yang menarik dan kompetitif.
- Sebagai mitra utama pilihan pembiayaan kredit oleh perusahaan keuangan di Indonesia.
- Produk dan jasa yang ditawarkan, antara lain:
  - Kredit Pemilikan Rumah
  - Pinjaman *Employee Benefit Program* (Kredit Tanpa Agunan/KTA)
  - Kredit Modal Kerja
  - Kredit Angsuran Berjangka

### Produk Simpanan dan Layanan Berbasis Teknologi

- Menjadi bank pilihan dalam memenuhi layanan kebutuhan transaksi untuk *mass affluent*.
- Menjadi bank penyedia jasa layanan prima, khususnya kepada kelompok nasabah utama Bank.
- Mengoptimalkan JTrust Net dan JTrust Mobile, jaringan kantor serta ATM untuk lebih mendekatkan diri dengan segmen retail
- Melakukan publikasi produk, layanan, dan korporasi melalui promosi dan iklan untuk meningkatkan *awareness* JTrust Bank di masyarakat yang pada akhirnya akan memperluas segmen nasabah
- Produk dan layanan yang ditawarkan, adalah:
  - Tabungan
    - Tabungan JTrust
    - Tabungan JTrust One
    - Tabungan MOE
    - Tabungan Rencana JTrust
    - TabunganKu
    - Tabungan *Employee Benefit Program* (EBP)
  - Layanan Berbasis Teknologi
    - JTrust Mobile
    - JTrust Net
  - Giro Rupiah dan Valuta Asing (USD, SGD, EUR, JPY, AUD)
  - Deposito Berjangka Rupiah dan Valuta Asing (USD, SGD, EUR, JPY, AUD)
  - Produk *Bancassurance* dari Penyedia Asuransi
    - Premi Tunggal
    - Premi Reguler
    - Asuransi Umum

### Treasury

- Menjadi Bank penyedia kebutuhan produk *Treasury* utama dan lengkap yang mendukung pengembangan bisnis nasabah utama Bank.
- Menjadi salah satu Bank penyedia layanan transaksi bagi institusi pemerintah dan korporasi.
- Produk dan jasa yang tersedia, adalah:
  - Transaksi Banknotes
  - Transaksi Devisa Umum
  - Surat Berharga atau *Fixed Income Securities* (SB/FIS)

### Layanan Lain

- Memberikan pinjaman kepada karyawan perusahaan melalui fasilitas *Employee Benefit Program* (EBP).
- Melakukan *cross selling* kepada debitur dan nasabah lainnya.
- Melakukan kegiatan pemasaran seperti pameran.
- Mengembangkan strategi pemasaran melalui *Direct Sales*.
- Produk dan jasa yang dihasilkan, adalah:
  - Bank Garansi
  - *Tender Bond*
  - *Advance Payment Bond*
  - *Performance Bond*
  - *Maintenance Bond*
  - *Shipping Guarantee*
    - Referensi Bank
    - *Letter of Credit*
    - Jual Beli Mata Uang Asing
    - Kliring
    - Kiriman Uang Dalam dan Luar Negeri
    - Inkaso Dalam dan Luar Negeri
    - *Safe Deposit Box*
    - *Bancassurance*
    - *Payment & Billing*
    - Kartu ATM dan Debit
    - *Internet Banking*

## 2. Kinerja Keuangan

### 2.1 Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan bunga	991.353	978.794
Beban bunga	(888.773)	(952.653)
Pendapatan (beban) bunga – neto	102.580	26.141
Pendapatan operasional lainnya	52.507	22.581
Beban operasional lainnya	(684.003)	(633.592)
Laba (rugi) operasional	(528.916)	(584.870)
Pendapatan non operasional – neto	(19.556)	3.439
Laba (rugi) sebelum pajak	(548.472)	(581.431)
Manfaat pajak penghasilan – neto	103.049	96.990
Laba (Rugi) – Neto	(445.423)	(484.441)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.700	2.242
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
Beban pajak penghasilan terkait	(814)	(937)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:		
Perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain – neto	6.379	(2.593)
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – neto	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(1.403)	906
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	7.862	(382)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(437.561)	(484.823)
Laba (Rugi) per Saham Dasar - dalam nilai rupiah penuh	(42,15390)	(48,38552)

#### 2.1.1 Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terutama diperoleh dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit. Perseroan juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek dan Giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pendapatan bunga yang dicapai Bank pada 31 Desember 2021 sebesar Rp991,35 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp12,56 miliar atau 1,28% dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp978,79 miliar. Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan memiliki kontribusi sebesar 78,97% dari total pendapatan bunga di tahun 2021, dilanjutkan dengan pendapatan bunga efek-efek sebesar 20,05% dan pendapatan bunga atas giro penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 0,98%. Peningkatan pendapatan bunga di tahun 2021 disebabkan adanya peningkatan penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp62,07 miliar atau sebesar 8,61% dari tahun lalu.

Peningkatan yang material dari pendapatan bunga bersih Perseroan berasal dari peningkatan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan penurunan biaya penghimpunan dana murah berbasis digital serta program atas produk inovatif baru.

### 2.1.2 Beban Bunga

Beban bunga berasal dari jasa simpanan nasabah, premi penjaminan Pemerintah dan simpanan dari bank lain.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Beban bunga di tahun 2021 sebesar Rp888,77 miliar dan mengalami penurunan sebesar 6,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp952,65 miliar. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 85,14% dari beban bunga tahun 2021, diikuti simpanan dari bank lain sebesar 11,75%, efek-efek sebesar 2,78%, provisi dan komisi sebesar 0,33%. Penurunan beban bunga disebabkan adanya penurunan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp58,71 miliar atau setara 8,07% dari tahun lalu. Penurunan beban bunga terjadi di tengah kenaikan saldo simpanan nasabah. Hal ini didukung dengan strategi yang tepat dari manajemen dalam menurunkan suku bunga deposito berjangka secara bertahap dan dalam meningkatkan sumber dana murah yang dapat dilihat dari kenaikan CASA dan penurunan biaya dana melalui berbagai strategi pemasaran yang tepat.

### 2.1.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan kurs mata uang asing, provisi lain-lain, provisi dari transaksi ekspor impor, dan lain-lain. Pendapatan operasional lainnya pada akhir Desember 2021 sebesar Rp52,51 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 133% dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp22,58 miliar. Peningkatan pendapatan operasional ini disebabkan adanya keuntungan atas penjualan efek-efek pada tahun 2021 sebesar Rp10,32 miliar sementara di tahun sebelumnya adalah sebesar nihil.

Komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya dalam kegiatan operasional bank adalah pendapatan bunga bersih yang berasal dari selisih pendapatan bunga aktiva produktif Bank dan Beban bunga penghimpunan dana.

### 2.1.4 Beban Operasional Lainnya

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Total beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp684 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp50,41 miliar atau 7,96% dari jumlah biaya operasional lainnya pada 2020 sebesar Rp633,59 miliar. Beban umum dan administrasi dan beban gaji dan tunjangan memiliki kontribusi terbesar dalam beban operasional lainnya sebesar 53,40% dan 39,30%. Kenaikan dari beban operasional lainnya disebabkan oleh adanya kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp40,57 miliar dari tahun sebelumnya.

### 2.1.5 Pendapatan Non Operasional - neto

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Total pendapatan non-operasional - neto Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19,56 miliar dan menurun sebesar Rp22,99 miliar atau sebesar 668,65% dari tahun lalu. Komponen terbesar dari pendapatan non-operasional lain-lain adalah penyelesaian atas transaksi kredit yang telah lunas di tahun 2021 sebesar 8,60 miliar.

### 2.1.6 Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Rugi sebelum pajak Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp548,47 miliar dan menurun sebesar Rp32,96 miliar atau sebesar 5,67% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatat rugi sebesar Rp581,43 miliar. Penurunan ini terjadi terutama karena meningkatnya pendapatan bunga neto yang didorong oleh ekspansi kredit secara selektif dan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta penurunan biaya dana sehubungan dengan meningkatnya komposisi CASA.

### 2.1.7 Manfaat Pajak Penghasilan

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp103,05 miliar dan meningkat sebesar Rp6,06 miliar atau 6,25% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp96,99 miliar.

### 2.1.8 Laba (Rugi) – Neto

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Rugi neto Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp445,42 miliar dan menurun sebesar Rp39,02 miliar atau sebesar 8,05% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatat rugi neto sebesar Rp484,44 miliar. Secara keseluruhan, rugi neto Perseroan sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makro ekonomi secara umum yang penuh tantangan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan sehingga berdampak pada kualitas kredit Perseroan. Namun, Perseroan dapat membukukan peningkatan pendapatan bunga dan penurunan biaya dana sehingga berdampak pada perbaikan rugi Perseroan di tahun 2021.

### 2.1.9 Total Laba (Rugi) Komprehensif

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Rugi komprehensif Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp437,56 miliar dan membaik sebesar Rp47,26 miliar atau sebesar 9,75% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatat rugi komprehensif sebesar Rp484,82. Rugi komprehensif tahun 2021 berkurang terutama dikarenakan adanya kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp29,93 miliar.

### 2.1.10 Imbal Hasil

Rasio imbal hasil rata-rata aset (ROA) Perseroan untuk per 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (0,01)%, (3,52)%, (3,06)% dan (3,36)% serta rasio imbal hasil atas ekuitas (ROE) yang merupakan cerminan imbal hasil kepada Pemegang Saham yang masing-masing ROE adalah sebesar (0,13)%, (54,87)%, (36,27)% dan (34,01)%. Secara keseluruhan rasio ROA dan ROE Perseroan yang minus pada periode 31 Desember 2021 dan 2020 sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makro ekonomi secara umum yang menurun sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Perseroan membukukan lebih banyak penyisihan penurunan nilai di periode 31 Desember 2021 dan 2020 dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya, beban bunga 31 Desember 2021 yang lebih tinggi daripada periode lainnya dan penurunan keuntungan atas penjualan obligasi korporasi di periode 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi penyebab utama rasio imbal hasil ini menjadi minus. Namun demikian Perseroan akan terus meningkatkan rasio imbal hasil ini agar dapat memberikan manfaat lebih kepada Pemegang Saham.

### 2.1.11 Belanja Modal

Sampai 31 Desember 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, inventaris kantor dan kendaraan, dengan jumlah belanja sebesar Rp12.811 juta dan tahun 2020 sebesar Rp9.150 juta.

## 2.2 Analisis Laporan Posisi Keuangan

### 2.2.1 Aset

Komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<b>Aset</b>		
Kas	119.138	118.962
Giro pada Bank Indonesia	246.182	80.538
Giro pada Bank lain	344.954	385.613
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.664.471	1.459.467
Efek-efek	3.480.492	1.915.516
Tagihan derivative	1.360	1.131
Pinjaman yang diberikan – neto	9.803.920	7.128.044
Tagihan akseptasi	25.157	12.662
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	137.385	122.812
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.645.121	4.104.221
Aset tetap – neto	192.635	194.214
Aset takberwujud – neto	89.177	99.332
Aset hak-guna – neto	156.897	201.047
Agunan yang diambil alih – neto	68.361	115.866
Aset lain-lain	69.375	93.365
Aset pajak tangguhan	272.950	172.118
<b>Jumlah Aset</b>	<b>21.317.575</b>	<b>16.204.908</b>

#### 2.2.1.1 Total Aset

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp21.317,58 miliar atau naik 31,55% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp16.204,91 miliar. Peningkatan total aset disebabkan karena adanya peningkatan giro pada Bank Indonesia sebesar Rp 165,64 miliar atau sebesar 205,67%, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain naik sebesar Rp 1.205 miliar atau sebesar 82,56%, efek-efek naik sebesar Rp1.564,98 miliar atau sebesar 81,70% dan pinjaman yang diberikan naik sebesar Rp2.675,88 miliar atau sebesar 37,54%.

#### 2.2.1.2 Kas

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada akhir tahun 2021, kas Perseroan mencapai Rp119,14 miliar naik Rp176 juta atau sebesar 0,15% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp 118,96 miliar. Kenaikan kas terutama berasal dari kas rupiah sebesar Rp6,63 miliar dan adanya penurunan pada kas dalam mata uang asing lainnya sebesar Rp9,31 miliar.

#### 2.2.1.3 Giro pada Bank Indonesia

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Giro pada Bank Indonesia tahun 2021 sebesar Rp246,18 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 205,67% dari tahun sebelumnya sebesar Rp80,54 miliar. Kenaikan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar Rp160,18 miliar.

#### 2.2.1.4 Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-neto pada tahun 2021 sebesar Rp2,66 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 82,56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,46 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan fasilitas deposito Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp1,22 triliun. Kenaikan penempatan pada

Bank Indonesia dalam kondisi pandemi ini mencerminkan likuiditas Bank yang memadai sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank.

### 2.2.1.5 Efek-efek

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Efek-efek pada tahun 2021 sebesar Rp 3,48 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 81,70% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,92 triliun. Kenaikan efek-efek utamanya disebabkan oleh kenaikan *medium term notes* sebesar Rp953,92 miliar dan obligasi lainnya dalam mata uang Rupiah sebesar Rp936,06 miliar. Hal ini sesuai dengan strategi Bank untuk memenuhi kecukupan likuiditas dan untuk lebih memfokuskan penempatan pada instrumen yang lebih likuid dalam masa pandemi ini.

### 2.2.1.6 Pinjaman Yang Diberikan

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Di tahun 2021, total pemberian kredit neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 37,54% di mana posisi tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,80 triliun dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp7,13 triliun. Peningkatan ini berasal dari penyaluran di tahun 2021 dimana terdapat kenaikan kredit investasi kenaikan sebesar 1,07 triliun dan kredit modal kerja sebesar Rp758,330 miliar dari tahun sebelumnya.

Perseroan terus bersikap hati-hati dan selektif dalam mencairkan kredit, serta mengurangi eksposur pada sektor-sektor dan debitur-debitur yang berisiko tinggi dan Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup dan lebih konservatif untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

### 2.2.1.7 Aset Tetap - neto

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Aset tetap Perseroan terdiri dari tanah, bangunan, perabot, inventaris kantor dan kendaraan. Pada akhir tahun 2021, aset tetap-neto Perseroan sebesar Rp192,64 miliar dan mengalami penurunan sebesar 0,81% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp194,21 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh depresiasi di setiap bulannya dan Perseroan tidak melakukan banyak penambahan aset tetap selama periode 31 Desember 2021.

## 2.2.2 Liabilitas

Komposisi liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas segera	62.478	99.166
Simpanan nasabah	15.945.444	13.064.987
Simpanan dari bank lain	2.525.479	1.214.618
Liabilitas derivatif	-	227
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-
Liabilitas akseptasi	25.163	4.763
Utang pajak	16.123	19.140
Bunga yang masih harus dibayar	39.727	43.229
Liabilitas imbalan kerja	18.552	22.823
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	24.822	39.900
Pinjaman subordinasi	-	252.825
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>18.657.788</b>	<b>14.761.678</b>

### 2.2.2.1 Total Liabilitas

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 18,66 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp 3,90 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp14,76 miliar. Hal ini disebabkan terutama dari peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp2,88 miliar atau setara 22,05% dan simpanan dari bank lain sebesar Rp1,31 miliar atau setara 107,92% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini membuktikan bahwa semakin banyak nasabah yang tertarik untuk mempercayakan dananya kepada Perseroan sejalan dengan beragam produk yang ditawarkan.

### 2.2.2.2 Liabilitas Segera

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, liabilitas segera Perseroan tercatat sebesar Rp62,48 miliar dan mengalami penurunan sebesar 37,00% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp99,17 miliar. Penurunan terbesar pada akun liabilitas segera disebabkan adanya penurunan liabilitas cadangan pembayaran sebesar Rp27,25 miliar atau setara 45,22% dari periode sebelumnya.

### 2.2.2.3 Simpanan Nasabah

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Jumlah simpanan dari nasabah pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp15,95 triliun, naik 22,05% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp13,06 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah dengan kontribusi sebesar 81,52% atau Rp13,00 triliun. Hal ini menandakan bahwa nasabah masih menganggap bahwa deposito berjangka sebagai alternatif simpanan yang paling besar memberikan pendapatan bunga, di samping faktor keamanan, seiring dengan adanya program penjaminan dari BI. Untuk memperkuat struktur pendanaan, Perseroan terus menambah nasabah baru, mempertahankan nasabah yang ada saat ini, dan meningkatkan komposisi CASA menjadi 18,48% di tahun 2021 dari 14,70% di tahun sebelumnya.

### 2.2.2.4 Liabilitas Akseptasi

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Liabilitas akseptasi Perseroan tercatat Rp25,16 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp4,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas akseptasi mata uang Rupiah sebesar Rp22,53 miliar atau setara 857,13%.

### 2.2.2.5 Liabilitas Imbalan Kerja

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp18,55 miliar dan mengalami penurunan sebesar 18,71% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp22,82 miliar. Hal ini dikarenakan adanya perubahan asumsi-asumsi perhitungan yang digunakan aktuaris pada setiap periode pelaporan.

### 2.2.2.6 Lain-lain

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp24,82 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp39,90 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan liabilitas sewa di tahun 2021 sebesar Rp 3,75 miliar atau setara 80,07%.

### 2.2.3 Ekuitas

Komposisi ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham	12.636.175	12.223.149
Tambahan modal disetor	1.125.357	178.765
Komponen ekuitas lain	1.190.000	895.500
Kerugian actuarial	(6.905)	(9.791)
Surplus revaluasi aset tetap – neto	138.336	138.336
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	11.680	6.704
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
Saldo rugi		
Ditentukan penggunaannya	1.002	1.002
Belum ditentukan penggunaannya	(12.435.858)	(11.990.435)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.659.787</b>	<b>1.443.230</b>

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, total ekuitas Perseroan meningkat 84,29% menjadi Rp2.659,79 miliar dari Rp1.443,23 miliar di tahun 2020. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan modal saham, peningkatan tambahan modal disetor dan komponen ekuitas lain. Hal ini merupakan efek penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas – 2021.

### 2.3 Likuiditas

Sampai 31 Desember 2021, pemenuhan likuiditas Perseroan dapat berasal dari eksternal maupun internal. Pemenuhan likuiditas dari eksternal dapat berasal dari pendanaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Interbank Call Money*. Adapun sumber likuiditas dari pihak internal dapat berasal dari modal disetor.

Pendanaan yang telah diperoleh oleh Perseroan seluruhnya telah disalurkan secara optimal guna mengembangkan bisnis Perseroan, baik dalam bentuk kredit maupun investasi jangka pendek lainnya. Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. Perseroan berkeyakinan sumber pendanaan yang tersedia, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan di masa mendatang.

Sumber likuiditas material yang belum digunakan berasal dari Dana Setoran Modal dengan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Mencari investor baru baik dari dalam atau luar negeri
  - Investor Lokal
  - Investor Asing
  - Investor Internasional
2. Penggabungan usaha atau Merger,
3. Suntikan modal dari pemegang saham pengendali.

## 2.4 Analisis Arus Kas

Komposisi Arus Kas Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	984.598	987.829
Pembayaran bunga dan provisi	(892.275)	(974.510)
Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih	36.649	1.348
Pembayaran beban tenaga kerja	(269.353)	(259.253)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(303.341)	(250.972)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya – neto	30.752	19.184
Penerimaan dari pendapatan non-operasional-neto	5.622	3.171
<b>Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>(407.348)</b>	<b>(473.203)</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.316	477.295
Tagihan akseptasi	7.908	13.509
Pinjaman yang diberikan	(2.702.442)	(1.105.557)
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	459.100	244.222
Aset lain-lain	22.317	2.922
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(33.602)	(59.536)
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	4.191.318	(372.615)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(88.001)
Beban yang masih harus dibayar	(13.465)	(223.922)
Liabilitas lain-lain	(5.266)	23.784
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>1.528.836</b>	<b>(1.561.102)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	353.616	1.784.843
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.912.669)	(2.593)
Hasil penjualan aset tetap	514	5
Perolehan aset tetap	(12.811)	(9.150)
Perolehan aset takberwujud	(5.666)	(27.035)
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(1.577.016)</b>	<b>1.746.070</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dana setoran modal	1.310.000	-
Penerimaan pinjaman subordinasi	95.000	251.839
Pembayaran liabilitas sewa	(5.974)	(5.727)
Penerimaan Penawaran Umum Terbatas dari masyarakat	860	-
Pembayaran biaya emisi saham	(3.367)	-
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.396.519</b>	<b>246.112</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.348.339</b>	<b>431.080</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.570	1.621
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.026.029</b>	<b>1.593.328</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.375.938</b>	<b>2.026.029</b>

Pola arus kas positif Perseroan diperoleh dari aktivitas pendanaan yaitu terkonsentrasi pada penerimaan uang muka setoran modal dan penerimaan pinjaman subordinasi yang berasal dari setoran pemegang saham utama yang nantinya akan digunakan untuk aktivitas operasional.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.528,84 miliar dibandingkan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.561,10 miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan kas neto

diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan terutama oleh peningkatan penerimaan kas yang diperoleh dari simpanan nasabah dan bank lain yaitu sebesar Rp4.563,93 miliar atau setara 1224,84%.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi selama 2021 sebesar Rp1.577,02 miliar dibandingkan kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp1.746,07 miliar. Peningkatan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 terutama berasal dari pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar minus Rp1.912,67 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 2021 sebesar Rp1.396,52 miliar atau meningkat sebesar Rp1.150,41 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp246,11 miliar. Penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dana setoran modal sebesar Rp1.310,00 miliar.

## 2.5 Operasi per Segmen Operasi

Segmen operasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu Pendanaan Ritel, Kredit dan Ekspor Impor serta *Treasury*. Berikut adalah informasi kondisi keuangan Perseroan berdasarkan segmen operasi:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021				
Keterangan	Pendanaan Retail	Kredit dan Ekspor Impor	Treasury	Total
<b>Pendapatan</b>				
Pendapatan Bunga	3	782.831	208.519	991.353
Pendapatan Operasional lainnya	8.237	28.853	15.417	52.507
Total	8.240	811.684	223.936	1.043.860
<b>Beban</b>				
Beban Bunga	(745.146)	(98.636)	(44.991)	(888.773)
Beban Operasional lainnya	(511.175)	(64.443)	(108.385)	(684.003)
Total	(1.256.321)	(163.079)	(153.376)	(1.572.776)
Pendapatan (beban) Segmen – neto	(1.248.081)	648.605	70.560	(528.916)
Pendapatan non-operasional				12.416
Beban non-operasional				(31.972)
Rugi sebelum pajak penghasilan tangguhan				(548.472)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan				103.049
<b>Rugi bersih periode berjalan</b>				<b>(445.423)</b>
Total Aset				21.317.575
Presentase dari total aset				(2,09%)
Total Liabilitas				18.657.788
Presentase dari total liabilitas				(2,39%)

Pendanaan ritel atas segmen usaha merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel dalam skala segmen kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman dan ekspor impor memperoleh pendapatan dari:

- Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk Kredit Angsuran Berjangka (KAB), Kredit Atas Permintaan (KAP) dan Kredit Rekening Koran (KRK).
- Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel Ekspor Impor dan *Letter of Credit* (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury* diperoleh dari efek-efek pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

## 2.6 Manajemen Risiko

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum, secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, di mana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

### Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko:

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

#### 1. *Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris*

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dan mempunyai wewenang untuk memastikan penerapan manajemen risiko pada Bank telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, profil risiko dan memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi kebijakan manajemen dan strategi manajemen risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Terkait manajemen risiko atas struktur organisasi yang efektif, Direktur dan Dewan Komisaris membentuk beberapa Komite untuk memberikan rekomendasi, masukan dan saran perbaikan dalam evaluasi kebijakan manajemen risiko dan *good corporate governance* yang lebih efektif.

Komite di tingkat Dewan Komisaris (*BOC Committees*) terdiri dari :

1. Komite Audit (*Audit Committee*)
2. Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*)
3. Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination & Remuneration Committee*)

Komite di tingkat Direksi terdiri dari :

1. Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*)
2. Komite Asset & Liability (*ALCO*)
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Committee*)
4. Komite Kredit (*Credit Committee*)
5. Komite Kebijakan Perkreditan (*Credit Policy*)

Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Internal, sedangkan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

#### 2. *Kecukupan atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko*

Kebijakan manajemen risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi, strategi bisnis Perseroan dan dalam penyusunannya harus dikoordinasikan dengan fungsi atau unit kerja terkait dan Perseroan harus memiliki prosedur dan proses untuk menerapkan manajemen risiko yang dituangkan dalam pedoman pelaksanaan yang harus dikaji ulang dan diperbarui secara berkala.

#### 3. *Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.*

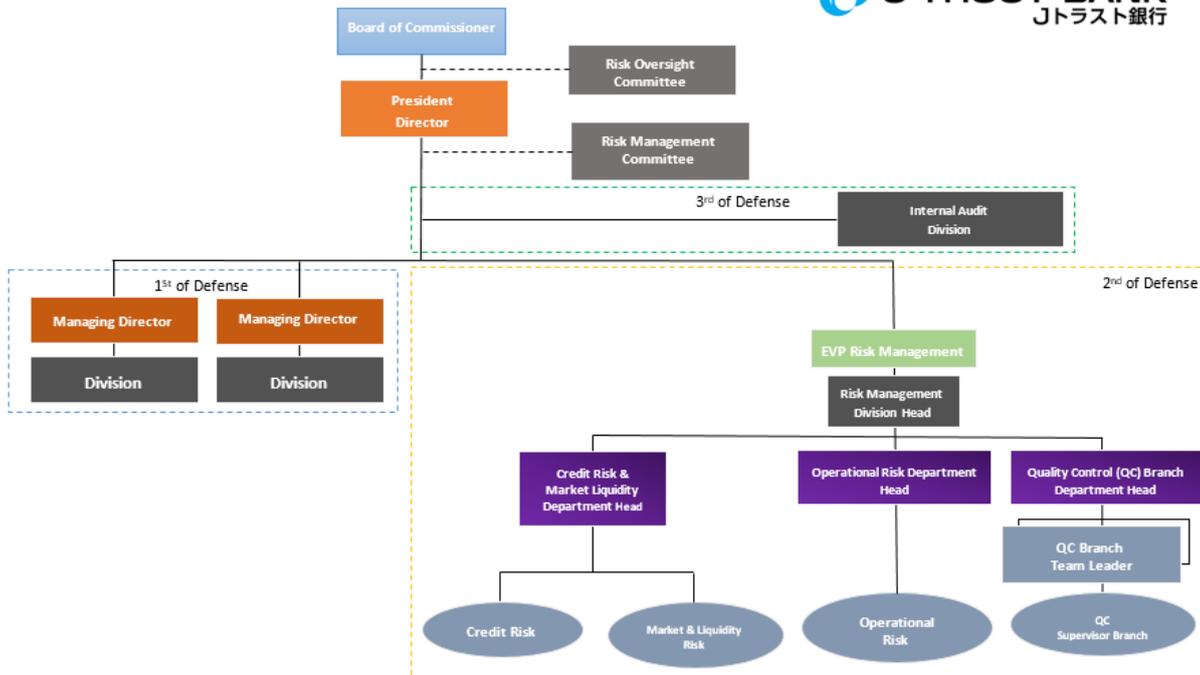
Manajemen risiko yang senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Sistem informasi manajemen yang dimiliki telah disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Sistem informasi manajemen senantiasa dikaji ulang secara berkala agar memadai sesuai dengan perkembangan dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

4. *Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.*

Sistem pengendalian internal Perseroan yang andal dan efektif dapat membantu Bank dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Sistem pengendalian intern Perseroan yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional (*risk-taking units*) dan satuan kerja pendukung serta SKAI.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Perseroan atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

**Risk Management Division**



**2.7 Belanja Modal (*Capital Expenditure*)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, kendaraan, perlengkapan kantor serta tanah dan bangunan yang belum digunakan dengan jumlah belanja sebesar Rp12.811 juta sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.150 juta. Rincian pengeluaran investasi barang modal adalah sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)*

Keterangan	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Tanah dan Bangunan	-	-
Kendaraan	9.410	3.462
Perlengkapan Kantor	3.401	5.688
Tanah dan Bangunan yang belum digunakan	-	-
<b>Total</b>	<b>12.811</b>	<b>9.150</b>

Tujuan dari investasi barang modal adalah melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya sewa gedung untuk operasional Perseroan. Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari laba yang diperoleh, dan Perseroan tidak memiliki pinjaman untuk belanja modal tersebut. Dalam proses pengadaan barang investasi selalu menggunakan mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak memerlukan tindakan untuk melindungi dari risiko fluktuasi kurs mata uang asing.

Perseroan telah mampu menerapkan manajemen risiko termasuk risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang dan risiko suku bunga dalam aktivitas Perseroan.

- Dalam hal mengelola risiko mata uang, Perseroan telah mampu mengukur dan menjaga *Net Open Position* (NOP) sesuai dengan *limit* yang telah ditetapkan.
- Perihal mengelola risiko suku bunga, Perseroan telah mampu mengukur dan mengelola risiko suku bunga dengan faktor sensitivitas, yaitu:
  1. Untuk risiko fluktuasi suku bunga pada *Trading Book*, perseroan melakukan pemantauan terhadap *limit* PV01 (sensitivitas harga untuk 1 bps perubahan imbal hasil) yang telah ditetapkan secara harian.
  2. Untuk risiko suku bunga pada *banking book (exclude trading book)*, perseroan melakukan pemantauan terhadap parameter *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).
- Risiko fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga pinjaman terhadap bisnis dan keadaan keuangan perseroan dimasa datang relatif tidak berpengaruh karena volume komposisi aset *trading* dan derivatif Bank sangat minimal serta volume PDN yang diasumsikan menurun setiap tahunnya. Disamping itu, Perseroan memiliki kecukupan kebijakan, prosedur, serta penetapan *limit* seperti SOP Manajemen Risiko Pasar dan SOP *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB), SOP *Promissory Notes & Medium Term Notes*, dan SOP terkait risiko pasar pada aktivitas *treasury* lainnya. Untuk *limit* terkait risiko pasar secara *bank-wide* tertuang dalam *risk appetite* dan *risk tolerance*. Bank juga menetapkan *limit dealer*, *limit cut loss*, *limit PV01*, *limit VaR*, *limit PDN*, dan *limit counterparty*.

Atas kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas dalam hal ini perseroan telah melakukan simulasi *stress test* terhadap eksposur Perseroan secara berkala.

Perseroan selalu berusaha secara proaktif dan tanggap dalam hal adanya kebijakan pemerintah atau institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perusahaan Terbuka.

Perseroan tidak memiliki investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

Renovasi dan relokasi untuk kantor cabang Mangga dua dengan vendor konstruksi PT Cakra Kencana Utama dengan nilai keseluruhan renovasi dan relokasi sebesar Rp750 juta dengan bagian yang telah terealisasi sebesar 30% yaitu Rp225 juta dan ditargetkan akan selesai di November 2021.

Peningkatan kapasitas produksi atau jasa yang diharapkan dari investasi barang modal adalah peningkatan produktifitas dan kinerja Perseroan dalam rangka peningkatan pertumbuhan kredit yang diberikan pada segmen ritel dan konsumen serta peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga terutama peningkatan CASA, sehingga berdampak pada peningkatan pada laba Perseroan.

## 2.8 Pinjaman Terutang

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
J Trust Asia Pte., Ltd.		
Pinjaman Subordinasi IV	-	18.834
Pinjaman Subordinasi V	-	33.991
Pinjaman Subordinasi VI	-	200.000
<b>Total</b>	-	<b>252.825</b>

### Pinjaman Subordinasi IV

Pada tanggal 6 Februari 2020, Perseroan mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian ini, JTA setuju untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dalam jumlah sampai dengan Rp 100.000.000.000, dengan tingkat bunga JIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tingkat dasar) ditambah 4,66058% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dari tanggal penarikan. Jangka waktu pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun dihitung mulai tanggal 6 Februari 2020 atau setelahnya tanggal yang disepakati oleh para pihak dan juga harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari regulator. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah penarikan dari pinjaman subordinasi ini sebesar Rp18.834 juta.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 tanggal 28 Februari 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Perseroan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman subordinasi IV adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 18.834 juta, sebagai komponen modal saham di laporan keuangan.

#### Pinjaman Subordinasi V

Pada tanggal 6 Februari 2020, Perseroan mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian ini, JTA setuju untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dalam jumlah total hingga JPY 1.200 juta pada tanggal penarikan, yang dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 5,88617% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal penarikan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun dimulai tanggal 6 Februari 2020 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan juga harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari regulator. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah penarikan dari pinjaman subordinasi ini adalah JPY 250 juta (setara dengan Rp 33.991 juta).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 tanggal 28 Februari 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Perseroan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-67/PB.31/2020 tanggal 28 April 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi sebesar JPY 100 (ekuivalen Rp14.819) sebagai komponen modal pelengkap Perseroan (*Tier 2*) dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman subordinasi V adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp32.791 juta, sebagai komponen modal saham dengan memakai kurs tanggal 31 Maret 2021 sebagai dasar pengakuan di laporan keuangan.

#### Pinjaman Subordinasi VI

Pada tanggal 30 November 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Investments Indonesia ("JTII"). Dalam perjanjian tersebut, JTII menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total sebesar Rp200.000.000.000,- pada saat tanggal pencairan, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 3,88% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak dan harus mendapat persetujuan dari regulator.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-290/PB.31/2020 tanggal 30 November 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi sebesar Rp200.000.000.000,- sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) Perseroan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pada tanggal 23 Desember 2020, telah dibuat sebuah kesepakatan bersama dalam perjanjian pinjaman subordinasi antara JTA, JTII dan Perseroan. Dalam kesepakatan ini, para pihak menyetujui bahwa pemberi pinjaman yang semula adalah JTII diubah menjadi JTA dan oleh karenanya seluruh hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian beralih kepada JTA dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 2 Februari 2021, dibuat perjanjian pinjaman subordinasi antara Perseroan dengan JTA atas pengalihan pinjaman subordinasi sebesar Rp200.000.000.000,-.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-23/PB.31/2021 tanggal 24 Februari 2021, OJK menyetujui perubahan pinjaman subordinasi JTII menjadi JTA dan pencatatannya sebagai Komponen Modal Pelengkap Perseroan (*Tier 2*) dan dihitung dalam Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman subordinasi VI adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp200.000.000.000,- sebagai komponen modal saham di laporan keuangan.

#### Pinjaman Subordinasi VIII

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan JTII. Dalam perjanjian tersebut, JTII menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total sebesar Rp80.000.000.000,-. Dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 3,88% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal pencairan atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak dan harus mendapat persetujuan dengan regulator.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-62/PB.31/2021 tanggal 1 Juli 2021, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) Perseroan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi ini sebesar Rp80.000.000.000,- dicatat sebagai komponen Modal Pelengkap menjadi Dana Setoran Modal sebagai komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1 (CET 1)*) beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen berisiko rendah pada Sertifikat Perseroan Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Perseroan Indonesia (SDBI).

### **3. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAMPAK COVID-19**

Kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yaitu adanya Restrukturisasi kredit dan Relaksasi sampai dengan Maret 2023 sesuai dengan kebijakan program pemerintah dalam upaya menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sehubungan dengan terjadinya kejadian tidak terduga yaitu covid-19, dampak yang ditimbulkan dari adanya kebijakan Relaksasi Kredit dari pemerintah dan meningkatnya Restrukturisasi Kredit adalah menurunnya pendapatan bunga bank sebagai akibat dari penurunan suku bunga pinjaman dan relaksasi pembayaran bunga yang ditangguhkan kepada debitur selain meningkatnya jumlah kredit yang bermasalah, sehingga Perseroan harus membukukan biaya cadangan kerugian penurunan nilai yang cukup besar dan pada akhirnya menggerus profit Perseroan.

## VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya Perseroan sebagaimana perbankan secara umum dihadapkan pada risiko yang mempengaruhi hasil usaha maupun kelangsungan usaha apabila risiko tersebut tidak dikelola dengan baik. Risiko yang menurut Perseroan mempengaruhi kegiatan usahanya adalah sebagai berikut :

### RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko utama Perseroan terdapat pada risiko kredit. Banyak hal yang mempengaruhi kegagalan pengembalian kredit ini oleh debitur baik dari sisi debitur (*insolvency* usaha), dari sisi Perseroan (risiko konsentrasi kredit pada suatu sektor tertentu).

#### **Risiko Kredit**

Risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak mempunyai niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Perseroan mengalami kerugian.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan telah mencadangkan kerugian sebesar 40,55% terhadap seluruh kredit bermasalah. Namun, nilai ini bisa harus terus bertambah seiring dengan kondisi kualitas *portfolio* kredit Perseroan yang akan berpengaruh terhadap pendapatan, karena semakin besarnya porsi kredit bermasalah akan menyebabkan peningkatan kebutuhan biaya cadangan kerugian penurunan nilai kredit, yang sangat mempengaruhi keuntungan Perseroan sehingga dapat menurunkan kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan juga melakukan restrukturisasi pinjaman Bank sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum. Pada 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, total pinjaman yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 454.497 juta, Rp212.821 juta dan Rp144.239 juta. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak. Restrukturisasi pinjaman yang diberikan adalah upaya perbaikan yang dilakukan Perseroan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan, jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan pembayaran pokok kredit.

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

- a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut:
  - Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan pemberian kredit atau penyediaan dana dan berfungsi juga melakukan penanganan debitur kolektibilitas kredit 2A agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loan* (NPL);
  - *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD) adalah unit yang melakukan reuviu Nota Analisa Kredit dan hasilnya dalam bentuk Analisa Risiko dan Rekomendasi (ARR) serta dilengkapi kewenangan dalam batas *limit* tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;
  - Divisi *Corporate Legal and Litigation* dan Divisi *Compliance* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal, dan *Operation* dan *Credit Administration Division* serta *Financial Control Division* sebagai tim *ad hoc* dalam pemberian opini operasional dan restrukturisasi pinjaman di dalam mekanisme komite kredit;
  - *Management All Delinquencies* (MAD) berfungsi membantu penagihan debitur kualitas 2A dan 2B bersama-sama dengan Unit Bisnis, dan melakukan penanganan debitur kualitas 2C agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loan* (NPL) serta penyelamatan kredit dengan *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*, serta *Non-Performing Loan* (NPL) dengan penjualan agunan dll, dan penyelesaian aset bermasalah;
  - Divisi Manajemen Risiko berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudent banking policy*; dan
  - Komite Kredit merupakan mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- b. Melakukan penetapan *limit*/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang direviu secara berkala.
- c. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudent banking*.

- d. Melengkapi Perseroan dengan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dan Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* (SOP) bidang perkreditan.
- e. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio pinjaman Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 (dua puluh lima) debitur inti.
- f. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit (NAK) yang disertakan dengan *spreadsheet* laporan keuangan.
- g. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang kredit termasuk didalamnya mengenai Kredit Kualitas Rendah (KKR) dan pinjaman bermasalah.
- h. Melakukan perbaikan pada pinjaman bermasalah dengan melakukan penyelesaian pinjaman bagi debitur yang bermasalah.
- i. Melakukan penyusunan portofolio pinjaman per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.
- j. Pemberian pinjaman dengan mempertimbangkan BMPK, *limit* kredit dan konsentrasi kredit.

## RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN YANG BERSIFAT MATERIAL

### a. Risiko Pasar

Risiko yang timbul akibat pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perseroan baik transaksi tunai maupun transaksi derivatif, yang dapat merugikan Perseroan. Yang termasuk dalam variabel pasar adalah suku bunga, nilai tukar, harga saham, dan harga komoditas termasuk turunan dari jenis risiko pasar tersebut.

Risiko ini juga mencakup risiko-risiko, antara lain:

#### - Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga terkait dengan pergerakan tingkat suku bunga, baik penghimpunan dana maupun pelepasan dana (kredit), yang tidak sejalan dengan posisi *repricing gap* antara *asset* dan *liability* Perseroan. Risiko yang terjadi akibat perubahan suku bunga selain akan berdampak negatif pada keuntungan Perseroan juga berdampak pada tingkat kesehatan Perseroan.

Presentase SBDK yang digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada debitur tidak mengalami perubahan pada periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 sebagai berikut:

#### SBDK 31 Desember 2021

	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit	10,55%	11,05%	26,00%	12,05%	11,05%

#### SBDK 31 Desember 2020

	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit	10,55%	11,05%	26,00%	12,05%	11,05%

Pendapatan bunga kredit bertumbuh positif untuk periode 3 (tiga) bulan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp757 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp52 miliar atau naik 7,34% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mendapatkan pendapatan bunga periode berjalan sebesar Rp705 miliar.

#### - Risiko nilai tukar

Sebagai bank devisa, Perseroan memiliki aset dan kewajiban dalam valuta asing, sehingga nilai dari aset dan kewajiban tersebut selalu terkait dengan perubahan kurs valuta asing terhadap Rupiah. Apabila terjadi perubahan pada kurs valuta asing terhadap Rupiah pada saat Perseroan memiliki posisi valuta asing yang kurang menguntungkan akan menimbulkan kerugian yang berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, kecurangan hati-hatian dalam mengelola perubahan nilai tukar dan mempertahankan keseimbangan jumlah aset dan kewajiban dana valuta asing berakibat kerugian yang cukup besar bagi Perseroan.

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 di mana Perseroan memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori FVOCI dimulai pada 1 Januari 2020 dan tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020).

	31 Desember 2021	
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi
<b>Mata uang</b>		
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	142/(142)
Euro Eropa	10/(10)	1,24/(1,24)
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,75/(0,75)

	31 Desember 2020	
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi
<b>Mata uang</b>		
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	24/(24)
Euro Eropa	10/(10)	2,16/(2,16)
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,61/(0,61)

#### b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Risiko likuiditas pada prinsipnya dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu adanya ketidakmampuan menghasilkan arus kas dari aset produktif yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid, dan ketidakmampuan menghasilkan arus kas dari penghimpunan dana, transaksi antar Perseroan dan pinjaman yang diterima. Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban dan komitmen ini akan menyebabkan turunnya kepercayaan nasabah dan mengakibatkan penarikan dana secara besar-besaran (*rush*) yang akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang tentunya juga berpengaruh pada menurunnya kepercayaan Pemegang Saham dan *stakeholders* lainnya.

#### c. Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem dan faktor kejadian eksternal. Lemahnya sistem operasional mengakibatkan meningkatnya biaya operasional yang pada akhirnya akan mempengaruhi laba usaha. Disamping itu, secara umum kelemahan ini akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional dan mutu pelayanan kepada nasabah dan pada gilirannya akan menurunkan kinerja dan daya saing Perseroan.

- Faktor proses internal, terkait dengan kegagalan proses atau prosedur yang terdapat pada suatu Perseroan, bisa karena pengendalian internal yang lemah, kesalahan penjualan/ pemasaran produk, kesalahan transaksi, dokumentasi yang tidak memadai, tidak lengkap atau tidak tepat. Risiko juga terjadi apabila suatu proses terlalu rumit, tidak terstruktur atau tidak dilaksanakan dengan semestinya.
- Faktor manusia, terkait risiko yang terkait dengan karyawan Perseroan, baik disengaja maupun tidak dan tidak terbatas hanya pada suatu unit organisasi tertentu saja. Area-area yang umumnya terkait dengan risiko manusia adalah isu-isu kesehatan dan keselamatan kerja, tingkat perputaran karyawan yang tinggi, *fraud* internal, sengketa pekerja, praktek manajemen yang buruk, pelatihan karyawan yang tidak memadai dan ketergantungan pada karyawan tertentu saja.
- Faktor sistem, terkait dengan penggunaan teknologi dan sistem. Penggunaan teknologi tidak saja sangat mendukung kegiatan operasional Perseroan namun juga menimbulkan risiko bagi Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan pemrograman, kesalahan input data, kecocokan sistem (*system suitability*), penggunaan teknologi yang belum diuji coba, ketergantungan pada teknologi *black box*, data yang tidak lengkap dan sebagainya. Secara teoritis, kegagalan secara menyeluruh pada teknologi yang digunakan oleh Perseroan akan sangat mungkin menyebabkan terjadinya kerugian Perseroan yang bersangkutan.

- Faktor kejadian eksternal, terkait dengan kejadian-kejadian yang berada diluar kendali Perseroan secara langsung, misalnya kejadian pada Perseroan lain yang memiliki dampak pada keseluruhan industri perbankan, pencurian dan eksternal *fraud*, kebakaran, bencana alam, kegagalan perjanjian *outsourcing*, kerusakan dan unjuk rasa, terorisme dan sebagainya.

#### **d. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko hukum, antara lain adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga atas transaksi yang dilakukan dan kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian. Risiko ini selain akan berdampak pada terganggunya kelancaran kegiatan operasional, juga akan menyebabkan membesarnya biaya operasional yang pada gilirannya akan berdampak negatif pada keuntungan Perseroan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur, Direksi, pihak ketiga dan manajemen lama dan Pemegang Saham semasa sebelum Perseroan diambilalih oleh LPS, sebagian sudah mendapat putusan tetap dan/atau peninjauan kembali. Perseroan akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode di mana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

#### **e. Risiko Kepatuhan**

Risiko yang disebabkan Perseroan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), *Non- Performing Loan* (NPL) neto, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) maupun Aset Non Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN), dan sebagainya. Risiko ini selain akan berdampak pada pemberian sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), juga berdampak pada penurunan tingkat kesehatan Perseroan.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

1. Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
2. Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identity File* (CIF) serta penanganan rekening pasif/dorman.
3. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, di mana Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.
4. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Perseroan secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
5. Peningkatan fungsi Divisi Kepatuhan untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
6. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan eksternal dan internal Perseroan.
7. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Perseroan melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik.
8. Memantau pelaksanaan proses pemberian pinjaman dan proses pemulihan atas aset ataupun pinjaman bermasalah (NPL), untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
9. Memastikan bahwa setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan reviu secara berkala terkait dengan *costs* dan *benefits*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.
10. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

#### **f. Risiko Reputasi**

Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini akan berdampak pada penurunan tingkat kepercayaan nasabah yang pada gilirannya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

### g. **Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko Strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

### h. **Risiko Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi merupakan aset terpenting dalam operasional perbankan yang dapat memberikan kualitas dan kecepatan layanan kepada *customernya* dan efisiensi secara jangka panjang. Penerapan tata kelola teknologi informasi dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan Teknologi Informasi (*Information Technology value delivery*), pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

### i. **Risiko Persaingan**

Ketatnya persaingan di sektor perbankan konvensional ditambah dengan tumbuhnya industri keuangan lainnya berbasis teknologi, menimbulkan tantangan bagi Perseroan dalam melakukan penetrasi pasar yang dapat dilakukan oleh Perseroan dan dapat berdampak terhadap kinerja Perseroan.

## **RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

Kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor umum lainnya, antara lain:

### a. **Kondisi Perekonomian Indonesia**

#### 1) Produk Domestik Bruto (PDB)

- Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.
- Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83%.
- Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan III-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 1,06% (*q-to-q*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 22,20%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,00%.
- Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89% dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66% (*y-on-y*).

(Sumber: Badan Pusat Statistik)

#### 2) Nilai Tukar Mata Uang

Kurs tengah BI pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.265 per USD, mengalami perlemahan dibandingkan posisi kurs tengah BI pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.175 per USD (Sumber: Bank Indonesia, 2021). Dalam hal nilai tukar, Bank secara konsisten melakukan pemantauan atas *limit* posisi terbuka dari setiap mata uang asing yang dipegang oleh Bank atau dikenal sebagai *limit* Posisi Devisa Netto (PDN) baik secara keseluruhan (*bankwide*) maupun per mata uang asing. Rasio Posisi Devisa Netto (PDN) terhadap modal per akhir Desember 2021 adalah sebesar 1,60%, berada jauh di bawah ketentuan maksimum yang ditetapkan regulator sebesar 20% dari modal. Dengan demikian dampak nilai tukar pada kinerja Perseroan cenderung minimal.

3) Inflasi

Penyumbang utama inflasi periode Desember 2021 yaitu komoditas angkutan antarkota sebesar 0,09% (mtm), daging ayam ras sebesar 0,06% (mtm), daging sapi dan emas perhiasan masing-masing sebesar 0,03% (mtm), jeruk dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,02% (mtm), kelapa, kangkung, kentang, bayam, udang basah, ikan tongkol, ikan kembung dan angkutan udara masing-masing sebesar 0,01% (mtm). Sementara itu, beberapa komoditas mengalami deflasi, antara lain cabai rawit dan cabai merah masing-masing sebesar -0,05% (mtm), serta telur ayam ras sebesar -0,01% (mtm).

4) Suku Bunga Acuan (BI Rate)

Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut, Gubernur BI menurkan, pihaknya mengoptimalkan bauran kebijakan moneter dan makprudensial akomodatif serta mempercepat digitalisasi sistem pembayaran seperti memperkuat kebijakan nilai tukar Rupiah dengan tetap berada di pasar melalui *triple intervention* untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar. Melanjutkan kebijakan makprudensial akomodatif dengan mempertahankan rasio *Countercyclical Buffer* (CCB) sebesar 0%, rasio Penyangga Likuiditas Makprudensial (PLM) sebesar 6% dengan fleksibilitas repo sebesar 6%, serta rasio PLM Syariah sebesar 4,5% dengan fleksibilitas repo sebesar 4,5% dan memperkuat transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) perbankan.

**b. Risiko dari Perubahan Peraturan Pemerintah**

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

**RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR**

**a. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia**

Saham Perseroan yang ditawarkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia cukup banyak, namun Perseroan tidak menjamin bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan likuid karena adanya kemungkinan saham-saham yang dimiliki oleh pihak tertentu tidak akan di perdagangkan

**b. Risiko terkait fluktuasi harga saham yang ditawarkan**

Fluktuasi harga ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

- Kinerja perusahaan tidak sesuai dengan harapan investor;
- Peraturan Pemerintah yang dapat mempersempit ruang gerak ekspansi maupun *spread* pendapatan Perseroan;
- Kondisi ekonomi di Indonesia yang tidak kondusif;
- Perubahan kebijakan akuntansi;

**c. Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham**

Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan material kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum; dan
- kebijakan yang diambil oleh Pemerintah.

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.**

## VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada fakta material dan tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 22 Juli 2022 yang mencakup seluruh periode laporan keuangan sampai dengan tanggal efektifnya pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, firma anggota Crowe Global, akuntan publik independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), opini tanpa modifikasian dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal.

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/PJOK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tertanggal 10 Agustus 2021 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 Tahun 2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dengan menerbitkan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit dan di reviu oleh akuntan publik dan merupakan tanggung jawab Manajemen. Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada fakta material dan tidak ada kejadian penting yang terjadi atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2022.

## VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. Keterangan Tentang Perseroan

Perseroan semula didirikan dengan nama PT Bank Century Intervest Corporation berdasarkan Akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta Pusat (“**Akta Pendirian**”). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH’89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 1997. Perseroan melakukan penggabungan atau *merger* dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004. Sehubungan dengan pengambilalihan Perseroan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (“**LPS**”) pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang - Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Perseroan kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Perseroan telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang, melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan Akta Pengambilalihan No. 51 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah:

Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan Dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas – Tahun 2021 pada tahun 2021 sebanyak-banyaknya Rp1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) saham Seri C.

Anggaran Dasar lengkap terakhir Perseroan adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 83, tanggal 23 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 83/2021**” atau “**Anggaran Dasar Perseroan**”), yang pada pokoknya mengubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, khususnya sehubungan dengan ketentuan Pasal 4 (Modal). Akta No. 83/2021 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045155.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 23 Agustus 2021.

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 294, tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 294/2021**”), mengenai perubahan Pasal 4 terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas – Tahun 2021.

### A. RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah informasi saham Seri A, Seri B dan Seri C Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2022:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Description</b>
Penerbitan saham baru Seri A:		<i>Issuance of Series A newshares:</i>
November 2008	676,236,100,000,000	<i>November 2008</i>
Januari 2014	124,948,000,000,000	<i>January 2014</i>
Januari 2015	30,000,000,000,000	<i>January 2015</i>
April 2015	30,000,000,000,000	<i>April 2015</i>
Oktober 2015	40,000,000,000,000	<i>October 2015</i>
Maret 2017	100,000,000,000,000	<i>March 2017</i>
Jumlah saham Seri A		
- sebelum Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham ( <i>reverse stock split</i> )	1,001,184,100,000,000	<i>Total Series A shares - before reverse stock split</i>
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham ( <i>reverse stock split</i> ) Juni 2018	(1,001,174,088,159,000)	<i>Effect of reverse stock split in June 2018</i>
<b>Jumlah saham Seri A - setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b><i>Total Series A shares - after reverse stock split</i></b>

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham Seri B:		<i>Series B shares:</i>
Saham pendiri	160.000.000	<i>Founders shares</i>
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1997</i>
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	<i>Bonus shares in August 1998</i>
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	<i>Stock split in March 1999</i>
Saham setelah pemecahan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	570.400.000	<i>Limited Public Offering I in April 1999</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	13.119.000	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	401.773.500	<i>Limited Public Offering II in July 2000</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	1.033.900	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	<i>Limited Public Offering III in March 2003</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	66.331.650	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	37.223.788	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	<i>Limited Public Offering IV in July 2003</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	250.000	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	142.800	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	<i>Shares before merger</i>
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	<i>Shares from merger in October 2004</i>
Saham setelah penggabungan usaha	17.578.016.541	<i>Shares after merger</i>
Penempatan langsung oleh <i>Klass Consultant Inc.</i>	2.381.538.461	<i>Direct placement by Klass Consultant Inc.</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	<i>Exercise of Series III and V Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	<i>Exercise of Series IV Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	<i>Limited Public Offering V in June 2007</i>
Jumlah saham Seri B		
- sebelum Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham ( <i>reverse stock split</i> )	28.350.177.035	<i>Total Series B shares - before reverse stock split</i>
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham ( <i>reverse stock split</i> ) Juni 2018	(28.349.893.534)	<i>Effect reverse stock split in June 2018</i>
<b>Jumlah Saham Seri B</b>		
<b>- setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)</b>	<b>283.501</b>	<b>Total Series B shares - after reverse stock split</b>
Penerbitan saham baru Seri C: melalui PMHMETD Desember 2021	4.130.257.580	<i>Issuance of Series C new shares: implementing the PMHMETD December 2021</i>
<b>Jumlah saham Seri C</b>	<b>4.130.257.580</b>	<b>Total Series C shares</b>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999, Perseroan hanya dapat dimiliki sahamnya oleh pihak asing sebanyak-banyaknya 99,0% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal disetor Perseroan yang bersangkutan dan seluruh saham yang dicatatkan tersebut dapat dibeli oleh investor asing. Sisanya sebesar 1% (satu persen) harus dimiliki oleh Pemegang Saham Warga Negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia.

## B. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 294 tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Perseroan, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

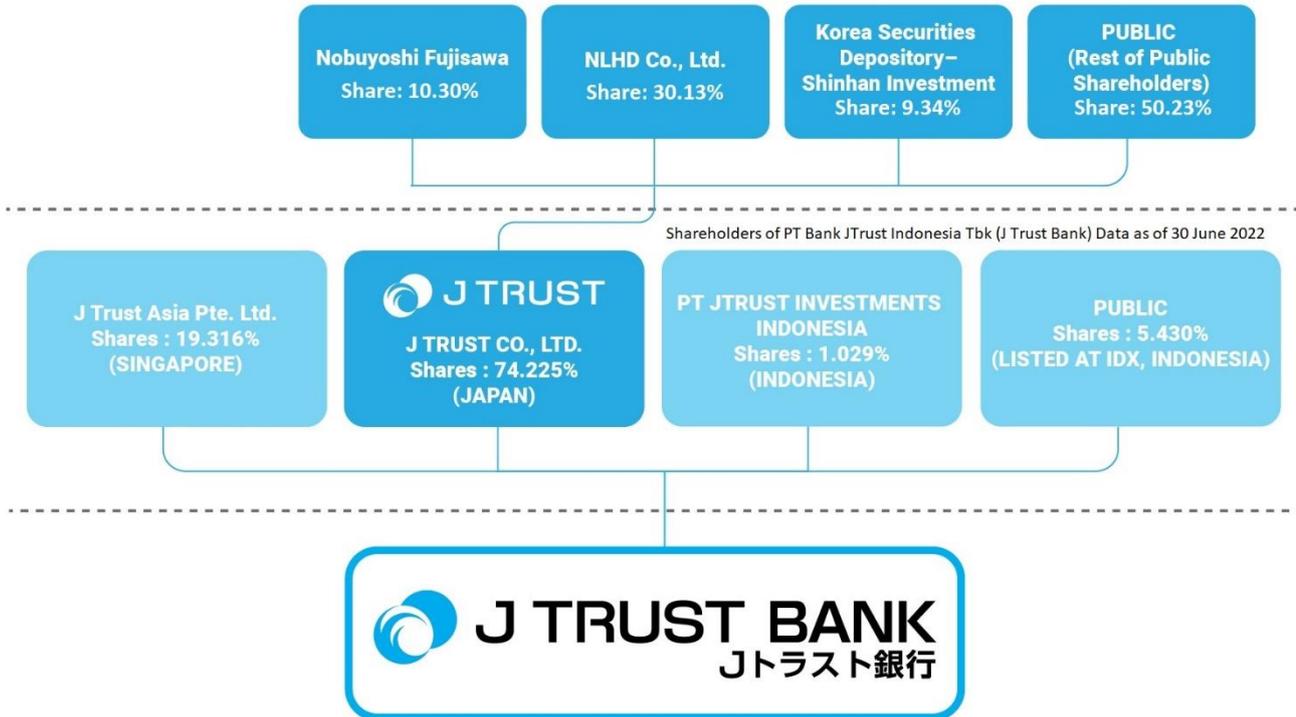
Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Dalam Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283,501	2,211,307,800,000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>
<b>Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	8,679,019,445	8,679,019,445,000	61.369
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467,700,928	467,700,928,000	3.307
Pt JTrust Investments Indonesia	100,121,245	100,121,245,000	0.708
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	764,999,382	764,999,382,000	5.409
<b>Jumlah</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>70.793</b>
<b>Saham Seri B</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210,857,400,000	0.000
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	256,468	2,000,450,400,000	0.002
<b>Jumlah</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.002</b>
<b>Saham Seri C</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	1,818,181,819	181,818,181,900	12.856
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	2,264,014,394	226,401,439,400	16.009
Pt JTrust Investments Indonesia	45,454,546	4,545,454,600	0.321
Bijono Waliman (Direktur Perseroan)	2,350,000	235,000,000	0,017
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	256.821	25.682.100	0.002
<b>Jumlah</b>	<b>4,130,257,580</b>	<b>413,025,758,000</b>	<b>29.205</b>
<b>Jumlah Modal Ditempakan Dan Disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>	10,011,841,000	10,011,841,000,000	70.793
<b>Saham Seri B</b>	283,501	2,211,307,800,000	0.002
<b>Saham Seri C</b>	4,130,257,580	413,025,758,000	29.205
<b>Jumlah</b>	<b>14,142,382,081</b>	<b>12,636,174,558,000</b>	<b>100.000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>			
<b>Saham Seri A</b>	-	-	-
<b>Saham Seri B</b>	-	-	-
<b>Saham Seri C</b>	73,638,254,420	7,363,825,442,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>73,638,254,420</b>	<b>7,363,825,442,000</b>	<b>-</b>

## Posisi Perseroan dalam Kelompok Usaha

Per 30 Juni 2022

### J Trust Bank Ultimate Shareholders

Shareholders of J TRUST Co., Ltd. Data Year Ended December 2021



Pengendali Perseroan adalah Nobuyoshi Fujisawa melalui J Trust Co., Ltd., Jepang, yang telah memenuhi kriteria Pasal 1 ayat 4 (b) POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, karena mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka.

### Keterangan tentang Pemegang Saham Pengendali Perseroan

#### J Trust Co., Ltd., Jepang

J Trust Co. Ltd., adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan pada hukum Negara Jepang dengan nama "J Trust Co. Ltd.", dalam *Articles of Incorporation* (Anggaran Dasar Pendirian), tanggal 18 Maret 1977, dan berkantor pusat di Jepang.

Alamat Kantor Pusat : Toranomom First Garden, 1-7-12 Toranomom, Minato-ku, Tokyo  
105-0001, Japan  
No. Telp : +81-3-4330-9100  
Situs Website : [www.jt-corp.co.jp/en](http://www.jt-corp.co.jp/en)

#### Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama J Trust Co. Ltd. adalah bergerak di bidang (i) manajemen dan pengendalian perusahaan-perusahaan dengan cara memegang saham atau ekuitas (termasuk perusahaan asing) dan (ii) usaha terkait lainnya.

## Susunan Pengurus

Adapun susunan direksi dan dewan komisaris berdasarkan Sertifikat Terdaftar J Trust Co. Ltd. adalah sebagai berikut:

Direktur	:	Nobuyoshi Fujisawa
Direktur	:	Nobuiku Chiba
Direktur	:	Nobiru Adachi
Direktur	:	Ryuji Mizuta
Direktur	:	Ryuichi Atsuta
Direktur	:	Masami Ishizaka
Direktur	:	Yushi Komatsu
Direktur	:	Tsuyoshi Hatatani

## Struktur Permodalan

Struktur permodalan dan Pemegang Saham J Trust Co. Ltd. sesuai dengan *Certificate of All Current Registered Matters* (Kutipan Sertifikat Hal-hal Terdaftar – “**Sertifikat Terdaftar J Trust Co. Ltd.**”), tanggal 5 April 2022, dibuat di hadapan Nobuyuki Nishioka, Registrar di Taito Branch Office *District Legal Affairs Bureau* (Biro Hukum Distrik Tokyo):

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (JPY)
Modal Dasar	240.000.000	113.817.600.000
Modal Ditempatkan	115.469.910	54.760.130.003
Modal Disetor	115.469.910	54.760.130.003
Nilai nominal setiap saham		474,24

Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation	115.469.910	54.760.130.003	100
<b>TOTAL</b>	115.469.910	54.760.130.003	100
<b>Saham dalam Portepel</b>	124.530.090	59.057.469.997	

## C. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 10 Januari 2022 dan yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0025175 tanggal 12 Januari 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 166 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0151579, tanggal 8 Maret 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Nobiru Adachi
Komisaris	:	Nobuiku Chiba
Komisaris Independen	:	Iwan Nataliputra
Komisaris Independen	:	Benny Siswanto

### Direksi

Direktur Utama	:	Ritsuo Fukadai
Direktur	:	Felix I. Hartadi
Direktur	:	Helmi A. Hidayat
Direktur	:	Cho Won June
Direktur	:	Bijono Waliman
Direktur	:	R. Djoko Prayitno
Direktur	:	Widjaja Hendra

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

### DEWAN KOMISARIS



#### **Nobiru Adachi**

##### *Komisaris Utama*

Warga Negara Jepang, 64 tahun, lahir di Jepang pada tanggal 21 Maret 1958. Diangkat sebagai Komisaris Utama di PT Bank JTrust Indonesia Tbk. pada 30 Desember 2014 setelah Bank diakuisisi oleh J Trust Co., Ltd. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Managing Director Overseas Legal Affairs South East Asia* di J Trust Co., Ltd. Beliau memiliki pengalaman di Kementerian Keuangan Jepang selama 26 tahun. Beliau bergabung dengan Kementerian Keuangan pada April 1980 dan menjabat berbagai posisi strategis, yaitu Direktur Jenderal Departemen Riset pada 2004, dan Direktur Jenderal Bea Cukai Hakodate pada 2005. Beliau diangkat sebagai *Senior Managing Director JASDAQ Securities Exchange* pada April 2006 dan dipromosikan menjadi Direktur pada 2006. Beliau menjabat sebagai *Representative Director* di ETF Securities Co., Ltd. pada 2008. Pada 2011, beliau bertugas sebagai *Chairman Japan MA Solutions Co., Ltd.* Beliau menerima gelar LLB dari University of Tokyo pada 1980 dan *MA in Economics* dari Case Western University pada 1983.



#### **Nobuiku Chiba**

##### *Komisaris*

Warga Negara Jepang, 49 tahun, lahir di Jepang pada tanggal 21 Februari 1973. Diangkat sebagai Komisaris PT Bank JTrust Indonesia Tbk. pada 20 September 2018. Saat ini, beliau bertanggung jawab atas bisnis keuangan J Trust Co., Ltd. di Asia Tenggara sebagai *Representative Director*. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT JTrust Olympindo Multi Finance dan PT JTrust Investments Indonesia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di industri keuangan di Jepang dan Korea Selatan, antara lain perbankan, perusahaan keuangan, dan kartu kredit.


**Iwan Nataliputra**
*Komisaris Independen*

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Purwokerto pada tanggal 3 Oktober 1964. Diangkat untuk pertama kali sebagai Komisaris Independen PT Bank JTrust Indonesia Tbk. pada 15 Oktober 2021, dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan dan keuangan. Memulai karir di PT Bank Bali pada tahun 1989 hingga tahun 2003 dengan jabatan terakhir beliau adalah *Head of Treasury Risk Management and Operational Risk Management*. Selanjutnya beliau berkarir di PT Bank Permata, hingga menduduki jabatan *Board of Management* sejak tahun 2019 hingga tahun 2020. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Sahabat Finansial Keluarga dari tahun 2011 hingga tahun 2021. Meraih gelar M.Si. dari Universitas Indonesia pada tahun 2004 serta gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka pada tahun 2003 dan Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 1988.


**Benny Siswanto**
*Komisaris Independen*

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Surabaya pada tanggal 23 November 1959. Diangkat untuk pertama kali sebagai Komisaris Independen PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada 15 Oktober 2021, dengan pengalaman 30 tahun berkarir di Bank Indonesia. Memulai karir di Bank Indonesia pada tahun 1987, beliau menempati berbagai jabatan di antaranya Kepala Divisi Ekonomi Makro dan Regional, *Senior Economist* Divisi Studi Ekonomi Internasional, Direktur Perencanaan Strategis & Manajemen Risiko, Direktur Bank Indonesia penugasan di Otoritas Jasa Keuangan, Direktur Eksekutif - Kepala Perwakilan Bank Indonesia di Bali – Nusa Tenggara dan Direktur Eksekutif di Jawa Timur, hingga akhirnya menjabat sebagai Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Regional I Sumatera pada bulan Januari hingga Desember 2017. Selanjutnya sejak September tahun 2017 beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mekar Prana Indah yaitu salah satu anak perusahaan yang didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia, yang bergerak dalam bidang properti. Meraih gelar *M.A in Economics* dari Williams College, Massachusetts Amerika Serikat pada tahun 1997 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1985.

**DIREKSI**

**Ritsuo Fukadai**
*Direktur Utama*

Warga Negara Jepang, 59 tahun, lahir di Jepang pada tanggal 17 Mei 1962. Diangkat sebagai Direktur Utama PT Bank JTrust Indonesia Tbk. berdasarkan RUPST pada 27 Juni 2019. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Nihon Hoshou Co., Ltd. Jepang sejak 2018. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan. Beliau mengawali karir sebagai *officer* di Money Desk Division Bank of Tokyo Mitsubishi pada 1987 hingga diangkat sebagai General Manager di Yangon, Myanmar pada 2012-2015 setelah ditugaskan ke berbagai negara, seperti Malaysia dan Amerika Serikat. Kemudian, beliau melanjutkan karir sebagai *Chief Financial Officer* di Super Seven Stars Motors Co.,Ltd. Yangon, Myanmar. Selanjutnya, beliau bergabung dengan J Trust Group melalui JT Chinae Savings Bank sebagai General Manager pada 2016-2018. Menyelesaikan pendidikan *Bachelor of Economics* di University of Hitotsubashi jurusan Ekonomi pada 1987.


**Felix I. Hartadi**
*Direktur Kepatuhan*

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Surakarta pada tanggal 8 Februari 1959. Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. berdasarkan RUPSLB pada 26 Februari 2014, yang saat itu dikenal sebagai Bank Mutiara. Beliau memiliki pengalaman di bidang legal-kepatuhan dan industri perbankan lebih dari 30 tahun. Memulai karir sebagai *Legal Officer PT Wellwood Sejahtera Ekapratama* pada 1986. Beliau melanjutkan karirnya di Rabobank sejak 1990 dengan jabatan terakhir Direktur Kepatuhan, sebelum bergabung dengan Bank DBS Indonesia pada 2006 sebagai Direktur Kepatuhan, dan terakhir sebagai Direktur Kepatuhan Bank HSBC Indonesia sejak 2009 sebelum bergabung dengan JTrust Bank. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum Perdata di Universitas Katholik Parahyangan Bandung pada 1986 dan gelar S2 di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Jakarta pada 2006.


**Helmi A. Hidayat**
*Direktur*

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Bandung pada tanggal 6 Januari 1958. Diangkat menjadi Direktur PT Bank JTrust Indonesia Tbk. melalui RUPSLB pada Juni 2016. Pengalaman bekerja terakhir sebagai *Executive Vice President* JTrust Bank sejak 2012 yang saat itu dikenal sebagai Bank Mutiara. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan. Beliau memulai karir perbankan di Bank Umum Nasional pada tahun 1987. Beliau pernah bekerja di BPPN dan beberapa bank seperti Bank Dana Asia, Bank Akita, Barclays Bank Indonesia dan Nobu Bank. Beliau meraih gelar sarjana jurusan Elektro dari UDS 45 pada tahun 1987, kemudian menyelesaikan program pasca sarjana dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) tahun 1993.


**Cho Won June**
*Direktur*

Warga Negara Korea Selatan, 52 tahun, lahir di Korea Selatan pada tanggal 20 Februari 1970. Diangkat sebagai Direktur PT Bank JTrust Indonesia Tbk. berdasarkan RUPST pada 27 Juni 2019. Sebelumnya, menjabat sebagai *Managing Director, Information Strategy Group* di JT Chinae Savings Bank, Korea Selatan sejak 2013. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri teknologi informasi. Beliau mengawali karir sebagai *Research Scientist, R&D Center Doosan Group* pada 1995-2000 kemudian berlabuh ke LG Group sebagai *Manager of New Business TFT* selama 2001-2005. Selanjutnya, beliau melanjutkan karir di sektor keuangan sebagai *Senior Project Manager, IT Department Solomon Financial Group* pada 2005-2012 dan *Department Head, Information Strategy Department Gongpyung Saving Bank* pada 2012-2013. Beliau bergabung dengan J Trust Group melalui JT Chinae Savings Bank sebagai *Information Strategy Group Director* pada 2013-2014. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di University of Myonggi jurusan *Material Science & Engineering* pada 1995 dan *Master of Science* di Korea Advanced Institute of Science and Technology jurusan *Management Information Systems* pada 2002.


**Bijono Waliman**
*Direktur*

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, lahir di Malang pada tanggal 1 Oktober 1949. Diangkat sebagai Direktur PT Bank JTrust Indonesia Tbk. berdasarkan RUPST pada 27 Juni 2019. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Business Partner* Jimmy Budhi & Rekan sejak 2018. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan. Beliau berkarir di CITIBANK, NA Jakarta sebagai *Vice President, Financial Controller & Country Operation Head for Investments Banking* pada 1982-1990. Kemudian, melanjutkan karir di PT Bank Subentra sebagai Direktur pada 1993-1997. Beliau bergabung dengan PT Aneka Kimia Raya Tbk sebagai *Group Executive Director, Chief Financial Officer* pada 1997-1998 sebelum berlabuh ke CITIBANK NA, Jakarta sebagai *Vice President* selama 1998-2004. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Executive Vice President, Operation Control Head* PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sejak 2004 hingga 2013, dan sebagai Direktur Keuangan di PT AKR Corporindo Tbk pada 2013-2015. Menyelesaikan pendidikan Electrical Engineering, Diplom-Ingenieur Ruehr di University of

Bochum, West Germany pada 1976 dan Master of Business Administration, Doktorandus di Delf University, Belanda pada 1981.



**R. Djoko Prayitno**

*Direktur*

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Juli 1957. Diangkat menjadi Direktur PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada RUPSLB tanggal 3 Mei 2021. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan. Menjabat sebagai Executive President JTrust Bank sejak November 2020. Meniti jenjang karir di Bank Dagang Negara pada tahun 1982 yang kemudian menjadi Bank Mandiri dan menjabat sebagai *GM of City Business Center (Pilot Project)* selama tahun 2001 – 2003, dan sebagai Senior Instruktur pada tahun 2003 – 2006. Selanjutnya menjadi Instruktur Tetap di LPPI pada tahun 2006 – 2010, *Banking Consultant* di Daya Determination pada tahun 2010 – 2012, dan *Management ISO Consultant* di Daya Wisesa Sinergi pada tahun 2012 – 2021. Sebelumnya, beliau berkarir di Bank Resona Perdania sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 – 2016 dan menjabat posisi terakhir sebagai Direktur Kredit pada tahun 2017 – 2020. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari Saint Louis University, Missouri, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.



**Widjaja Hendra**

*Direktur*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta pada tanggal 13 September 1968. Diangkat sebagai Direktur PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada RUPSLB tanggal 15 Oktober 2021. Memiliki pengalaman berkarir di institusi keuangan lebih dari 25 tahun, di antaranya yaitu pada 2014-2021 sebagai EVP Corporate, Commercial, SME dan Multi Finance di PT Bank Mega Tbk dan pada tahun 2008 – 2014 sebagai *Managing Director* SME di PT Bank UOB Indonesia. Sebelumnya beliau juga pernah meniti karir di PT Bank Surya, PT Bank Tiara Asia, PT Bank Danamon Indonesia, dan PT. Bank OCBC NISP, Tbk. Beliau menyelesaikan program sarjananya di Auckland University, Selandia Baru pada tahun 1993.

**Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)**

Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 29.02/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/II/2020 tentang Penetapan Tugas tanggal 29 Januari 2020, Perseroan telah menunjuk Ong Pey Fang sebagai *Corporate Secretary* Perseroan.

Nama Sekretaris Perusahaan	: <b>Ong Pey Fang</b>
Alamat Kantor	: Kantor Pusat PT Bank Jtrust Indonesia Tbk Gedung Sahid Sudirman Lt. 33 Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta 10220
No. Telepon	: 021-29261111
Email	: corsec@jtrustbank.co.id

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi sumber daya manusia juga selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Compliance Head (Executive Vice President)* PT Commonwealth Bank Indonesia pada 2017-2018 dan *Compliance Head (EVP)* PT Danamon Indonesia Tbk pada 2009-2017. Beliau sempat meniti karir sebagai *Business Support Head (Vice President)* ABN Amro NV Indonesia selama 2006-2009. Beliau meraih gelar Bachelor of Business in *Accountancy (with distinction)* dari Royal Melbourne Institute of Technology, Melbourne, Australia pada 1988.

Tugas dan kewajiban dari Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - v. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan atau pemangku kepentingan lainnya.
  5. Membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, fungsi hubungan investor, dan fungsi kesekretariatan perusahaan termasuk Biro Direksi dan Dewan Komisaris serta pengelolaan hubungan/pelayanan informasi kepada para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung pencapaian kinerja perusahaan sesuai visi, misi dan strategi perusahaan.

### Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite sebagai berikut:

#### Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02.01/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/II/2022 tentang Perubahan Susunan Komite Audit PT Bank JTrust Indonesia Tbk., tanggal 2 Februari 2022.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Pejabat	Curriculum Vitae
Ketua	Benny Siswanto	Juga menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 54
Sekretaris/Anggota	Bambang Setyoko	Warga Negara Indonesia, 64 tahun.  Bergabung dengan J Trust Bank sejak 2019 dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen.  Saat ini juga sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT. Panin Bank Tbk. Beliau pernah menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Resonia Perdania, anggota Direksi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk; PT Fekar Mekar Indah, dan bekerja di Bank Indonesia selama 34 tahun di berbagai satuan kerja.  Berlatar pendidikan Akademi Uang & Bank Yogyakarta dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi - IBEK bidang Ekonomi Manajemen tahun 1978.
Anggota	I Gde Yadnya Kusuma	Warga Negara Indonesia, 67 tahun.  Bergabung dengan J Trust Bank sejak 2021 dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit dari Pihak Independen.  Beliau pernah menduduki berbagai posisi di Bank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur PPATK, serta pernah menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit di Bank Rakyat Indonesia.  Berlatar pendidikan Sarjana Muda Ekonomi, Universitas Brawijaya Malang tahun 1977, S1 Ekonomi - STIE Swadaya, Jakarta tahun 1995, dan S2 Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2004.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

2. Mengkaji kecukupan dari Pengendalian Internal Perseroan secara menyeluruh termasuk Kepatuhan terhadap kebijakan *Good Corporate Governance*, Kode Etik Bank dan Hukum, serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, laporan tahunan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
4. Mengkaji kecukupan dari fungsi Audit Internal, termasuk jumlah auditornya, rencana kerja tahunan dan pekerjaan yang telah dilaksanakan.
5. Paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Audit Internal, kesesuaian pelaksanaan audit oleh akuntan publik dengan standar audit yang berlaku, pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Audit Intern, akuntan publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Komisaris.
6. Mengkaji kompetensi dan independensi dari Auditor Eksternal dan juga merekomendasikan Auditor Eksternal dalam RUPS.
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.
8. Menyampaikan laporan atas kegiatan dari Komite Audit kepada Komisaris dan setiap tahunnya disajikan dalam Laporan tahunan Bank.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan PBI tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum. Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02.03/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/II/2022 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank JTrust Indonesia Tbk, tanggal 2 Februari 2022. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Pejabat	Curriculum Vitae
Ketua/Anggota	Benny Siswanto	Juga menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 53
Sekretaris/Anggota	Ong Pey Fang	Merupakan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi sumber daya manusia juga selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 55
Anggota	Nobuiku Chiba	Juga menjabat selaku Komisaris Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 52

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
  - a. Menganalisa, menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.
  - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris.
  - c. Memantau pelaksanaan dan menganalisa kriteria dan prosedur seleksi bagi calon pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
  - d. Menyusun sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
  - e. Memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
  - f. Memberikan pendapat atau nasehat kepada Direksi atas keputusan Direksi untuk mutasi dan/atau pengangkatan non pekerja Perseroan menjadi pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
  - g. Menganalisa data pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang disampaikan oleh Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan.
  - h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pengawasan Manajemen Risiko.
2. Fungsi Remunerasi
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja Perseroan.
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
    - ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pekerja Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
  - c. Memberikan rekomendasi tentang pemberian opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja Perseroan, antara lain opsi saham.
  - d. Memberikan rekomendasi tentang sistem pensiun bagi Pekerja Perseroan.

- e. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam pengurangan Pekerja Perseroan.
3. Lain-lain
- a. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan kebijakan ketenagakerjaan dan fungsi lainnya dalam manajemen sumber daya manusia yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Perseroan.
  - b. Memberikan rekomendasi atas penyelesaian temuan audit internal dan/atau eksternal serta hasil pengawasan Bank Indonesia, khusus mengenai kebijakan di bidang manajemen sumber daya manusia.
  - c. Mengadministrasikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite.

### Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah memiliki Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02.02/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/II/2022 tentang Perubahan Susunan Komite Pemantau Risiko PT Bank JTrust Indonesia Tbk tanggal 2 Februari 2022. Susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Pejabat	Curriculum Vitae
Ketua/Anggota	Iwan Nataliputra	Juga menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 53
Sekretaris/Anggota	I Gde Yadnya Kusuma	Juga menjabat selaku anggota Komite Audit Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 56
Anggota	Benny Siswanto	Juga menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 53
Anggota	Nobiru Adachi	Juga menjabat selaku Komisaris Utama Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 52
Anggota	Nobuiku Chiba	Juga menjabat selaku Komisaris Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 52
Anggota	Bambang Setyoko	Juga menjabat selaku Sekretaris/Anggota Komite Audit Perseroan Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 56

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan memberikan pendapat berupa saran dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko yang diperlukan.
2. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko Perseroan.
3. Mengevaluasi dan menganalisis laporan profil risiko Perseroan secara triwulanan dan memberikan pendapat berupa saran dan atau rekomendasi untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan.
4. Mengkaji dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya secara triwulanan.
5. Mengevaluasi dan menganalisa paket usulan Direksi untuk penyediaan dana bagi pihak terkait yang harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
6. Mengevaluasi dan mengkaji RKAP, RBB, dan RJPP untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
7. Memantau dan/atau membuat tanggapan atas laporan realisasi RBB dan RKAP.
8. Mengevaluasi dan menganalisis paket pemberian kredit diatas jumlah tertentu yang memerlukan konsultasi dengan Dewan Komisaris.
9. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya.
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

### Komite-Komite di bawah Direksi

#### Komite Manajemen Risiko

Dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam menyusun kebijakan umum manajemen risiko serta strategi manajemen risiko termasuk penetapan *limit* serta penyusunan pedoman pelaksanaan manajemen risiko terkait dengan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal. Memberikan rekomendasi perbaikan, penyempurnaan pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasinya.

Ketua : Direktur Utama  
 Wakil Ketua : Direktur Kepatuhan & Hukum

Sekretaris : EVP Risk Management

Anggota Tetap : Direktur Utama, Direktur Kepatuhan & Hukum, Direktur Keuangan & Perencanaan, Direktur Operasi & Administrasi Kredit, Direktur Bisnis, Direktur, Teknologi Informasi EVP Risk Management, EVP Finance & Planning, EVP, Treasury, EVP Business Linkage & Commercial, EVP Human Capital, General, Services & Corporate Secretary, EVP Credit Risk Reviewer, EVP Management All Delinquencies

Jabatan	Nama Pejabat	Curriculum Vitae
Ketua/Anggota	Ritsuo Fukadai	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 53
Wakil Ketua	Felix I. Hartadi	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 54
Sekretaris/Anggota	Masayoshi Kobayashi	Diangkat sebagai Executive Vice President Risk Management J Trust Bank sejak 2019.  Beliau pernah menduduki berbagai posisi di Financial Services Agency of Japan, Oasis Advisor Limited, ABN Amro Asset Management Ltd., Deutsche Securities Inc., dan Fuji Bank Limited.

### Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

Dibentuk untuk memantau kinerja perbankan nasional yang bersumber data yang diterbitkan Bank Indonesia, selanjutnya mengidentifikasi perkembangan produk perbankan, likuiditas dan suku bunga kredit dan suku bunga dana. Selanjutnya menetapkan pengelolaan aset dan liabilitas secara terpadu serta menetapkan suku bunga dasar simpanan, pinjaman dan *fund transfer price*. Komite ditugaskan untuk memastikan pengelolaan aset dan liabilitas dilaksanakan sesuai dengan Rapat ALCO.

Jabatan	Nama Pejabat	Curriculum Vitae
Ketua	Ritsuo Fukadai	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 53
Wakil Ketua	Widjaja Hendra	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 55
Sekretaris merangkap anggota	R.P. MOH. Emirza Ihsan	Bergabung dengan J Trust Bank sejak 2020 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury & Capital Markets.  Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Bank Rabobank International Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Lippo Tbk, dan PT Bank Bali.

### Komite Pengarah Teknologi Informasi

Dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana strategis teknologi informasi, kebijakan teknologi informasi dan kesesuaian pengembangan teknologi informasi dengan rencana strategis.

Jabatan	Nama Pejabat	Curriculum Vitae
Ketua	Cho Won June	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 54
Sekretaris merangkap anggota	Henry	Bergabung dengan J Trust Bank sejak 2022 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Information Technology.  Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT First WAP International, Tbk, Bank Index Selindo, dan PT Bank MNC International, Tbk.

### Komite Kredit

Dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait kredit atau restrukturisasi kredit secara independen yang mewakili fungsi unit bisnis dan *Credit Risk Reviewer*.

Jabatan	Nama Pejabat	Curriculum Vitae
<b>KATEGORI A1 (&gt; Rp 100 miliar)</b>		
Anggota	Ritsuo Fukadai	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 53

	Helmi A. Hidayat Widjaja Hendra  Saptono A. Irawan  Vacant	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 54 Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 55 Bergabung dengan J Trust Bank sejak 2021 Senior Executive Vice President Business Banking.  Beliau memiliki pengalaman dan karir di industri perbankan dan keuangan nasional dan internasional, yaitu sebagai Assistant Director Corporate Banking di PT Bank Shinhan Indonesia, serta di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Rabobank Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, dan Asian Development Bank di Manila, Filipina. -
<b>KATEGORI A2 (Rp20 miliar – Rp 100 miliar)</b>		
Anggota	Ritsuo Fukadai Helmi A. Hidayat Vacant	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 53 Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 54 -
<b>KATEGORI A3 (Rp5 miliar – Rp 20 miliar)</b>		
Anggota	Widjaja Hendra	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 55

### Komite Kebijakan Perkreditan

Dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan, dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran perbaikan.

Jabatan	Nama Pejabat	Curriculum Vitae
Ketua	Ritsuo Fukadai	Riwayat hidup dapat dilihat pada halaman 53
Sekretaris	Masayoshi Kobayashi	Diangkat sebagai Executive Vice President Risk Management J Trust Bank sejak 2019.  Beliau pernah menduduki berbagai posisi di Financial Services Agency of Japan, Oasis Advisor Limited, ABN Amro Asset Management Ltd., Deutsche Securities Inc., dan Fuji Bank Limited.

### Piagam Audit Intern

Untuk memenuhi POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (“SPFAIB”) yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum sebagai ukuran minimal yang harus dipatuhi oleh Bank sebagai perusahaan publik serta untuk memastikan terselenggaranya fungsi audit intern Bank yang efektif melalui kesamaan pemahaman dan dukungan komitmen mengenai visi, misi, struktur dan kedudukan, kewenangan, fungsi, tugas, tanggung jawab, independensi dan ruang lingkup pekerjaan audit intern Bank, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menetapkan Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*).

### Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05.08/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/IV/2022, terhitung mulai tanggal 8 April 2022, menempatkan Yuliana Sari sebagai *Internal Audit Division Head*.

Tujuan adanya divisi ini adalah untuk menjadi mitra kerja yang independen, objektif, profesional, terpercaya dan tanggap (*Strategic Business Partner*) untuk mendukung tugas Direksi dan jajaran manajemen dalam usaha mencapai sasaran perusahaan dengan cara:

1. Melaksanakan peran sebagai mitra strategis manajemen dalam memberikan nilai tambah pada proses bisnis bank melalui kegiatan audit dengan pendekatan konsultatif dan proaktif.
2. Membantu manajemen mendapatkan penilaian yang objektif dan berkualitas terhadap pelaksanaan kegiatan Perseroan.
3. Mendorong manajemen meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
4. Mendorong efektifitas pengelolaan risiko (*risk management*) dan pengendalian internal Perseroan agar dapat memberi nilai tambah serta meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan dalam rangka mewujudkan Perseroan yang sehat dan mampu berkembang secara wajar sehingga kepentingan Pemegang Saham dan *stakeholders* lainnya dapat terpenuhi.

Tugas dan Wewenang Satuan Kerja Audit Intern adalah sebagai berikut:

### Tugas Satuan Kerja Audit Internal:

1. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
2. Satuan Kerja Audit Internal melaksanakan audit di semua Unit Kerja Bank JTrust antara lain Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, secara independen, objektif dan profesional.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Satuan Kerja Audit Internal memberikan penilaian tingkat keyakinan kualitas pelaksanaan tugas atas proses manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan tata kelola usaha telah dilaksanakan secara cukup dan efektif.
6. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank JTrust untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan para *stakeholders*.
7. Menyerahkan hasil audit kepada pihak internal dan eksternal secara tepat waktu sesuai dengan kebijakan, peraturan dan prosedur yang berlaku.
8. Menjaga hubungan baik dengan *Auditee*, Eksternal Auditor dan pihak ketiga dalam pelaksanaan kerja Satuan Kerja Audit Internal.

### Wewenang Satuan Kerja Audit Internal

1. Memiliki kewenangan didalam akses terhadap seluruh data catatan-catatan perusahaan, pegawai, aset dan kekayaan atau kepemilikan Bank JTrust yang berkaitan dengan penugasan auditnya.
2. Menguji, memeriksa, dan menilai kelengkapan, keakuratan, keabsahan, keberadaan, kepemilikan serta kewenangan akses terhadap seluruh transaksi dan dokumen Bank JTrust, misalnya transaksi harian, catatan akuntansi (aset, kewajiban, modal, perhitungan laba/rugi, kontijensi dan komitmen) serta sumber daya manusia.
3. Memonitor, menindaklanjuti dan mengevaluasi langkah perbaikan atas temuan audit yang diambil oleh *Auditee*.
4. Memiliki akses langsung kepada Komite Audit, Komisaris, Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya dalam kaitan dengan objek audit.
5. Menyusun dan mengubah Kebijakan dan Prosedur Audit Internal serta ruang lingkup pekerjaan audit sesuai dengan perubahan lingkungan eksternal/internal dan kebutuhan Audit Internal Bank JTrust.
6. Menetapkan *competency profile* dan *key performance indicator* Audit Internal dalam rekrutmen/seleksi, promosi, rotasi dan pendidikan profesional yang dilakukan terus menerus (*continuous improvement*).

Audit internal Perseroan mempunyai peran yang sangat penting dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan dalam pelaksanaan audit ke seluruh objek audit, audit internal telah mengimplementasikan audit berdasarkan risiko (*risk-based audit*).

### Kepala Kepatuhan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08.07/S.Dir-HCGD/JTRUST/IV/2022 tanggal 8 April 2022 tentang Struktur Organisasi *Compliance Division*, menempatkan Vivery Ujiastuti sebagai Kepala Kepatuhan.

Tugas dan Wewenang Kepala Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Menindaklanjuti informasi dari Direktur Kepatuhan yang menjadi perhatian dari pihak otoritas yang berwenang (regulator).
3. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya baik secara berkala maupun khusus kepada Direktur Kepatuhan.
4. Memastikan Kebijakan Kepatuhan, Kebijakan Penerapan APU & PPT, *Code of Conduct* dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) diterapkan di Perseroan.
5. Menyediakan *compliance advice* terhadap rancangan kebijakan dan keputusan Direksi.
6. Menjadi anggota komite yang dibentuk oleh Direksi maupun Dewan Komisaris terkait kepatuhan, mengikuti rapat yang diadakan oleh komite tersebut serta melaporkannya kepada Direktur Kepatuhan.
7. Memastikan peraturan internal yang berlaku tersedia secara lengkap, akurat dan mutakhir, dan sesuai dengan peraturan regulator terkini.
8. Menjadi *liaison officer* untuk regulator perbankan dan pihak otoritas lainnya.
9. Menyiapkan Laporan kepada Direktur Kepatuhan; Laporan Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama; Laporan Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan; Laporan Kepatuhan Internal; dan laporan lainnya yang diperlukan dalam pengelolaan kepatuhan Perseroan.

10. Memastikan penerapan program APU& PPT dilakukan dengan baik di seluruh Unit Kerja yang mengelola nasabah dan transaksinya, termasuk pelaporannya kepada PPATK dan Instansi lain yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Menyusun dan memutakhirkan Kebijakan Kepatuhan, Standar Operasional Prosedur Kepatuhan, serta mensosialisasikannya.
12. Mengembangkan dan mengimplementasikan metodologi *Compliance Risk Management*.
13. Mengembangkan, mengimplementasikan dan mengelola *Compliance Risk Information System*.

## **D. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN**

### **1. Perseroan**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 27 Juli 2022, Perseroan menyatakan selain dari yang telah diungkapkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sampai dengan tanggal Surat Pernyataan ini dibuat, Perseroan dan/atau setiap kantor cabangnya tidak sedang terlibat ataupun menjadi pihak dalam perkara hukum baik pada bidang perdata maupun pidana, perburuhan dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing dan/atau perselisihan dengan badan pemerintah termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban pajak, tata usaha Negara atau dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dan/atau sengketa lain di luar pengadilan yang secara material dapat mempengaruhi status, kedudukan, kelangsungan usaha, kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan maupun rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan rencana penggunaan dananya. Selain itu, sampai dengan tanggal surat ini tidak terdapat somasi terhadap Perseroan dan/atau setiap kantor cabangnya yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan maupun rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan rencana penggunaan dananya.

### **2. Direksi**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 27 Juli 2022, masing-masing anggota Direksi menyatakan tidak pernah dan/atau tidak sedang terlibat ataupun menjadi pihak dalam perkara hukum baik pada bidang perdata maupun pidana, perburuhan dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing dan/atau perselisihan dengan badan pemerintah termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban pajak, tata usaha negara atau dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dan/atau sengketa lain di luar pengadilan yang secara material dapat mempengaruhi status, kedudukan, kelangsungan, kelangsungan usaha, kegiatan usaha dan/atau operasional usaha Perseroan maupun rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan rencana penggunaan dananya.

### **3. Dewan Komisaris**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 27 Juli 2022, masing-masing anggota Dewan Komisaris menyatakan tidak pernah dan/atau tidak sedang terlibat ataupun menjadi pihak dalam perkara hukum baik pada bidang perdata maupun pidana, perburuhan dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing dan/atau perselisihan dengan badan pemerintah termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban pajak, tata usaha negara atau dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dan/atau sengketa lain di luar pengadilan yang secara material dapat mempengaruhi status, kedudukan, kelangsungan usaha, kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan maupun rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan rencana penggunaan dananya.

**E. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK TERAFILIASI**

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Jangka waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
1.	Perjanjian Pinjaman Subordinasi, tanggal 6 Februari 2020 antara J Trust Asia Pte. Ltd. (" <b>Perjanjian Subordinasi IV</b> ") dengan Perseroan, sebagaimana telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 tanggal 28 Februari 2020	Perseroan bermaksud untuk memperoleh pinjaman subordinasi maksimal sebesar Rp100.000.000.000 tanpa jaminan dari JTrust Asia yang akan dihitung sebagai bagian dari Modal Tier 2 Penerima Pinjaman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang relevan di Indonesia dengan kecukupan modal Perseroan.	JTrust Asia dan Perseroan memiliki pengendali yang sama yakni JTrust Co Ltd. Dengan demikian, Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan JTrust Asia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf e POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (" <b>POJK No. 42/2020</b> ")	7 tahun sejak tanggal pencairan (6 Februari 2020)	<p><u>Pembatasan:</u></p> <p>Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Pengakhiran:</u></p> <p>Pelunasan Pinjaman tunduk pada persetujuan Regulator dengan kewajiban pelunasan pada Tanggal Jatuh Tempo yaitu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Pencairan, atau di kemudian hari sebagaimana disepakati oleh Para Pihak, kecuali sebelumnya dilunasi atau dibatalkan atau dilakukan <i>Write Down</i> atau dikonversi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.</p>
2.	Perjanjian Pinjaman Subordinasi, tanggal 6 Februari 2020, antara Perseroan dengan JTrust Asia (" <b>Perjanjian Subordinasi V</b> "), sebagaimana telah disetujui oleh OJK berdasarkan (i) Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 116 tanggal 28 Februari 2020, dan (ii) Surat OJK No. SR-67/PB.31/2020 tanggal 28 April 2020	Perseroan bermaksud untuk memperoleh pinjaman subordinasi maksimal sebesar JPY 1.200.000.000 tanpa jaminan dari JTrust Asia yang akan dihitung sebagai bagian dari Modal Tier 2 Penerima Pinjaman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang relevan di Indonesia dengan kecukupan modal Perseroan.	JTrust Asia dan Perseroan memiliki pengendali yang sama yakni JTrust Co Ltd. Dengan demikian, Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan JTrust Asia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf e POJK No. 42/2020.	7 tahun sejak tanggal pencairan (6 Februari 2020)	<p><u>Pembatasan:</u></p> <p>Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Pengakhiran:</u></p> <p>Pelunasan Pinjaman tunduk pada persetujuan Regulator dengan kewajiban pelunasan pada Tanggal Jatuh Tempo yaitu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Pencairan, atau di kemudian hari sebagaimana disepakati oleh Para Pihak, kecuali sebelumnya dilunasi atau dibatalkan atau dilakukan <i>Write Down</i> atau dikonversi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.</p>
3.	Perjanjian Pinjaman Subordinasi tanggal	Perseroan bermaksud untuk	JTrust Asia dan Perseroan memiliki	7 (tujuh) tahun sejak Tanggal	<u>Pembatasan:</u>

	<p>30 November 2020, antara Perseroan dengan PT JTrust Investments Indonesia sebagaimana telah dialihkan berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 23 Desember 2020, antara Perseroan, PT JTI dan JTrust Asia, sehingga menjadi Perjanjian Subordinasi tanggal 2 Februari 2021, antara Perseroan dengan JTrust Asia ("<b>Perjanjian Subordinasi VI</b>"), sebagaimana telah disetujui oleh OJK berdasarkan (i) Surat OJK No. SR-290/PB.31/2020 tanggal 30 November 2020, dan (ii) Surat OJK No. SR-23/PB.31/2021 tanggal 24 Februari 2021</p>	<p>memperoleh pinjaman subordinasi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 tanpa jaminan dari JTrust Asia yang akan dihitung sebagai bagian dari Modal Tier 2 Penerima Pinjaman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang relevan di Indonesia dengan kecukupan modal Perseroan.</p>	<p>pengendali yang sama yakni JTrust Co Ltd. Dengan demikian, Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan JTrust Asia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf e POJK No. 42/2020.</p>	<p>Pencairan (30 November 2020)</p>	<p>Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Pengakhiran:</u></p> <p>Pelunasan Pinjaman tunduk pada persetujuan Regulator dengan kewajiban pelunasan pada Tanggal Jatuh Tempo yaitu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Pencairan, atau di kemudian hari sebagaimana disepakati oleh Para Pihak, kecuali sebelumnya dilunasi atau dibatalkan atau dilakukan <i>Write Down</i> atau dikonversi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.</p>
4.	<p>Perjanjian Pinjaman Subordinasi tanggal 28 Juni 2021, antara Perseroan dengan PT JTI ("<b>Perjanjian Subordinasi VIII</b>"), sebagaimana telah disetujui oleh OJK berdasarkan (i) Surat OJK No. SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021, dan (ii) Surat OJK No. SR-62/PB.31/2021 tanggal 1 Juli 2021</p>	<p>Perseroan bermaksud untuk memperoleh pinjaman subordinasi maksimal sebesar Rp80.000.000.000 tanpa jaminan dari JTrust Asia yang akan dihitung sebagai bagian dari Modal Tier 2 Penerima Pinjaman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang relevan di Indonesia dengan kecukupan modal Perseroan.</p>	<p>PT JTrust Investment Indonesia dan Perseroan memiliki pengendali yang sama yakni JTrust Co Ltd.</p>	<p>7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Pencairan (28 Juni 2021)</p>	<p><u>Pembatasan:</u></p> <p>Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Pengakhiran:</u></p> <p>Pelunasan Pinjaman tunduk pada persetujuan Regulator dengan kewajiban pelunasan pada Tanggal Jatuh Tempo yaitu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Pencairan, atau di kemudian hari sebagaimana disepakati oleh Para Pihak, kecuali sebelumnya dilunasi atau dibatalkan atau dilakukan <i>Write Down</i> atau dikonversi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.</p>

**F. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA**

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
1	<p>Perjanjian Fasilitas Kredit, tanggal 5 Maret 2020 antara Perseroan dengan PT Karunia Multifinance dan PT Agri Wangi Sentosa Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Kredit Angsuran Berjangka (KAB) No. 10 tanggal 5 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Indrasari Kresnawidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diubah, terakhir oleh Perubahan Ke-IV Perjanjian Kredit Modal Kerja Kredit Angsuran Berjangka (KAB) No. 050/PK.IIL/B-Link-JAK/IV/2021 tanggal 5 April 2021 jo. Akta Kesepakatan Cidera Janji dan Penyerahan Jaminan Fidusia Secara Sukarela No. 14 tanggal 5 Maret 2020</p>	<p>Perseroan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kreditur dengan jaminan berupa Jaminan Hak Tanggungan, untuk digunakan oleh Debitur untuk Take over pinjaman Debitur di PT Bank Victoria International Tbk dan membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Debitur, maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah), dengan suku bunga sebesar (i) untuk angsuran bulan April 2021 sampai dengan September 2021 sebesar 12% (dua belas persen) per annum, dan (ii) untuk angsuran bulan Oktober sampai seterusnya, sebesar 13% (tiga belas persen) per annum</p>	<p>Pelunasan setiap pinjaman dengan cara mencicil sejumlah Angsuran hingga lunas sesuai dengan Jadwal Pembayaran Angsuran yang berlaku atas Pinjaman terkait dengan kewajiban Jatuh Tempo Fasilitas pada tanggal 5 setiap bulannya, untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit, hingga tanggal 5 Maret 2025</p>	<p><u>Pembatasan:</u> Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Hukum yang berlaku:</u> Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat</p>
2	<p><i>Perjanjian Fasilitas Kredit, tanggal 2 Desember 2020 antara Perseroan dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Kredit Angsuran Berjangka No. 3 tanggal 2 Desember 2020 jo. Akta Kesepakatan Cidera Janji dan</i></p>	<p><i>Perseroan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kreditur dengan jaminan berupa Jaminan Fidusia Piutang, digunakan oleh Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Debitur, sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), dengan suku bunga sebesar 9% (sembilan persen) per-tahun</i></p>	<p><i>Pelunasan setiap pinjaman dengan cara mencicil sejumlah Angsuran hingga lunas sesuai dengan Jadwal Pembayaran Angsuran yang berlaku atas Pinjaman terkait dengan kewajiban Jatuh Tempo Fasilitas maksimal 12 (dua belas) bulan sejak setiap tanggal penarikan Pinjaman terkait dengan tidak melebihi jatuh Tempo Fasilitas</i></p>	<p><u>Pembatasan:</u> Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Hukum yang berlaku:</u> Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat</p>

	<p>Penyerahan Jaminan Fidusia Secara Sukarela No. 5 tanggal 2 Desember 2020, dibuat di hadapan Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan</p>			
3	<p>Perjanjian Fasilitas Kredit, tanggal 23 Februari 2021 antara Perseroan dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Kredit Angsuran Berjangka No. 4 tanggal 23 Februari 2021 jo. Akta Kesepakatan Cidera Janji dan Penyerahan Jaminan Fidusia Secara Sukarela No. 6 tanggal 23 Februari 2021, dibuat di hadapan Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan</p>	<p>Perseroan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kreditur dengan jaminan berupa Jaminan Fidusia Piutang, digunakan oleh Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Debitur, sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), dengan suku bunga sebesar 9% (sembilan persen) per-tahun. Pelunasan setiap pinjaman dengan cara mencicil sejumlah Angsuran hingga lunas sesuai dengan Jadwal</p>	<p>Pembayaran Angsuran yang berlaku atas Pinjaman terkait dengan kewajiban Jatuh Tempo Fasilitas maksimal 12 (dua belas) bulan sejak setiap tanggal penarikan Pinjaman terkait dengan tidak melebihi jatuh Tempo Fasilitas</p>	<p><u>Pembatasan:</u> Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Hukum yang berlaku:</u> Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat</p>
4	<p>Perjanjian Fasilitas Kredit, tanggal 30 Juni 2021 antara Perseroan dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Kredit Angsuran Berjangka No. 81 tanggal 30 Juni 2021</p>	<p>Perseroan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kreditur dengan jaminan berupa Jaminan Fidusia Piutang, digunakan oleh Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Debitur, sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), dengan suku bunga sebesar 9% (sembilan persen) per-tahun</p>	<p>Pelunasan setiap pinjaman dengan cara mencicil sejumlah Angsuran hingga lunas sesuai dengan Jadwal Pembayaran Angsuran yang berlaku atas Pinjaman terkait dengan kewajiban Jatuh Tempo Fasilitas maksimal 12 (dua belas) bulan sejak setiap tanggal penarikan Pinjaman terkait dengan tidak melebihi jatuh Tempo Fasilitas</p>	<p><u>Pembatasan:</u> Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Hukum yang berlaku:</u> Indonesia</p>
5	<p>Perjanjian Kredit, tanggal 2 Maret 2021 antara Perseroan dengan PT Merah Putih Petroleum.</p>	<p>Perseroan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kreditur dengan jaminan berupa Hak Tanggungan dan Fidusia Piutang, digunakan oleh Debitur untuk membiayai</p>	<p>Pelunasan setiap pinjaman dengan cara mencicil sejumlah Angsuran hingga lunas sesuai dengan Jadwal Pembayaran Angsuran yang berlaku atas Pinjaman terkait dengan kewajiban Jatuh Tempo Fasilitas 26</p>	<p><u>Pembatasan:</u> Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan</p>

	<p>Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Atas Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka No. 3 tanggal 2 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Miryany Usman, S.H., Notaris di Jakarta, jo. Akta Kesepakatan Cidera Janji dan Penyerahan Jaminan Fidusia Secara Sukarela No. 5 tanggal 2 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Miryany Usman, S.H., Notaris di Jakarta</p>	<p>kebutuhan modal kerja pengadaan dan pembangunan tangki, sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), dengan suku bunga sebesar 11% (sebelas persen) per-tahun</p>	<p>(dua puluh enam) bulan sejak tanggal efektif Fasilitas Kredit atau selambat-lambatnya Februari 2023</p>	<p>rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Hukum yang berlaku:</u> Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat</p>
6	<p>Perjanjian Kredit tanggal 1 Desember 2021 antara Perseroan dengan PT Mandiri Utama Finance. Berdasarkan Akta Perjanjian Modal Kerja Kredit Executing Multifinance No. 02 tanggal 1 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta</p>	<p>Perseroan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kreditur dengan jaminan berupa Fidusia Piutang, digunakan oleh Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk pembiayaan kendaraan roda empat atau lebih dan kondisi baru ataupun bekas, sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), dengan suku bunga sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per-tahun</p>	<p>Pelunasan setiap pinjaman dengan cara mencicil sejumlah Angsuran hingga lunas sesuai dengan Jadwal Pembayaran Angsuran yang berlaku atas Pinjaman terkait dengan kewajiban Jatuh Tempo Fasilitas 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal efektif Fasilitas Kredit</p>	<p><u>Pembatasan:</u></p> <p>Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Hukum yang berlaku:</u> Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat</p>
7	<p>Perjanjian Kredit tanggal 29 Juli 2021 antara Perseroan dengan PT J Resource Bolaang Mongondow. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 76 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta</p>	<p>Perseroan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kreditur dengan jaminan berupa Fidusia bangunan, alat berat, penerimaan asuransi, barang persediaan, piutang dan Gadai saham dan rekening, digunakan oleh Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam bentuk Fasilitas Kredit Atas Permintaan (KAP) dengan sublimit Fasilitas Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau Fasilitas Trust Receipt (T/R), sebesar USD10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat),</p>	<p>Pelunasan setiap pinjaman dengan cara mencicil sejumlah Angsuran hingga lunas sesuai dengan Jadwal Pembayaran Angsuran yang berlaku atas Pinjaman terkait dengan kewajiban Jatuh Tempo Fasilitas 12 (dua belas) bulan sejak tanggal efektif Fasilitas Kredit</p>	<p><u>Pembatasan:</u></p> <p>Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.</p> <p><u>Hukum yang berlaku:</u> Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat</p>

		dengan suku bunga sebesar 3,75% (tiga koma tujuh lima persen) per-tahun		
8	Perjanjian Kredit tanggal 24 Agustus 2021 antara Perseroan dengan PT Indomobil Finance Indonesia. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek No. 09 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com. (Business Law), Notaris di Jakarta	Perseroan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kreditur dengan jaminan berupa Fidusia, digunakan oleh Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua kondisi baru atau bekas, alat berat, property, multiguna, dan usaha produktif yang dijalankan Debitur, sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), dengan suku bunga tunduk JIBOR dan sesuai dengan negotiation rate	Pelunasan setiap pinjaman dengan cara mencicil sejumlah Angsuran hingga lunas sesuai dengan Jadwal Pembayaran Angsuran yang berlaku atas Pinjaman terkait dengan kewajiban Jatuh Tempo Fasilitas 12 (dua belas) bulan sejak tanggal efektif Fasilitas Kredit	<u>Pembatasan:</u> Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.  <u>Hukum yang berlaku:</u> Indonesia  <u>Penyelesaian Sengketa:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
9	Perjanjian Kredit tanggal 24 Januari 2022 antara Perseroan dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek No. 12 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Imrik, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi	Perseroan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kreditur dengan jaminan berupa Fidusia, digunakan oleh Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek, sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah), dengan suku bunga sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) per tahun	Pelunasan setiap pinjaman dengan cara mencicil sejumlah Angsuran hingga lunas sesuai dengan Jadwal Pembayaran Angsuran yang berlaku atas Pinjaman terkait dengan kewajiban Jatuh Tempo Fasilitas 12 (dua belas) bulan sejak tanggal efektif Fasilitas Kredit	<u>Pembatasan:</u> Tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan rencana PUT II – 2022.  <u>Hukum yang berlaku:</u> Indonesia  <u>Penyelesaian Sengketa:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

## G. KEGIATAN USAHA PERSEROAN TERBUKA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. KEGIATAN USAHA UTAMA

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Perseroan”) semula didirikan dengan nama PT Bank Century Intervest Corporation pada tahun 2004. Perseroan telah melakukan penggabungan atau merger dengan bank-bank lainnya dan pada tahun 2014. Perseroan telah diambil alih oleh J Trust Co., Ltd., Jepang melalui program divestasi LPS dengan ditandatangani perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan akta pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Bank JTrust Indonesia Tbk melalui RUPSLB tanggal 30 Maret 2015, setelah berbagai pembenahan internal dan konsolidasi dengan berbagai perusahaan di bawah naungan J Trust Co., Ltd. Saat ini Perseroan berkantor pusat di Gedung Sahid Sudirman Center Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta dan mengoperasikan 42 (empat puluh dua) Kantor Cabang dan didukung 20 (dua puluh) Kantor Cabang Pembantu di berbagai kota di Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan yang menghimpun dan menyalurkan dana nasabah, Perseroan menyediakan beragam bentuk produk/jasa keuangan dengan berfokus melalui Divisi Funding & Produk untuk produk simpanan dan *Global Banking & Financial Institution, Commercial Banking & Small Medium Enterprise, Business Linkage & Consumer, Japan & Korean Desk*, serta *Treasury & Capital Market* untuk produk pinjaman. Selain

itu, Perseroan juga menawarkan kepada nasabahnya layanan perbankan yang dapat mendukung kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan sehari-hari dan sebagai sarana pengembangan bisnis.

## 2. STRATEGI PERSEROAN

Selain itu dari sisi usaha, Perseroan menetapkan berbagai strategi sebagai berikut:

### Dana Pihak Ketiga

Perseroan berupaya memelihara kelebihan dana pada tingkat yang optimal, dengan kelebihan pendanaan yang tidak terlalu besar dan tetap memenuhi kriteria minimum likuiditas. Atas merebaknya virus COVID-19 sejak awal tahun 2020, Perseroan berusaha untuk tetap menjaga kondisi likuiditas agar memenuhi rasio likuiditas sesuai *threshold* ketentuan (AL/NCD 50%, AL/DPK 10%, dan LCR 85%) dengan mempertimbangkan apabila ketentuan relaksasi Giro Wajib Minimum (GWM) Primer, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dicabut oleh Bank Indonesia.

Perseroan berupaya keras meningkatkan dana pihak ketiga melalui inovasi produk dan program funding yang menarik minat masyarakat untuk menempatkan dana nya Perseroan.

Memasuki tahun 2021, dana pihak ketiga Perseroan berangsur-angsur meningkat kembali dengan peningkatan diperkirakan mencapai Rp1.935,01 miliar dari Rp13.064,99 miliar pada Desember 2020 menjadi Rp15.000,0 miliar pada akhir tahun 2021. Target kenaikan tahun 2022 dana pihak ketiga adalah Rp3.700,0 miliar sehingga menjadi Rp18.700 akhir Desember 2022, kemudian meningkat Rp4,2-Rp4,5 triliun tahun 2023 dan 2024 untuk mendukung ekspansi kredit dan pembelian obligasi korporasi. Fokus pendanaan Perseroan pada tahun 2022 selain sebagai penyediaan dana ekspansi kredit dan obligasi korporasi, Manajemen juga berupaya mengoptimalkan likuiditas sehingga dan bertahap menurunkan biaya dana sehingga menjadi lebih *profitable*. Manajemen berupaya untuk secara bertahap menurunkan biaya dana hingga akhir tahun 2021 mencapai 4,75% kemudian ditargetkan membaik pada tahun 2022 menjadi 4,29%. Selain penurunan bunga deposito secara bertahap, Perseroan juga akan memanfaatkan core banking baru dengan megembangkan produk dana murah berbasis teknologi.

### Kredit dan Total Aset Perseroan

Pada tahun 2021, Perseroan secara bertahap meningkatkan volume usaha melalui ekspansi kredit dan pembelian obligasi korporasi, dengan didukung oleh pendanaan dana pihak ketiga dan BPR. Dengan kondisi tersebut, total aset mengalami kenaikan dari Rp16.204,91 miliar pada Desember 2020 menjadi Rp 17.973,58 miliar realisasi pada triwulan III 2021 atau meningkat Rp1.768,7 miliar. Kemudian meningkat menjadi Rp20.097,0 miliar pada Desember 2021 dan menjadi Rp25.396,9 miliar pada akhir tahun 2022, Rp30.129,48 miliar pada akhir tahun 2023 dan Rp35.237,6 miliar pada tahun 2024 sejalan dengan pertumbuhan kredit sekitar Rp4 triliun – Rp4,5 triliun per tahun dan penambahan outstanding obligasi korporasi Rp1,2 triliun per tahun.

Dengan meredanya dampak pandemi pada tahun 2021 dibandingkan tahun lalu, hal ini berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan dan pada akhirnya telah memperbaiki kinerja laba terutama laba operasional. Laba dari bisnis utama bank, yakni pendapatan bunga bersih meningkat dari Rp26,1 miliar pada tahun 2020 diperkirakan menjadi Rp111,63 miliar pada tahun 2021. Pendapatan selain bunga juga membaik dari mengalami kerugian Rp20,85 miliar karena penjualan obligasi korporasi menjadi positif Rp55,59 miliar pada tahun 2021. Terkait pencadangan kredit, pada tahun 2021 diperkirakan meningkat, hal ini terutama terjadi karena debitur besar lama yang terkena dampak pandemi sehingga bank harus menyediakan CKPN sebagai kehati-hatian apabila kualitas debitur tersebut memburuk. Selain itu beberapa debitur besar menurun kualitas kreditnya dan beberapa debitur mengalami bangkrut PKPU sehingga pembentukan CKPN juga meningkat. Upaya recovery asset juga terhambat dengan menurunnya harga property. Perseroan diproyeksikan masih membukukan kerugian sebesar Rp736,63 miliar pada tahun 2022, namun hal ini termasuk beban amortisasi premi asuransi sebesar Rp642,71 miliar yang menjadi beban bank. Apabila beban amortisasi dikeluarkan, bank hanya mengalami kerugian sebesar Rp93,91 miliar dan walaupun secara akumulasi masih rugi namun secara bulanan akan mulai membukukan laba bulanan positif sejak November tahun 2022, terutama dari rencana ekspansi kredit dan dari obligasi korporasi dengan asumsi dampak pandemi COVID-19 telah dapat teratasi. Untuk itu diperlukan upaya yang maksimal bagi Manajemen antara lain dengan melakukan ekspansi kredit secara selektif khususnya dari *corporate loan*, *commercial loan* and *business linkaged loan* serta membukukan pendapatan *treasury* dan pembelian yang selektif pada obligasi korporasi.

### Rasio Pinjaman Bermasalah

Rasio pinjaman bermasalah - bruto Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar 3.90%, akan tetapi Perseroan berupaya mengelola rasio tersebut di bawah 3% dengan cara:

- Pemberian kredit yang selektif dengan memperhatikan prinsip *prudential banking* dan *four eyes principle*;
- Meningkatkan pembinaan dan pemantauan yang berkesinambungan terhadap seluruh kredit yang telah diberikan;
- Mengintensifkan penagihan;

- d. Melakukan restrukturisasi terhadap kredit bermasalah;
- e. Mengupayakan penjualan aset yang dijamin sebagai upaya penyelesaian kredit bermasalah;
- f. Litigasi.

Selain target tersebut di atas, Perseroan juga akan meningkatkan *fee base income* melalui peningkatan berbagai jasa pelayanan kepada nasabah seperti meningkatkan pendapatan dari transaksi valuta asing, *bank notes*, dan *trade finance*.

Untuk meningkatkan kinerja, perseroan berkomitmen untuk menjaga kondisi likuiditas dan permodalan yang memadai untuk mendukung Perseroan dalam menjalankan rencana strategis untuk menghadapi tantangan dan ketidakpastian ke depannya serta menangkap berbagai peluang yang ada.

### 3. UNIT BISNIS UTAMA

#### Pangsa Pasar Perseroan

Kompetisi perbankan dalam memperebutkan likuiditas sangat ketat di tahun 2021 akibat pandemi COVID-19 yang memicu krisis multidimensi. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat persaingan suku bunga antar-bank nasional. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Perseroan, bukan hanya dalam menjaga likuiditas dan memastikan pencapaian target pertumbuhan melainkan juga menciptakan loyalitas nasabah agar tidak memindahkan dananya. Untuk membangun loyalitas nasabah, Perseroan akan tetap menjaga hubungan yang baik, memberikan layanan yang optimal, serta transparansi informasi terhadap produk dan layanan kepada nasabah.

Selama pandemi, Perseroan berfokus membantu nasabah-nasabah yang terdampak COVID-19 antara lain melalui restrukturisasi kredit. Dengan kebijakan ini Perseroan berharap nasabah mengerti kewajiban dan manfaat produk yang dipilih, serta menjadikan Perseroan sebagai mitra terpercaya.

Secara bersamaan, Perseroan berencana mengganti *Core Banking System* pada tahun 2022-2023, sehingga kedepannya Perseroan akan lebih siap dalam bersaing pada pasar ritel melalui pengembangan produk-produk yang berbasis teknologi atau *Digital Banking* sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih kepada seluruh nasabahnya. Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki pelayanan perbankan dengan dukungan teknologi informasi sehingga proses operasional kegiatan usaha Perseroan menjadi lebih cepat dan akurat dan memenuhi kebutuhan pelayanan nasabah. Hal ini pada akhirnya dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi seluruh nasabah sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Saat ini, pangsa pasar Perseroan di pasar Indonesia masih di angka 0.21% untuk DPK dan 0.17% untuk kredit per 31 Desember 2021.

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	Pasar	Perseroan	Pangsa Pasar
Kredit	5.768.585	10.015,61	0,17%
DPK	7.479.463	15.945,44	0.21%

(Sumber : Statistik Otoritas Jasa Keuangan, Desember 2021)

Perseroan dalam pengembangan bisnis dan strategi perusahaan juga memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemulihan perekonomian domestik diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi dari tahun 2021 di mana adanya akselerasi proses pemulihan terhadap mobilitas masyarakat dan keyakinan konsumen.
- b. Persaingan ketat di sektor perbankan dari sisi *size* (modal dan jaringan) serta *pricing* (produk penghimpunan dana dan penyaluran kredit).
- c. Munculnya alternatif investasi yang lebih menarik seperti asuransi unit *linked*, reksadana, ORI dan lain-lain.
- d. Bank – bank lain yang berminat untuk masuk dalam bidang usaha yang sama karena masih besarnya marjin dan kesempatan usaha.

#### Cakupan Pemasaran

Dalam menjangkau lebih banyak nasabah dan menjaga loyalitas nasabah saat ini, Perseroan melakukan beberapa inisiatif antara lain berupa:

- a. Menambah layanan internet dan *mobile banking*.
- b. Layanan *e-Form*.

Beberapa layanan atau fitur yang diberikan lewat J Trust Net dan J Trust Mobile adalah:

- a. Informasi Rekening: Giro, Tabungan & Deposito.
- b. Cek Saldo.
- c. *Transfer*.
- d. Bayar Tagihan.
- e. Isi Pulsa.
- f. Top Up OVO dan Gopay.
- g. Modul Penerimaan Negara/Pajak.
- h. Pembayaran dan Pembelian: TV/internet, PDAM, asuransi, tagihan pasca bayar seluler, tiket pesawat dan kereta api.
- i. BPJS Kesehatan.

#### 4. SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan telah melakukan beberapa pencapaian pada tahun 2021 untuk mendukung perbaikan dan penyesuaian sistem teknologi informasi di tengah tuntutan perubahan yang semakin dinamis, terutama selama pandemi COVID-19.

Beberapa proyek strategis yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas dan ketahanan teknologi informasi, sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank pada tahun 2021, adalah:

1. Antasena, yaitu aplikasi pelaporan ke Bank Indonesia
2. *E-Form*
3. *IRRA (Internal Regulation Reminder Application)*
4. *Smart AML*
5. *SWIFT Upgrade 7.5*
6. *ATM Cash Withdrawal Limit - Transfer Limit*
7. *OVO Points*
8. *Update Dormancy*
9. *HCD Loan*

Dalam pelaksanaan strategi teknologi informasi tahun 2021, Perseroan mengalami beberapa tantangan, terutama terkait penguatan atau peningkatan infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan tuntutan di era digital dan pandemi. Untuk itu, Perseroan melakukan peningkatan kemampuan SDM teknologi informasi melalui *sharing knowledge* dan pelatihan atau seminar yang diadakan oleh regulator (OJK dan BI), badan sertifikasi, JTrust Bank, serta perusahaan teknologi lain.

#### Tata Kelola Teknologi Informasi

Dalam hal tata kelola, pelaksanaan operasional teknologi informasi dijalankan mengikuti pedoman Kebijakan dan SOP Teknologi Informasi PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembaharuan Kebijakan Teknologi Informasi, SOP, dan *Working Instruction* berdasarkan peraturan dari OJK dan BI, serta kondisi teknologi informasi Perseroan.

#### Strategi Teknologi Informasi 2021

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan beberapa strategi berikut untuk meningkatkan kualitas dan ketahanan Teknologi Informasi, antara lain:

1. Melanjutkan peningkatan *core banking system* yang meliputi:
  - a. Integrasi aplikasi-aplikasi *surrounding* baru ke *core banking*.
  - b. Implementasi pengembangan *electronic channel* (ATM dan *internet banking/mobile banking*).
2. Melakukan pengembangan *surrounding system* untuk mendukung kebutuhan bisnis dan pelaporan regulator, meliputi:
  - a. Implementasi aplikasi laporan regulator OBOX, APOLO, dan Aplikasi Pelaporan Elektronik LPS.
  - b. Implementasi aplikasi *Anti Money Laundering* baru.
  - c. Implementasi *Virtual Account* di bawah kelolaan *Retail Banking*.
  - d. Implementasi aplikasi *E-Form* di bawah kelolaan *Retail Banking*.
  - e. Implementasi pembaharuan aplikasi *SWIFT 7.5* dan *Swift GPI Tracking*.
3. Melakukan penyempurnaan infrastruktur yang meliputi:
  - a. Implementasi virtualisasi server.
  - b. Implementasi solusi *backup* yang terpusat.
  - c. Implementasi aplikasi untuk optimalisasi jaringan
  - d. Implementasi aplikasi untuk memantau jaringan.
  - e. Melakukan penambahan server untuk pengembangan.
  - f. Penambahan lisensi Microsoft Windows 10 dan Microsoft Office 2019.

- g. Melakukan *testing* DRP secara berkala.
  - h. Implementasi pembaharuan server aplikasi dan server database SKNBI.
4. Peningkatan kompetensi karyawan teknologi informasi melalui pelatihan.

## 5. KOMUNIKASI PEMASARAN

Strategi pemasaran Perseroan yang telah dilakukan melalui program-program *marketing* yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah. Salah satu program yang dilakukan yaitu program *bundling* tabungan dan deposito. Nasabah menyimpan sejumlah dana dalam bentuk deposito dan tabungan dengan jumlah dan waktu yang telah ditentukan. Manfaat yang diperoleh nasabah adalah suku bunga yang menarik diatas penempatan biasa. Program ini selain ditujukan untuk peningkatan Dana Pihak Ketiga pada umumnya, juga dimaksudkan untuk peningkatan dana tabungan. Peningkatan dana tabungan diharapkan dapat memberikan sumbangan pada penurunan biaya dana (*Cost of Fund*).

Selain itu, Perseroan juga memperkaya produk dan jasa antara lain melalui pengembangan produk berbasis teknologi. Perseroan juga terus mengoptimalkan jaringan kantor cabang dan ATM untuk lebih mendekatkan diri dengan segmen ritel serta aktif melakukan promosi produk dan layanan melalui pemasangan iklan guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Perseroan.

## 6. JARINGAN DAN LAYANAN

Secara berkesinambungan, Perseroan senantiasa berorientasi pada peningkatan nilai untuk seluruh Pemegang Saham dalam melaksanakan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan melalui sinergi kinerja keuangan maupun non keuangan di antaranya memperkuat jaringan kantor. Pada tahun 2021, secara berkesinambungan, Perseroan akan fokus pada penataan dan optimalisasi jaringan kantor serta jaringan ATM yang telah ada sebagai berikut:

- a. Melakukan optimalisasi cabang melalui:
  - 1) Jaringan 42 Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Kas.
  - 2) Pemetaan kembali lokasi cabang.
  - 3) Reklasifikasi cabang.
  - 4) Jaringan ATM sebanyak 50 unit
- b. Melaksanakan pemetaan kembali lokasi cabang antara lain dengan pelaksanaan relokasi, dan perubahan status. Hal ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:
  - 1) Melakukan relokasi 10 Kantor Cabang.
  - 2) *Review* sewa yang segera jatuh tempo.
  - 3) Penerapan *multiple license* sesuai Peraturan Bank Indonesia
- c. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan antara lain adalah:
  - 1) Tabungan J Trust;
  - 2) Tabungan J Trust One;
  - 3) Tabungan MOE;
  - 4) Tabungan Rencana J Trust;
  - 5) TabunganKu;
  - 6) Tabungan *Employee Benefit Program* (EBP);
  - 7) Giro J Trust (IDR);
  - 8) Valas J Trust (USD, SGD, EUR, JPY, AUD);
  - 9) Deposito Rupiah J Trust;
  - 10) Deposito Valas J Trust (USD, SGD, EUR, JPY, AUD);
  - 11) *Deposito On Call*;
  - 12) *Deposito On Call Valas*;
  - 13) Deposito Valas Khusus;
  - 14) Deposito Untuk Perusahaan Ekspor;
  - 15) J Trust Net (*internet banking*); dan
  - 16) J Trust Mobile (*mobile banking*).

Sementara itu, layanan lainnya yang ditawarkan kepada nasabah adalah:

- a. Bank Garansi;
- b. Referensi Bank;
- c. *Letter of Credit*;
- d. Jual Beli Mata Uang Asing;
- e. Kliring;
- f. Kiriman Uang Dalam dan Luar Negeri;
- g. Inkaso Dalam dan Luar Negeri;
- h. *Safe Deposit Box*;

- i. *Bancassurance;*
- j. *Smart Hospital Plan;*
- k. *Multi Protection Investa;*
- l. *Simas Harmony Link;*
- m. *Simas Serenity Plan;*
- n. *Simas Investa Optima (IDR dan USD);*
- o. *Payment & Billing;*
- p. *Payroll;*
- q. *Pick Up Service;*
- r. *Kartu ATM dan Debit; dan*
- s. *Internet Banking/Mobile Banking.*

## Jaringan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu Kantor Kas dan Title Hak

No	JENIS KANTOR	NAMA CABANG / ATM	ALAMAT		
			LOKASI	KOTA/KABUPATEN	PROVINSI
	<b>KP</b>	<b>Jakarta</b>	<b>Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Gd. Sahid Sudirman Center Lt. 33</b>	<b>Kota Jakarta Pusat</b>	<b>DKI Jakarta</b>
1	Kantor Cabang	Medan - Putri Hijau	Jl. Putri Hijau No. 4 BC	Kota Medan	Sumatera Utara
2	Kantor Cabang	Batam - Costa Rica	Komp. Pertokoan Costa Rica Niaga Blok B1 No. 3 - 3A	Kota Batam	Kepulauan Riau
3	Kantor Cabang	Pekanbaru - Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 150 A - B	Kota Pekanbaru	Riau
4	Kantor Cabang	Jambi - Gatot Subroto	Jl. Gatot Suboto No. 75	Kota Jambi	Jambi
5	Kantor Cabang	Pangkal Pinang - Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 30 - 32	Kota Pangkal Pinang	Bangka Belitung
6	Kantor Cabang	Palembang - Kebumen	Jl. Kebumen Darat No. 834	Kota Palembang	Sumatera Selatan
7	Kantor Cabang	Jakarta - Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Gd. Sahid Sudirman Center Lt. GF	Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta
8	Kantor Cabang	Bogor - Suryakencana	Jl. Suryakencana No. 294 - 296	Kota Bogor	Jawa Barat
9	Kantor Cabang	Bandung - Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 36	Kota Bandung	Jawa Barat
10	Kantor Cabang	Karawang - KIIC	Jl. Permata Raya Lot CA1, Sentra KIIC Lt. 1 No. 1	Kabupaten Karawang	Jawa Barat
11	Kantor Cabang	Semarang - Pemuda	Jl. Pemuda No. 150, Komp. Ruko Pemuda Mas Blok A4, Sekayu	Kota Semarang	Jawa Tengah
12	Kantor Cabang	Solo - Slamet Riyadi	Jl. Slamet Riyadi No. 295	Kota Surakarta	Jawa Tengah
13	Kantor Cabang	Yogyakarta - Diponegoro	Jl. Pangeran Diponegoro No. 9	Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta
14	Kantor Cabang	Surabaya - Darmo	Jl. Raya Darmo No. 105 - 107	Kota Surabaya	Jawa Timur
15	Kantor Cabang	Denpasar - Teuku Umar	Jl. Teuku Umar No. 121 Blok D1 - D2, Komp. Teuku Umar Investama	Kota Denpasar	Bali
16	Kantor Cabang	Balikpapan - Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 11	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur
17	Kantor Cabang	Samarinda - Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 4C	Kota Samarinda	Kalimantan Timur
18	Kantor Cabang	Pontianak - Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 55-56	Kota Pontianak	Kalimantan Barat
19	Kantor Cabang	Makassar - Botolempangan	Jl. Botolempangan No. 18	Kota Makassar	Sulawesi Selatan
20	Kantor Cabang	Bandar Lampung - Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 23 E - F	Kota Bandar Lampung	Lampung
21	Kantor Cabang	Malang - Sutoyo	Jl. Letjen. Sutoyo No. 124	Kota Malang	Jawa Timur
22	Kantor Cabang	Cirebon - Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 15 D - F	Kota Cirebon	Jawa Barat
23	Kantor Cabang Pembantu	Palembang - Rajawali	Jl. Rajawali No. 1087 - 1088	Kota Palembang	Sumatera Selatan
24	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Tanah Abang	Komp. Pertokoan Tanah Abang, Bukit Blok F No. 16 - 17	Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta
25	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 11 A - B	Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta
26	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, Komp. Mangga Dua Plaza Blok H. No.1 - 3	Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta
27	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Tomang	Jl. Tomang Raya Terusan Kav.71-72, Gd. Graha Sukandamulia Lt. 1	Kota Jakarta Barat	DKI Jakarta
28	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Kelapa Gading Boulevard	Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 6 Kav. No. 55	Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta
29	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Muara Karang	Jl. Muara Karang Raya Blok A 8 Utara No. 21	Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta
30	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Fatmawati	Jl. R.S. Fatmawati 22 B - D	Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta
31	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Pondok Indah	Jl. Metro Pondok Indah Blok UA No. 71	Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta
32	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Kemang	Jl. Kemang Selatan Raya No. 111 H	Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta
33	Kantor Cabang Pembantu	Jakarta - Klender	Buaran Plaza Lt. Dasar No. 8-10, Jl. Radin Inten No. 1, Buaran, Klender	Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta
34	Kantor Cabang Pembantu	Tangerang Selatan - Serpong	Perumahan Alam Sutera, Jalur Sutera 29D No. 39	Kota Tangerang Selatan	Banten
35	Kantor Cabang Pembantu	Bekasi - Grand Mall	Jl. Jenderal Sudirman, Grand Mall Bekasi Blok B No. 8	Kota Bekasi	Jawa Barat
36	Kantor Kas	Depok - Margonda	Jl. Margonda Raya No. 252 D	Kota Depok	Jawa Barat
37	Kantor Kas	Jakarta - AEON Mall Cakung	AEON Mall Jakarta Garden City Lt. GF Unit G-68, Jl. Boulevard Garden City, Cakung	Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta
38	Kantor Kas	Cikarang - Jababeka	Hotel Holiday Inn Cikarang Jababeka Lt. 1, Jl. Jababeka Raya Kav. A-2 Jababeka 1, Cikarang	Kabupaten Bekasi	Jawa Barat
39	Kantor Kas	Medan - Asia	Jl. Asia No. 172 C	Kota Medan	Sumatera Utara
40	Kantor Kas	Jakarta - Puri Indah	Jl. Puri Indah Raya, Pasar Puri Indah Blok I No. 37	Kota Jakarta Barat	DKI Jakarta
41	Kantor Kas	Jakarta - Pintu Kecil	Jl. Pasar Pagi No. 101 A (D/H No. 99)	Kota Jakarta Barat	DKI Jakarta
42	Kantor Kas	Sungai Liat - Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman, Sungai Liat, Komp. Ruko Permata Indah Blok A No. 1 A-B	Kabupaten Bangka	Bangka Belitung

## **ATM dan Kartu ATM**

Perseroan mengurangi layanan ATM yang berada di lokasi publik. Pengurangan ATM di lokasi publik seiring dengan fasilitas yang ditawarkan Perseroan kepada nasabah pengguna kartu ATM JTrust, berupa pembebasan biaya penarikan di jaringan ATM Bersama dan Prima.

Selain itu, Perseroan juga memperkaya produk dan jasa, antara lain melalui pengembangan produk baru berbasis teknologi, seperti *mobile banking*, *virtual account*. Dengan demikian Perseroan bisa lebih memberikan kemudahan bagi nasabah dan dapat bersaing dengan bank lain dalam hal pengembangan produk liabilitas.

## **7. SUMBER DAYA MANUSIA**

Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, merumuskan pedoman untuk evaluasi kinerja karyawan dan menangani kompensasi karyawan dan isu-isu yang bermanfaat. Unit kerja ini juga bertanggung jawab untuk merekrut dan menugaskan karyawan untuk berbagai departemen, pelatihan dan pengembangan, dan jenjang karir manajemen serta menjaga hubungan baik antara Perseroan dan karyawan.

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk memperkuat budaya Perseroan, Perseroan telah mengadopsi nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Kepuasan Nasabah - Memberikan pelayanan melebihi yang diharapkan oleh nasabah (baik internal maupun eksternal).
2. Inovasi - Senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang memberi nilai tambah bagi Perseroan.
3. Keteladanan - Mulai dari diri sendiri menjadi suri teladan dalam berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai budaya kerja Perseroan.
4. Profesionalisme - Kompeten di bidangnya dan senantiasa mengembangkan diri sehingga menghasilkan kinerja terbaik.
5. Integritas - Konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan sesuai dengan ketentuan Perseroan, kode etik profesi dan prinsip-prinsip kebenaran yang terpuji.
6. Penghargaan Kepada Sumber Daya Manusia - Perusahaan senantiasa mengembangkan dan memberikan penghargaan yang layak kepada seluruh sumber daya manusia Perseroan.

### **Profil Sumber Daya Manusia Perseroan**

Total sumber daya manusia Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 838 orang.

**Tabel SDM Berdasarkan Jabatan Per 31 Desember 2021**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Divisi	22
2	Wakil Kepala Divisi	18
3	Kepala Bagian	111
4	Kepala Seksi	225
5	Officer	247
6	Clerk	215
<b>Total</b>		<b>838</b>

**Tabel SDM Berdasarkan Pendidikan Per 31 Desember 2021**

No	Pendidikan	Jumlah
1	S2	46
2	S1	598
3	D4	2
4	D3	113
5	D2	3
6	Lainnya	76
<b>Total</b>		<b>838</b>

**Tabel SDM Berdasarkan Usia**

Keterangan	Jumlah
Di atas 60 tahun	1
> 55 – 59 tahun	25
> 50 – 54 tahun	104
> 45 – 49 tahun	130
> 40 – 44 tahun	126
> 35 – 39 tahun	128
> 30 – 34 tahun	185
> 25 – 29 tahun	120
> 20 – 24 tahun	19
<b>Total</b>	<b>838</b>

**Tabel SDM Pegawai Tetap dan Kontrak**

Keterangan	Jumlah
Pegawai Tetap	752
Pegawai Kontrak	86
<b>Total</b>	<b>838</b>

**Pemenuhan Terhadap Ketentuan Upah Minimum**

Kantor Cabang	Upah Terendah (Rp)	UMR (Rp)
KPO & Cab Jakarta	4.807.163	4.461.854
Medan	5.150.000	2.522.610
Batam	4.847.149	4.186.359
Pekanbaru	4.995.374	3.049.676
Jambi	3.406.416	2.649.034
Pangkal Pinang	3.500.000	3.264.884
Sungai Liat	3.815.248	3.264.884
Palembang	5.220.000	3.289.407
Bogor	6.892.533	4.330.250
Bandung	5.050.000	3.774.861
Karawang	5.127.072	4.798.312
Semarang	4.436.015	2.835.021
Solo (Surakarta)	4.180.866	2.035.720
Yogyakarta	4.398.233	2.153.970
Surabaya	4.709.026	4.375.479
Denpasar	6.551.495	2.802.926
Balikpapan	4.271.000	3.118.397
Samarinda	5.404.220	3.137.676
Pontianak	4.148.840	2.579.616
Makassar	5.258.844	5.143.398
Bandar Lampung	4.029.060	2.770.794
Malang	4.709.026	2.994.144
Cirebon	4.958.514	2.304.944
Cikarang	5.857.827	4.791.844
Tangerang Selatan	4.995.500	4.230.793
Depok	6.087.574	4.377.232
Bekasi	5.150.000	4.816.921

Berdasarkan data tersebut di atas, upah (minimum) karyawan Perseroan telah memenuhi dan/atau melebihi ketentuan upah minimum provinsi seperti yang disyaratkan.

## Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hal penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen Perseroan. Peningkatan kesejahteraan karyawan dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam Jaminan Sosial melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, fasilitas dana pensiun melalui DPLK, tunjangan kesehatan karyawan dan keluarga melalui sistem asuransi kesehatan maupun Jaminan Sosial – Kesehatan (BPJS-Kesehatan), serta pinjaman lunak karyawan yang disalurkan melalui Koperasi Karyawan.

## Hubungan Industrial Karyawan

Dalam rangka menjalin Hubungan Industrial yang harmonis yang menunjang kelancaran bisnis dan mendukung pemenuhan hak dan kewajiban karyawan, Perseroan dan karyawan beserta Serikat Pekerja berkomitmen untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan dengan bersama-sama berusaha menjalankan ketentuan yang telah ditetapkan dan mensosialisasikan kebijakan, peraturan perusahaan, dan ketentuan yang telah disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta menjalankan *reward* dan tindakan disiplin bagi seluruh karyawan terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan yang berlaku, sehingga mendorong produktivitas/kinerja sesuai harapan sebagaimana mestinya. Serikat Pekerja adalah organisasi di lingkungan Perseroan yang dibentuk dari, oleh dan untuk karyawan yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kewajiban karyawan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

## Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pandemi COVID-19 tidak membuat kegiatan pelatihan karyawan menjadi terhenti. Pelatihan karyawan yang pada mulanya dilakukan dengan tatap muka, diganti menjadi sistem pelatihan virtual. Pelatihan karyawan dilakukan melalui program eksternal dan internal. Selama tahun 2021, karyawan mengikuti pelatihan dengan rata-rata jumlah pelatihan 20,1 jam per karyawan.

## 8. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI

Perseroan melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai Pemegang Saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perseroan (selanjutnya disebut "**Pihak Afiliasi**"). Transaksi-transaksi tersebut terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Persentase jumlah aset Pihak Afiliasi terhadap jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 0,14%, dan 2,09%.

### Penempatan dana dari Pihak Afiliasi dalam bentuk simpanan:

- 1) Simpanan Giro dari Pihak Afiliasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat seluruhnya sebesar Rp43.113 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar Rp58.713 juta pada tanggal 31 Desember 2020.
- 2) Simpanan Tabungan dari Pihak Afiliasi dalam mata uang Rupiah sebesar Rp18.009 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar Rp276.414 juta pada tanggal 31 Desember 2020.
- 3) Simpanan Deposito Berjangka dari Pihak Afiliasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat seluruhnya sebesar Rp39.883 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar Rp432.297 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

Tidak ada bentuk pengecualian yang diberikan kepada Pihak Afiliasi dalam hal suku bunga penempatan dana.

Tabel berikut menjelaskan transaksi-transaksi dengan Pihak Afiliasi:

(dalam jutaan Rupiah)

No	Jenis Transaksi	Nama Pihak Terafiliasi	Bentuk Hubungan	Nilai
			Perseroan dengan Pihak Terafiliasi	31 Desember 2021
1.	Pinjaman yang diberikan	PT JTrust Olympindo Multi Finance	Entitas sependengali	27.422
2.	Pinjaman yang diberikan	Karyawan kunci	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank	2.705
3.	Giro	J Trust Co., Ltd.	Pemegang Saham	16.620
4.	Giro	PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang Saham	11.774
5.	Giro	J Trust Asia Pte., Ltd.	Pemegang Saham	8.959
6.	Giro	TA Asset Management Co.,Ltd.	Entitas sependengali	1.760

No	Jenis Transaksi	Nama Pihak Terafiliasi	Bentuk Hubungan	Nilai
			Perseroan dengan Pihak Terafiliasi	31 Desember 2021
7.	Giro	PT JTrust Consulting Indonesia	Entitas sepengendali	1.528
8.	Giro	PT JTrust Olympindo Multi Finance	Entitas sepengendali	1.338
9.	Giro	Karyawan kunci	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank	605
10.	Giro	PT Turnaround Asset Indonesia	Entitas sepengendali	475
11.	Giro	Nihon Hoshou Co.,Ltd.	Entitas sepengendali	54
12.	Tabungan	PT Turnaround Asset Indonesia	Entitas sepengendali	7.368
13.	Tabungan	PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang Saham	4.428
14.	Tabungan	Karyawan kunci	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank	4.002
15.	Tabungan	J Trust Co., Ltd.	Pemegang Saham	2.002
16.	Tabungan	Nihon Hoshou Co.,Ltd.	Entitas sepengendali	186
17.	Tabungan	PT JTrust Olympindo Multi Finance	Entitas sepengendali	23
18.	Deposito berjangka	J Trust Co., Ltd.	Pemegang Saham	26.000
19.	Deposito berjangka	Karyawan kunci	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank	13.883

## 9. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan kepentingan Perseroan yang ada pada/dimiliki oleh Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Perseroan, baik atas harta benda maupun kesehatan karyawan. Jenis-jenis pertanggungan yang telah ditutup adalah *property all risk*, kebakaran dan gempa bumi atas harta kekayaan tetap dan bergerak, asuransi *burglary/theft* serta asuransi *cash in safe/cash in transit* pada Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas, serta asuransi atas kepemilikan kendaraan bermotor.

### Asuransi Gedung

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
1.	PT Asuransi Buana Independen	DI010133 2100864	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	17 September 2022	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 33, 35, dan 36, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Selatan.	Gempa Bumi, Kebakaran dan Ledakan setelah Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi dan Tsunami: 2,5% dari nilai total uang pertanggungan.
2.		DI010116 2104047	Polis Property All Risk	17 September 2022	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 33, 35, dan 36, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Selatan.	<p><i>Burglary (with forcible entry) /</i> kebongkaran (disertai kekerasan dan kerusakan pada akses masuk ke dalam bangunan) : Rp1.000.000</p> <p><i>Fire, Lightning, Explosion, Aircraft Damage and Smoke (FLEXAS) /</i> Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap : 3% dari klaim minimum 0,1% dari nilai total pertanggungan (TSI).</p> <p><i>Flood, Windstorm, Tempest and Water Damage (Code 4.3A) /</i> Banjir, Angin Topan, Badai dan Kerusakan Akibat Air (4.3A) : 10% dari klaim.</p> <p><i>Others /</i> Risiko Lain-lain : Rp500.000</p> <p><i>Civil Commotion /</i> Huru - Hara : 10 % of klaim, minimum Rp10.000.000,-</p>

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
						<p><i>Riot, Strike and Malicious Damage / Kerusuhan, Pemogokan dan Kerusakan Akibat Perbuatan Jahat : 10 % dari klaim minimum Rp5.000.000</i></p> <p><i>Vehicle Impact / Tertabrak Kendaraan : Rp500.000</i></p>
3.		DI010133 2100861	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	17 September 2022	Graha Telkom Sigma, Jl. Kapt. Subijanto Dj. Bumi Serpong Damai Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten.	Gempa Bumi, Kebakaran dan Ledakan Setelah Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi dan Tsunami: 2,5% dari nilai total uang pertanggungan.
4.		DI010116 2104046	Polis <i>Property All Risk</i>	17 September 2022	Graha Telkom Sigma, Jl. Kapt. Subijanto Dj. Bumi Serpong Damai Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten.	<p><i>Burglary (with forcible entry) / kebongkaran (disertai kekerasan dan kerusakan pada akses masuk ke dalam bangunan) : Rp1.000.000</i></p> <p><i>Fire, Lightning, Explosion, Aircraft Damage and Smoke (FLEXAS) / Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap : -</i></p> <p><i>Flood, Windstorm, Tempest and Water Damage (Code 4.3A) / Banjir, Angin Topan, Badai dan Kerusakan Akibat Air (4.3A) : 10% dari klaim.</i></p> <p><i>Others / Risiko Lain-lain : Rp500.000</i></p> <p><i>Civil Commotion / Huru - Hara : 10 % of klaim, minimum Rp10.000.000,</i></p> <p><i>Riot, Strike and Malicious Damage / Kerusuhan, Pemogokan dan Kerusakan Akibat Perbuatan Jahat : 10 % dari klaim minimum Rp5.000.000</i></p> <p><i>Vehicle Impact / Tertabrak Kendaraan : Rp500.000</i></p>
5.		DI010133 2100862	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	17 September 2022	<i>Data Center</i> , Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.	Gempa Bumi, Kebakaran dan Ledakan Setelah Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi dan Tsunami: 2,5% dari nilai total uang pertanggungan.
6.		DI010116 2104044	Polis <i>Property All Risk Insurance</i>	17 September 2022	<i>Data Center</i> , Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.	<p><i>Burglary (with forcible entry) / kebongkaran (disertai kekerasan dan kerusakan pada akses masuk ke dalam bangunan) : Rp1.000.000</i></p> <p><i>Fire, Lightning, Explosion, Aircraft Damage and Smoke (FLEXAS) / Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap : -</i></p> <p><i>Flood, Windstorm, Tempest and Water Damage (Code 4.3A) / Banjir, Angin Topan, Badai dan Kerusakan Akibat Air (4.3A) : 10% dari klaim.</i></p> <p><i>Others / Risiko Lain-lain : Rp500.000 untuk setiap dan masing-masing kerugian.</i></p>

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
						<p><i>Civil Commotion / Huru - Hara : 10 % of klaim, minimum Rp10.000.000</i></p> <p><i>Riot, Strike and Malicious Damage / Kerusuhan, Pemogokan dan Kerusakan Akibat Perbuatan Jahat : 10 % dari klaim minimum Rp5.000.000</i></p> <p><i>Vehicle Impact / Tertabrak Kendaraan : Rp500.000</i></p>
7.		DI010901 2100054	Polis <i>Public Liability Insurance</i>	17 November 2022	Aeon Mall Jakarta Garden City, Lt. GF, Unit G-68, Jl. Boulevard Garden City.	<p><i>Bodily Injury: -</i></p> <p>Tanggung Jawab Pihak Ketiga dan/atau Kerugian 10% dari klaim minimum: Rp1.000.000 untuk setiap kejadian.</p>
8.		DI010901 2100053	Polis <i>Public Liability Insurance</i>	17 September 2022	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 33, 35, dan 36, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Selatan.	<p><i>Bodily Injury: -</i></p> <p>Tanggung Jawab Pihak Ketiga dan/atau Kerugian 10% dari klaim minimum: Rp1.000.000 untuk setiap kejadian.</p>
9.		DI010134 2100168	Polis Standard Asuransi Gempa Bumi Indonesia	17 November 2022	Pasar Puri Indah Blok I No. 37 Kembangan, Jakarta Barat.	Gempa Bumi, Kebakaran dan Ledakan Setelah Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi dan Tsunami: 2,5% dari nilai total uang pertanggungan.
10.		DI010125 2103901	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia	17 November 2022	Pasar Puri Indah Blok I No. 37 Kembangan, Jakarta Barat	<p><i>Fire, Lightning, Explosion, Aircraft Damage and Smoke (FLEXAS) / Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap : 10% dari klaim.</i></p> <p><i>Flood, Windstorm, Tempest and Water Damage (Code 4.3A) / Banjir, Angin Topan, Badai dan Kerusakan Akibat Air (4.3A) : 10% dari klaim.</i></p> <p><i>Civil Commotion / Huru - Hara : 25 % of klaim, minimum Rp10.000.000</i></p> <p><i>Riot, Strike and Malicious Damage / Kerusuhan, Pemogokan dan Kerusakan Akibat Perbuatan Jahat : 10 % dari klaim minimum Rp5.000.000</i></p> <p><i>Vehicle Impact / Tertabrak Kendaraan : Rp500.000.</i></p>
11.		DI010133 2101040	Polis Standard Asuransi Gempa Bumi Indonesia	17 November 2022	Kantor Tanah Abang Kompleks Pertokoan Tanah Abang Bukit Blok F 16 – 17, Jakarta	Gempa Bumi, Kebakaran dan Ledakan Setelah Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi dan Tsunami: 2,5% dari nilai total uang pertanggungan.
12.					Kantor Tomang Graha Sukanda Mulia, Jl. Tomang Terusan Kav. 71 – 73, Jakarta Barat.	
13.					Kantor Pondok Indah Metro Jalan Metro Pondok Indah, Blok UA No. 71, Jakarta Selatan.	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
14.					Kantor Fatmawati Jl. RS Fatmawati No. 22 B-D, Jakarta.	
15.					Kantor Bogor Jl. Suryakencana No. 294 – 295, Bogor.	
16.					Kantor Klender Buaran Plaza Lt. Dasar No. 8-10, Jl. Raden Inten No. 1, Jakarta Timur	
17.					Kantor Pintu Kecil Jl. PS Pagi No. 101 A Roa Malaka, Jakarta Barat.	
18.					Kantor Muara Karang Utara Jl. Muara Karang Raya Blok A8 Utara No. 21, Jakarta Utara	
19.					Kantor Denpasar Jl. Teuku Umar No. 121 Blok D1-D2, Denpasar.	
20.					Kantor Solo Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi 295, Solo.	
21.					Kantor Yogyakarta Jl. Diponegoro No. 5 B, Yogyakarta.	
22.					Kantor Jambi Jl. Gatot Subroto No. 7, RT 2, Kel. Sungai Asam, Kec. Ps. Jambi, Jambi.	
23.					Kantor Semarang Ruko Pemuda Mas Blok A 4 Jl. Pemuda 150, Semarang.	
24.					Kantor Depok Jl. Margonda Raya No. 252, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Depok.	
25.					Kantor Samarinda Jl. Sudirman No. 4 C, RT 5, Samarinda.	
26.					Kantor Balikpapan Jl. Jenderal Sudirman No. 10-11, Balikpapan, Kalimantan Timur.	
27.					Kantor Aeon Cakung Aeon Mall Jakarta Garden City, Lt. GF Unit G-68, Jl. Boulevard Garden City.	
28.					Kantor Pontianak Jl. Ir. H. Juanda No. 55-56, RT 003/RW 05, Kel. Darat Sekip, Pontianak, Kalimantan Barat.	
29.					Kantor Bandar Lampung	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
					Jl. Jenderal Sudirman No. 23 E-F, Bandar Lampung.	
30.					Kantor Gambir Jl. Gajah Mada No. 11 A-B, Gambir, Jakarta Pusat.	
31.					Kantor Cabang Batam Costa Rica Blok B1 No. 3 – 3A, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.	
32.					Kantor Kas Bekasi Cikarang Holiday Inn Cikarang Jababeka, Jl. Jababeka Raya Kav. A2, Jababeka, Cikarang – Bekasi.	
33.					Kantor Cirebon Jl. Yos Sudarso 15 D-F, Cirebon.	
34.					Kantor Malang Jl. Letjen Sutoyo No. 124, Malang.	
35.					Kantor Cabang Surabaya Darmo 105 – 107 Surabaya.	
36.					Kantor Bandung Jl. Ir. H. Juanda (Dago) No. 36, Bandung.	
37.					Kantor Karawang Jl. Tuparev No. 397, Karawang	
38.					Kantor Cibubur Ruko Cibubur Indah Blok B No. 12 A, Jl. Raya Lapangan Tembak, Cibubur	
39.					Kantor Bekasi Mall Bekasi Blok B No. 8, Jl. Jend. Sudirman, Bekasi	
40.					Kantor Serpong Jalur Sutera 29 D No. 39, Perumahan Alam Sutera, Kel. Paku Alam, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan	
41.					Kantor K.G. Boulevard Jl. Raya Boulevard Blok LC 6 No. 55, Kelapa Gading, Jakarta	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
42.					Kantor Mangga Dua Plaza Komplek Mangga Dua Plaza Blok H No. 1 – 3, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara	
43.					Kantor Tebet Jl. Tebet Raya No. 26 D, Jakarta Selatan	
44.					Kantor Sunter Jl. Danau Sunter Blok G 7c No. 5, Sunter Agung, Jakarta Utara	
45.					Kantor Solo Palur Jl. Raya Palur KM 0.5 Jurug, Ngringo, Karanganyar, Jawa Tengah	
46.					Kantor Medan P. Hijau Jl. Putri Hijau No. 4 BC, Medan	
47.					Kantor Medan Asia Jl. Asia No. 172 C, Medan	
48.					Kantor Sungailiat Jl. Jend. Sudirman, Ruko Permata Indah Blok A No. 1 A – B	
49.					Kantor Pangkal Pinang Jl. Melintas No. 23, Pangkal Pinang, Bangka	
50.					Kantor Cabang Pangkal Pinang Jl. Jenderal Sudirman No. 30-32, Pangkal Pinang, Bangka Belitung.	
51.					Kantor Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 150 A – B, Kota Pekanbaru	
52.					Kantor Kemang Jl. Kemang Selatan Raya No. 111 H, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	
53.					Kantor Sungailiat Mayor Muhidin Jl. Mayor Muhidin No. 72, Sungailiat,	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
					Pangkal Pinang, Bangka	
54.					Kantor KPNO Gedung Sahid Sudirman Center Kav. 86 Lantai 1, Jakarta.	
55.					Kantor KPNO Komplek Perum Multiguna Blok A1 Jl. MH Thamrin Km. 7, Paku Alam.	
56.					Kantor KPNO Komplek Rukan Permata Blok A No. 7, Jl. Tubagus Angke No.170, Jakarta Barat.	
57.					Kantor KPNO Komplek Duta Mas Komplek Duta Mas Blok A1 No. 27 Lt. 4, Fatmawati, Jakarta Selatan	
58.					Kantor KPNO Dr. Saharjo Jl. Dr. Saharjo No. 149 C, Manggarai, Jakarta Selatan	
59.					Kantor KPNO Kutabumi Kutabumi Plaza Lt 11 SA 01 dan SA 02, Kutabumi, Tangerang, Banten	
60.					Kantor KPNO P. Jayakarta Jl. P. Jayakarta 73 Blok A-3, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat	
61.					Kantor KPNO Raya Merdeka Jl. Raya Merdeka No. 103 A, Kel. Sukajadi, Kec. Tangerang, Tangerang	
62.					Kantor KPNO Komp. Green Ville Komp. Green Ville Jl. Manga Raya Blok C No. 3, Duri Kelapa, Kebon Jeruk	
63.					Kantor KPNO Taman Mandiri Taman Mandiri II Blok M 4C No. 4 – 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
64.					Kantor Makassar Sulawesi Jl. Sulawesi No. 50, Makassar.	
65.					Kantor Makassar Boto Jl. Boto Lempengan No. 18, Makassar	
66.					Gudang Solo Palur Jl. Raya Solo Tawangmangu KM 6, Dagen, Karanganyer, Jawa Tengah	
67.					Kantor Palembang Jl. Rajawali No. 1087- 1088, Palembang.	
68.					Kantor Palembang Kebumen Jl. Kebumen Darat No. 834, Palembang.	
69.					Kantor Palembang Sudirman  Jl. Jenderal Sudirman No. 100 F – Palembang.	
70.		DI010116 2004466	Property All Risk Insurance	17 November 2022	Kantor Tanah Abang Kompleks Pertokoan Tanah Abang Bukit Blok F 16 – 17, Jakarta	Kebongkaran (disertai kekerasan dan kerusakan pada akses masuk ke dalam bangunan): Rp1.000.000 Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap: 3% dari klaim, minimal 0,1% dari TSI Banjir, Angin Topan, Badai dan Kerusakan Akibat Air (4.3A): 10% dari klaim Risiko Lain-lain: Rp500.000 untuk setiap satu kehilangan Huru-hara: 10% klaim, minimal Rp10.000.000 Kerusuhan, Pemogokan dan Kerusakan Akibat Perbuatan Jahat: 10% klaim, minimal Rp5.000.000 Tertabrak Kendaraan: Rp500.000
71.					Kantor Tomang Graha Sukanda Mulia, Jl. Tomang Terusan Kav. 71 – 73, Jakarta Barat.	
72.					Kantor Pondok Indah Metro Jalan Metro Pondok Indah, Blok UA No. 71, Jakarta Selatan.	
73.					Kantor Fatmawati Jl. RS Fatmawati No. 22 B-D, Jakarta.	
74.					Kantor Bogor Jl. Suryakencana No. 294 – 295, Bogor	
75.					Kantor Klender Buaran Plaza Lt. Dasar No. 8-10, Jl. Raden Inten No. 1, Jakarta Timur	
76.					Kantor Pintu Kecil Jl. PS Pagi No. 101 A Roa Malaka, Jakarta Barat.	
77.					Kantor Muara Karang Utara Jl. Muara Karang Raya Blok A8 Utara No. 21, Jakarta Utara	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
78.					Kantor Solo Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi 295, Solo.	
79.					Kantor Yogyakarta Jl. Diponegoro No. 5 B, Yogyakarta.	
80.					Kantor Palembang Sudirman  Jl. Jenderal Sudirman No. 100 F – Palembang.	
81.					Kantor Palembang Kebumen Jl. Kebumen Darat No. 834, Palembang.	
82.					Kantor Depok  Jl. Margonda Raya No. 252, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Depok.	
83.					Kantor Samarinda Jl. Sudirman No. 4 C, RT 5, Samarinda.	
84.					Kantor Makassar Sulawesi Jl. Sulawesi No. 50, Makassar.	
85.					Kantor Balikpapan Jl. Jenderal Sudirman No. 10-11, Balikpapan, Kalimantan Timur.	
86.					Kantor Aeon Cakung Aeon Mall Jakarta Garden City, Lt. GF Unit G-68, Jl. Boulevard Garden City.	
87.					Kantor Kas Bekasi Cikarang  Holiday Inn Cikarang Jababeka, Jl. Jababeka Raya Kav. A2, Jababeka, Cikarang – Bekasi.	
88.					Kantor Cabang Pangkal Pinang Jl. Jenderal Sudirman No. 30-32, Pangkal Pinang, Bangka Belitung.	
89.					Kantor Pontianak Jl. Ir. H. Juanda No. 55-56, RT 003/RW 05, Kel. Darat Sekip, Pontianak, Kalimantan Barat	
90.					Kantor Bandar Lampung Jl. Jenderal Sudirman No. 23 E-F, Bandar Lampung.	
91.					Kantor Gambir	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
					Jl. Gajah Mada No. 11 A-B, Gambir, Jakarta Pusat.	
92.					Kantor Cabang Batam Costa Rica Blok B1 No. 3 – 3A, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau	
93.					Kantor Cirebon  Jl. Yos Sudarso 15 D-F, Cirebon.	
94.					Kantor Malang Jl. Letjen Sutoyo No. 124, Malang.	
95.					Kantor Cabang Surabaya Darmo 105 – 107 Surabaya.	
96.					Kantor Bandung Jl. Ir. H. Juanda (Dago) No. 36, Bandung.	
97.					Kantor Karawang Jl. Tuparev No. 397, Karawang	
98.					Kantor Cibubur Ruko Cibubur Indah Blok B No. 12 A, Jl. Raya Lapangan Tembak, Cibubur	
99.					Kantor Bekasi Mall Bekasi Blok B No. 8, Jl. Jend. Sudirman, Bekasi	
100.					Kantor Serpong Jalur Sutera 29 D No. 39, Perumahan Alam Sutera, Kel. Paku Alam, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan	
101.					Kantor K.G. Boulevard Jl. Raya Boulevard Blok LC 6 No. 55, Kelapa Gading, Jakarta	
102.					Kantor Mangga Dua Plaza Komplek Mangga Dua Plaza Blok H No. 1 – 3, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara	
103.					Kantor Tebet Jl. Tebet Raya No. 26 D, Jakarta Selatan	
104.					Kantor Sunter Jl. Danau Sunter Blok G 7c No. 5, Sunter Agung, Jakarta Utara	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
105.					Kantor Solo Palur Jl. Raya Palur KM 0.5 Jurug, Ngringo, Karanganyar, Jawa Tengah	
106.					Kantor Medan P. Hijau Jl. Putri Hijau No. 4 BC, Medan	
107.					Kantor Medan Asia Jl. Asia No. 172 C, Medan	
108.					Kantor Sungailiat Jl. Jend. Sudirman, Ruko Permata Indah Blok A No. 1 A – B	
109.					Kantor Pangkal Pinang Jl. Melintas No. 23, Pangkal Pinang, Bangka	
110.					Kantor Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 150 A – B, Kota Pekanbaru	
111.					Kantor Kemang Jl. Kemang Selatan Raya No. 111 H, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	
112.					Kantor Sungailiat Mayor Muhidin Jl. Mayor Muhidin No. 72, Sungailiat, Pangkal Pinang, Bangka	
113.					Kantor KPNO Komplek Duta Mas Komplek Duta Mas Blok A1 No. 27 Lt. 4, Fatmawati, Jakarta Seflatan	
114.					Kantor KPNO Gedung Sahid Sudirman Center Kav. 86 Lt 1, Jakarta Selatan.	
115.					Kantor KPNO Dr. Saharjo Jl. Dr. Saharjo No. 149 C, Manggarai, Jakarta Selatan	
116.					Kantor KPNO Komplek Perum Multiguna Blok A1 Jl.	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
117.					MH Thamrin Km. 7, Paku Alam.	
118.					Kantor KPNO Komplek Rukan Permata Blok A No. 7, Jl. Tubagus Angke No.170, Jakarta Barat.	
119.					Kantor KPNO Kutabumi Kutabumi Plaza Lt 11 SA 01 dan SA 02, Kutabumi, Tangerang, Banten	
120.					Kantor KPNO P. Jayakarta Jl. P. Jayakarta 73 Blok A-3, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat	
121.					Kantor KPNO Raya Merdeka Jl. Raya Merdeka No. 103 A, Kel. Sukajadi, Kec. Tangerang, Tangerang	
122.					Kantor KPNO Komp. Green Ville Komp. Green Ville Jl. Manga Raya Blok C No. 3, Duri Kelapa, Kebon Jeruk	
123.					Kantor KPNO Taman Mandiri Taman Mandiri II Blok M 4C No. 4 – 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	
124.					Kantor Makassar Boto Jl. Boto Lempengan No. 18, Makassar	
125.					Gudang Solo Palur Jl. Raya Solo Tawangmangu KM 6, Dagen, Karanganyer, Jawa Tengah	
126.					Kantor Palembang Jl. Rajawali No. 1087 – 1088, Palembang	
126.					Komp. Permata Kota, Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 170 Blok A Kav. No. 7, Kec. Penjaringan, Kel. Penjaringan, Jakarta Utara, seluas 94m2	

No.	Nama Penanggung	No. Polis	Jenis	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
127.					Komp. Green Ville Jl. Manga Raya Blok C No. 3, Duri Kelapa, Kebon Jeruk	
128.					Jl. Tuparev No. 397, Karawang	
129.					Jl. Melintas No. 23, Pangkal Pinang, Bangka	
130.					Jl. Muara Karang Raya Blok A8 Utara No. 21, Jakarta Utara	
131.					Jl. Kebumen Darat No. 834, Kel. Illir, Kec. Illir Timur, Palembang	
132.					Kompleks Pertokoan Tanah Abang Bukit Blok F 16 – 17, Jakarta	
133.					Jl. Sulawesi No. 50, Kel. Pattunuang, Kec. Wajo, Makasar	
134.					Jl. Putri Hijau No. 4 BC, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat, Medan	
135.					Jl. Jend. Sudirman, Kel Illir, Kec. Illir Timur, Palembang	

### **Asuransi Kendaraan**

9.1.1.1 Asuransi dari PT Asuransi Buana Independen, No. Polis DI0102212006459, yang berakhir pada 31 Agustus 2022:

No.	Objek Pertanggungan	Detail Pertanggungan	Harga Pertanggungan	Premi
1.	Toyota Avanza 1.3 E – TBA (No. Mesin INRG120895)	Kendaraan Bermotor	Rp197.000.000	Rp2.293.393
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
2.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG121942)	Kendaraan Bermotor	Rp197.000.000	Rp2.293.393
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
3.	Toyota Avanza 1.3 E – TBA (No. Mesin INRG126805)	Kendaraan Bermotor	Rp182.000.000	Rp1.988.795
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	

No.	Objek Pertanggungan	Detail Pertanggungan	Harga Pertanggungan	Premi
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
4.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG124605)	Kendaraan Bermotor	Rp210.700.000	Rp1.923.663
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
5.	Toyota Vellfire – B 1598 RH	Kendaraan Bermotor	Rp700.000.000	Rp6.522.082
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp50.000.000	
6.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG106894)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp4.216.680
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
7.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG106630)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp4.216.680
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
8.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG104822)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp4.216.680
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
9.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG103382)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp4.216.680
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
10.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG103382)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp4.216.680
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
11.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG107097)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp4.216.680
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
12.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG106408)	Kendaraan Bermotor	Rp225.000.000	Rp3.904.753
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
13.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG105724)	Kendaraan Bermotor	Rp219.150.000	Rp4.529.486
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
14.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG107838)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp4.076.591
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
15.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG107509)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp4.076.591
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
16.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG108031)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp4.076.591
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
17.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG108265)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp3.978.528
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
18.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG107667)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp3.992.537
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
19.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG108524)	Kendaraan Bermotor	Rp208.750.000	Rp3.978.528
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
20.	Toyota Avanza 1.3 G – TBA (No. Mesin INRG108068)	Kendaraan Bermotor	Rp219.150.000	Rp4.592.486
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
21.	Toyota Kijang – B 2510 QV	Kendaraan Bermotor	Rp90.000.000	Rp4.547.700
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
22.	Toyota Kijang – L 1156 XH	Kendaraan Bermotor	Rp70.000.000	Rp2.745.050
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	

No.	Objek Pertanggungan	Detail Pertanggungan	Harga Pertanggungan	Premi
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
23.	Suzuki APV – BN 16396 PQ	Kendaraan Bermotor	Rp70.000.000	Rp3.877.300
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
24.	Toyota Avanza 1.3 G – BM 1137 KG	Kendaraan Bermotor	Rp103.000.000	Rp3.934.600
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
25.	Toyota Alphard 2.5 G – B 1 WB	Kendaraan Bermotor	Rp810.000.000	Rp8.505.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	

9.1.1.2 Asuransi dari PT Asuransi Buana Independen, No. Polis DI0102212105939, berakhir pada 31 Agustus 2022:

No.	Objek Pertanggungan	Detail Pertanggungan	Harga Pertanggungan	Premi
1.	Toyota Kijang GRD KF83 LGN- B 2510 QV	Kendaraan Bermotor	Rp80.000.000	Rp302.488.888
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
2.	Toyota Toyota Kijang GRD KF83- L 1786 ZT	Kendaraan Bermotor	Rp70.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
3.	Toyota Fortuner VRZ AT- B 1013 PJM	Kendaraan Bermotor	Rp325.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp30.000.000	
4.	Toyota Alphard 2.5 G AT- B 1 WB	Kendaraan Bermotor	Rp786.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp50.000.000	
5.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2672 PKV	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
6.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2679 PKW	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
7.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2674 PKV	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
8.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2669 PKW	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
9.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2675 PKW	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
10.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2677 PKW	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
11.	Toyota Avanza 1.3 G AT- DD 1665 KB	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
12.	Toyota Avanza 1.3 G AT- BM 1281 OG	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
13.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2667 PKW	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
14.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2660 PKV	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
15.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2670 PKV	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
16.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2676 PKV	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
17.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2680 PKV	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
18.	Toyota Avanza 1.3 G AT- B 2663 PKW	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	
19.	Toyota Avanza 1.3 G AT- BH 1706 NV	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000	
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000	
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000	
		TPL	Rp10.000.000	

20.	Toyota Avanza 1.3 G AT– BN 1098 PJ	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
21.	Toyota Vellfire 2.5 AT – B 1598 RH	Kendaraan Bermotor	Rp700.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp50.000.000
22.	Toyota Avanza 1.3 G AT– B 2921 PKZ	Kendaraan Bermotor	Rp174.132.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
23.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2892 PKY	Kendaraan Bermotor	Rp174.132.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
24.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2917 PKZ	Kendaraan Bermotor	Rp173.496.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
25.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2925 PKZ	Kendaraan Bermotor	Rp173.496.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
26.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2919 PKZ	Kendaraan Bermotor	Rp173.496.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
27.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2923 PKZ	Kendaraan Bermotor	Rp173.496.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
28.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2915 PKZ	Kendaraan Bermotor	Rp173.390.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
29.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– KT 1905 WQ	Kendaraan Bermotor	Rp173.496.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
30.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– DD 1448 AP	Kendaraan Bermotor	Rp197.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
31.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– DD 1464 AW	Kendaraan Bermotor	Rp197.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
32.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– BK 1628 ACD	Kendaraan Bermotor	Rp173.496.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
33.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– BK 1627 ACD	Kendaraan Bermotor	Rp210.700.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
34.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2268 POB	Kendaraan Bermotor	Rp172.800.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
35.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2060 POC	Kendaraan Bermotor	Rp169.800.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
36.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2965 POC	Kendaraan Bermotor	Rp169.800.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
37.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2062 POC	Kendaraan Bermotor	Rp169.800.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
38.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2064 POC	Kendaraan Bermotor	Rp169.800.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
39.		Kendaraan Bermotor	Rp169.800.000

	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2971 POC	Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
40.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2967 POC	Kendaraan Bermotor	Rp169.800.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
41.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2066 POC	Kendaraan Bermotor	Rp169.800.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
42.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2973 POC	Kendaraan Bermotor	Rp169.800.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
43.	Toyota Fortuner 2.4 VRZ (AT)– B 1142 PJO	Kendaraan Bermotor	Rp325.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp30.000.000
44.	Toyota Fortuner 2.4 VRZ (AT)– B 1095 PJKM	Kendaraan Bermotor	Rp250.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp30.000.000
45.	Toyota Avanza 1.3 G AT– B 2205 POF	Kendaraan Bermotor	Rp174.132.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
46.	Toyota Avanza 1.3 G AT– B 2227 POF	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
47.	Toyota Avanza 1.3 G AT– B 2229 POF	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
48.	Toyota Avanza 1.3 G AT– B 2231 POF	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
49.	Toyota Avanza 1.3 G AT– B 2255 POF	Kendaraan Bermotor	Rp174.132.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
50.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2257 POF	Kendaraan Bermotor	Rp174.132.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
51.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2259 POF	Kendaraan Bermotor	Rp174.132.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
52.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2265 POF	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
53.	Toyota Avanza 1.3 G AT – B 2460 POE	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
54.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2478 POE	Kendaraan Bermotor	Rp174.132.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
55.	Toyota Avanza 1.3 E Manual MT – B 2480 POE	Kendaraan Bermotor	Rp174.132.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000
56.	Toyota Avanza 1.3 Manual (MT)– B 2482 POE	Kendaraan Bermotor	Rp208.000.000
		Kecelakaan 4 Diri Penumpang	Rp20.000.000
		Kecelakaan Diri Pengemudi	Rp5.000.000
		TPL	Rp10.000.000

## 9.1.1.3 Asuransi dari PT Asuransi Buana Independen, No. Polis DI0102212006530, yang berakhir pada 31 Agustus 2022:

Objek Pertanggungan	Detail Pertanggungan	Harga Pertanggungan	Premi
Yamaha Vega – B 6784 PJD	Motor Cycle	Rp4.000.000	Rp72.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo –NF 11 BID	Motor Cycle	Rp3.850.000	Rp69.300
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Astrea – B 5163 MR	Motor Cycle	Rp3.000.000	Rp54.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra - T 3759 EP	Motor Cycle	Rp1.900.000	Rp34.200
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – B6954 PJT	Motor Cycle	Rp4.500.000	Rp81.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – B 6406 PNZ	Motor Cycle	Rp4.000.000	Rp72.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – B3548 SAZ	Motor Cycle	Rp4.500.000	Rp81.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – 6350 PNZ	Motor Cycle	Rp2.800.000	Rp50.400
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – L 2946 VX	Motor Cycle	Rp4.000.000	Rp26.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – L 2961 VX	Motor Cycle	Rp4.000.000	Rp26.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – L 3164 AJ	Motor Cycle	Rp2.000.000	Rp13.400
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – L 5589 ZL	Motor Cycle	Rp4.000.000	Rp26.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – BK2808 AGD	Motor Cycle	Rp8.000.000	Rp104.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – BK2809 AGD	Motor Cycle	Rp8.000.000	Rp104.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – BK2807 AGD	Motor Cycle	Rp8.000.000	Rp104.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – DK 3715 AI	Motor Cycle	Rp4.000.000	Rp26.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – DK 3714 AI	Motor Cycle	Rp4.000.000	Rp26.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – DK 3717 AI	Motor Cycle	Rp4.000.000	Rp26.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Astrea – BH 2922 AR	Motor Cycle	Rp2.000.000	Rp35.200
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Astrea – BH 3643 MN	Motor Cycle	Rp2.500.000	Rp44.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – DD 4060 AH	Motor Cycle	Rp3.500.000	Rp23.450
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Supra – DD 4059 AH	Motor Cycle	Rp3.500.000	Rp23.450
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – B 4839 KRP	Motor Cycle	Rp12.500.000	Rp225.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Wave – H 5832 PF	Motor Cycle	Rp6.500.000	Rp43.550
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – KT 3828 BR	Motor Cycle	Rp12.000.000	Rp80.400
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – AD 4612 AMF	Motor Cycle	Rp13.000.000	Rp87.100
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Beat – AB 3489 MA	Motor Cycle	Rp12.500.000	Rp83.750
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Yamaha Mio – BM 6436 AAF	Motor Cycle	Rp12.000.000	Rp211.200
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Beat – AD 5812 HH	Motor Cycle	Rp10.000.000	Rp67.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – B 3088 PEM	Motor Cycle	Rp13.000.000	Rp234.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – B 3724 PFI	Motor Cycle	Rp9.849.368	Rp177.288
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – B 3098 PFD	Motor Cycle	Rp8.835.000	Rp159.030
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – N 4844 NR	Motor Cycle	Rp14.000.000	Rp93.800
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Revo – F 4072 EN	Motor Cycle	Rp14.000.000	Rp252.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000
Honda Astrea – B 3703 PT	Motor Cycle	Rp4.000.000	Rp72.000
	TPL	Rp1.000.000	Rp10.000

## Asuransi Lain-lain

### 1. Asuransi Cash in Transit

Asuransi untuk uang dalam pengangkutan bagi 42 lokasi Perseroan, dengan nomor polis DI0103082200042, penanggung PT Asuransi Buana Independent, untuk periode 18 Januari 2022 sampai 18 Januari 2023 dengan nilai asuransi sebesar Rp5.000.000.000 dan premi sebesar Rp225.000.000.

### 2. Asuransi Penyimpanan Uang

Asuransi untuk uang kas dalam penyimpanan termasuk uang pada *counter teller* untuk 42 lokasi Perseroan, dengan nomor polis 001/XII/CIS/OC/ABI/2021/2, penanggung PT Asuransi Buana Independent, untuk periode 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022, dengan nilai asuransi sebesar Rp241.000.000.000 dan premi sebesar Rp116.000.000.000 untuk kantor cabang dan Rp125.000.000.000 untuk kantor pusat.

Total nilai pertanggungan asuransi adalah sekitar Rp283.653.000.000 untuk asuransi bangunan, inventaris kantor dan kendaraan bermotor.

Perseroan meyakini bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungan.

Rata-rata jangka waktu pertanggungan asuransi adalah sebagai berikut:

1. Asuransi bangunan dan inventaris kantor sekitar 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
2. Asuransi kendaraan bermotor paling lama 1 tahun.

## 10. ASET TETAP PERSEROAN

Aset tetap neto yang dimiliki oleh Perseroan berupa tanah dan bangunan dan perlengkapan kantor, serta kendaraan di mana pada posisi 31 Desember 2021 mencapai Rp192.64 juta yang meliputi kepemilikan atas 22 (dua puluh dua) bidang tanah dan bangunan, 68 (enam puluh delapan) kendaraan roda empat dan 33 (tiga puluh tiga) kendaraan roda dua. Seluruh aset tetap digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Kepemilikan atas harta kekayaan Perseroan telah diperoleh berlandaskan bukti perolehan hak yang sah dengan melandasi penguasaan dan kepemilikan Perseroan atas harta kekayaan tersebut.

### Tanah dan Bangunan

No.	Provinsi	Lokasi	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Bukti Kepemilikan	Tanggal Berakhir	Pemanfaatan
1.	Bangka Belitung	Pangkal Pinang, Bangka Belitung	786	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 00361, tanggal sertifikat 12 Desember 2018	14 Desember 2041	Belum dimanfaatkan
2.	Bangka Belitung	Bangka, Bangka Belitung	58	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 951, tanggal sertifikat 07 Juli 1999	12 Juli 2039	Belum dimanfaatkan
3.	Sumatera Utara	Medan, Sumatera Utara	61	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 2271, tanggal sertifikat 18 Agustus 2010	17 Agustus 2030	Kantor Cabang Medan
			123	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 2272, tanggal sertifikat 23 Agustus 2010	23 Agustus 2030	
			79	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 2226, tanggal sertifikat 16 Februari 2006	15 Februari 2026	
4.	Jawa Tengah	Karanganyar, Jawa Tengah	98	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 21, tanggal sertifikat 28 November 2001	28 November 2031	Belum dimanfaatkan
5.	Jawa Barat	Karawang Timur, Jawa Barat	92	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 986, tanggal sertifikat 05 Juli 2007	05 Juli 2037	Belum dimanfaatkan
6.	Jawa Barat	Bekasi, Jawa Barat	280.5	SHMSRS No.9/Grand Mai B/Ds. I, II/B/No.8, tanggal sertifikat 14 Februari 2002	24 September 2033	Kantor Cabang Bekasi
7.	DKI Jakarta	Kebon Jeruk, Jakarta Barat	142	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 7835, tanggal sertifikat 30 April 2004	12 November 2034	Belum dimanfaatkan
8.	DKI Jakarta	Penjaringan, Jakarta Utara	94	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 8348, tanggal sertifikat 31 Desember 2003	28 Februari 2030	Belum dimanfaatkan
9.	DKI Jakarta	Tebet, Jakarta Selatan	83	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 585, tanggal sertifikat 10 April 2008	10 April 2028	Gudang
10.	DKI Jakarta	Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	78	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 519, tanggal sertifikat 26 Maret 1998	25 Oktober 2037	Belum dimanfaatkan

No.	Provinsi	Lokasi	Luas Tanah (m2)	Bukti Kepemilikan	Tanggal Berakhir	Pemanfaatan
11.	DKI Jakarta	Penjaringan, Jakarta Utara	112	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 10417, tanggal sertifikat 18 Desember 2013	17 Desember 2033	Kantor Cabang Muara Karang
12.	DKI Jakarta	Tanjung Priok, Jakarta Utara	85	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 9510, tanggal sertifikat 22 Januari 2001	21 Januari 2041	Belum dimanfaatkan
13.	Banten	Tangerang Selatan, Banten	800	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 4114, tanggal sertifikat 15 Januari 2015	04 September 2034	Gudang File
14.	Sumatera Selatan	Ilir Timur, Palembang	244	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 201, tanggal sertifikat 16 Agustus 2007	15 Agustus 2027	Belum dimanfaatkan
15.	DKI Jakarta	Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara	144	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 2903 dan 2905, tanggal sertifikat 20 Maret 2006	04 Oktober 2026	Belum dimanfaatkan
16.	Sulawesi Selatan	Pattunuang, Makassar	166	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 20083, tanggal sertifikat 18 Januari 2018	14 Desember 2038	Belum dimanfaatkan
17.	Sumatera Selatan	Ilir, Palembang	3	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 379, tanggal sertifikat 15 Februari 2005	17 Februari 2036	Belum dimanfaatkan
			8	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 380, tanggal sertifikat 15 Februari 2005	14 Februari 2036	
			231	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 307, tanggal sertifikat 28 Oktober 1996	27 Oktober 2026	
18.	DKI Jakarta	Mangga Dua Selatan, Jakarta	89	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3058, tanggal sertifikat 31 Juli 1995	30 Maret 2035	Belum dimanfaatkan
19.	Sumatera Selatan	Palembang	275	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 701, tanggal sertifikat 22 Maret 2016	21 Maret 2036	Kantor Cabang Palembang Kebumen
			302	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 702, tanggal sertifikat 22 Maret 2016	21 Maret 2036	
			255	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 675, tanggal sertifikat 16 Agustus 2007	15 Agustus 2027	
20.	DKI Jakarta	Kembangan, Jakarta Barat	75	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 2584, tanggal sertifikat 30 November 2000	29 November 2020	Kantor Kas Puri
21.	DKI Jakarta	Ciracas, Jakarta Timur	67	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 697, tanggal sertifikat 25 Juli 1995	26 Oktober 2023	Belum dimanfaatkan
22.	DKI Jakarta	Tanah Abang, Jakarta Pusat	116	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1089, tanggal sertifikat 22 Mei 2008	21 Mei 2028	Kantor Cabang Tanah Abang
				Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1090, tanggal sertifikat 23 Mei 2008	22 Mei 2028	

Tanah yang dimiliki Perseroan digunakan sebagai kantor cabang dan gudang arsip. Terdapat beberapa lokasi eks kantor cabang Perseroan sampai saat ini masih belum ditentukan penggunaannya.

### **Kendaraan Roda Empat**

No.	Nomor Registrasi	Tipe	No. BPKP / No. STNK
1.	L 1786 ZT	Toyota Kijang KF 83 GRAND	Q01807406 / 02806639.D
2.	B 1013 PJM	Toyota Fortuner 2.4 VRZ 4x2 AT	N04881226 / 10767149
3.	B 1 WB	Toyota Alphard 2.5 G AT	Q07967961 / 08223890.D
4.	B 2672 PKV	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759202 / 20349813.C
5.	B 2679 PKW	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759219 / 20349816.C

No.	Nomor Registrasi	Type	No. BPKP / No. STNK
6.	B 2674 PKV	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759204 / 20349821.C
7.	B 2669 PKW	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759203 / 20349811.C
8.	B 2675 PKW	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759217 / 20349812.C
9.	B 2677 PKW	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759218 / 20349838.C
10.	DD 1665 KB	Toyota Avanza 1.3 G A/T	Q09676732L / 18000675.D
11.	BM 1281 OG	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q04821285D / 03519577.D
12.	B 2667 PKW	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759156 / 20349840.C
13.	B 2660 PKV	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759157 / 20349836.C
14.	B 2670 PKV	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759201 / 20349814.C
15.	B 2676 PKV	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759205 / 20349839.C
16.	B 2680 PKV	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q02759220 / 20349841.C
17.	B 2663 PKW	Toyota Avanza 1.3 G A/T	Q02759155 / 20349815.C
18.	BH 1706 NV	Toyota Avanza 1,3 G A/T	P07643024F / 21067461.C
19.	BN 1098 PJ	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q04580861 / 06359851.D
20.	B 1598 RH	Toyota Velfire 2.5 G AT	R00877184 / 15215786.D
21.	B 2921 PKZ	Toyota Avanza 1.3 G A/T	Q07008823 / 07483343.D
22.	B 2892 PKY	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q07008818 / 07483342.D
23.	B 2917 PKZ	Toyota Avanza 1.3 E manual M/T	Q07008821 / 07484948.D
24.	B 2925 PKZ	Toyota Avanza E Manual M/T	Q07008828 / 07484951.D
25.	B 2919 PKZ	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q07008822 / 5606297.D
26.	B 2923 PKZ	Toyota Avanza 1.3 E manual M/T	Q07008824 / 07484954.D
27.	B 2915 PKZ	Toyota Avanza 1.3 E manual M/T	Q07008819 / 07484949.D
28.	KT 1905 WQ	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q04723336N / 03098434.D
29.	DD 1448 AP	Toyota Avanza 1,3 E Manual (M/T)	Q09777376R / 13298228.D
30.	DD 1464 AW	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q09777377R / 03298230.D
31.	BK 1628 ACD	Toyota Avanza 1,3 E M/T	Q04767809 / 06918914.D
32.	BK 1627 ACD	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q04767813 / 06918905.D
33.	B 2268 POB	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q07578064 / 07892235.D
34.	B 2060 POC	Toyota Avanza 1.3 E MT	Q07589697 / 08013176.D
35.	B 2965 POC	Toyota Avanza 1.3 E MT	Q07589696 / 08013194.D
36.	B 2062 POC	Toyota Avanza 1.3 E MT	Q07589698 / 08013151.D
37.	B 2064 POC	Toyota Avanza 1.3 E MT	Q07589700 / 08013146.D
38.	B 2971 POC	Toyota Avanza 1.3 E MT	Q07589702 / 08013147.D
39.	B 2967 POC	Toyota Avanza 1.3 E MT	Q07589699 / 08013141.D
40.	B 2066 POC	Toyota Avanza 1.3 E MT	Q07589701 / 08013148.D
41.	B 2973 POC	Toyota Avanza 1.3 E MT	Q07589703 / 08013149.D
42.	B 2205 POF	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q08041443 / 15087074.D
43.	B 2227 POF	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q08041690 / 15087084.D
44.	B 2229 POF	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q08041691 / 15087083.D
45.	B 2231 POF	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q08041692 / 15087078.D
46.	B 2255 POF	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q08042220 / 15087071.D
47.	B 2257 POF	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q08042221 / 15087021.D
48.	B 2259 POF	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q08042262 / 15087025.D
49.	B 2265 POF	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q08042358 / 15087082.D
50.	B 2460 POE	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q08041693 / 15087077.D
51.	B 2478 POE	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q08042216 / 15087022.D
52.	B 2480 POE	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q08042218 / 15087023.D
53.	B 2482 POE	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q08042263 / 15087021.D
54.	KT 1518 YG	Toyota Avanza 1,3 G A/T	Q09824204N / 14175055.D
55.	KT 1517 YG	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q09824203N / 14175058.D
56.	BN 1780 PJ	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q04599906 / 03137407.E
57.	BN 1779 PJ	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q04599907 / 03137408.E
58.	BH 1714 NX	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q09572385F / 02646907.E
59.	BK 1781 ACM	Toyota Avanza 1.3 G A/T	Q04785790 / 11333520.D
60.	BK 1782 ACM	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q04785791 / 11333329.D
61.	B 2382 SXK	Toyota Voxy 20 AT	Q00841639 / 08158065.D
62.	B 1640 PIY	Toyota Innova G AT	N05411891 / 04282534.A
63.	B 1493 PAI	Toyota Camry 2.5V AT	N09891517 / 08439717.A
64.	B 2485 POF	Toyota Avanza 1.3 G A/T	Q08045053 / 15221179.D
65.	B 2450 POE	Toyota Avanza 1.3 E M/T	Q08041442 / 15089026.D
66.	B 2452 POQ	Avanza E M/T 1.3 Hitam	S03526354 / 07868465.E

No.	Nomor Registrasi	Tipe	No. BPKP / No. STNK
67.	B 2118 POQ	Avanza E M/T 1.3 Hitam	S03520407 / 07751953.E
68.	B 2851 POQ	Avanza E M/T 1.3 Hitam	S03520420 / 07753765.E

### Kendaraan Roda Dua

No.	Nomor Registrasi	Tipe	No. BPKP / No. STNK
1.	B 6100 PPN	Honda	M03525792 / 20023696.C
2.	T 3759 EP	Honda	D1562598H / 03377247.A
3.	B 6954 PJT	Honda Supra Fit X	M05047698 / 05889978.A
4.	B 6406 PNZ	Honda Revo	M07360567 / 10031638.C
5.	B 3548 SAZ	Honda Absolute Revo	M07912789 / 07907526.D
6.	B 6350 PNZ	Honda	M09078979 / 09956992.C
7.	L 2431 JX	Honda Fit	Q04416746 / 09458685.D
8.	L 2404 JX	Honda Fit	Q04416745 / 09458684.D
9.	B 3163 PJT	Honda Revo Fit	Q07656347 / 08019737.D
10.	BK 2808 AGD	Honda	M06213377 / 06764242.D
11.	BK 2809 AGD	Honda	M06213376 / 06764224.D
12.	BK 2807 AGD	Honda	M06213378 / 06764225.D
13.	DK 3715 AI	Honda	H07410774-O / 13007536.D
14.	DK 3714 AI	Honda	H07410773-O / 13007534.D
15.	DK 3717 AI	Honda	H07410775-O / 13007535.D
16.	BH 2922 AR	Honda Astrea	B0382161F / 21061053.C
17.	BH 3643 MN	Honda	F1988806F / 07674593.A
18.	DD 4060 AH	Honda	F3836355 / 00690966.B
19.	DD 4059 AH	Honda	F3836331 / 00690965.B
20.	F 4072 EN	Honda Revo FIT FI	P00917172 / 17468043
21.	H 5832 PF	Honda	N01966646 / 14942861
22.	KT 3828 BR	Honda Revo FIT FI	N10069702N / 02191045.B
23.	AD 4612 AMF	Honda Revo	N05460053 / 15871527
24.	AD 5812 HH	Honda Beat	N02963778 / 15820488
25.	AB 3489 MA	Honda Beat	N08519501 / 12749414.A
26.	BM 6436 AAF	Yamaha	M11693000D / 06609263.A
27.	B 3088 PEM	Honda Revo	NO5037075 / 15255013
28.	B 3724 PFI	Honda	NO7582055 / 06368681.A
29.	B 3098 PFD	Honda	NO6796741 / 05925216.A
30.	N 4844 ABR	Honda Revo FIT FI	03468942 / 10230866.B
31.	BN 4580 PS	Honda	M06033386 / 14226281.D
32.	BP 3825OD	Honda Beat	Q08867781 / 00610875.E
33.	B 4766 KE	Honda	M07500517 / 12604164.A

## 11. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

No	Merek	Kelas	Nomor Registrasi	Tanggal Registrasi	Waktu Keberlakuan
1.	 "JTPAY"	9	IDM000852696	18 November 2019	10 tahun
		36	IDM000866261	18 November 2019	10 tahun
		42	IDM000866314	18 November 2019	10 tahun
2.	 "JTRUST"	35	IDM000730222	13 Oktober 2017	10 tahun
		36	IDM000730192	13 Oktober 2017	10 tahun

Perseroan telah memperoleh seluruh sertifikat merek atas merek-merek tercantum di atas, yang seluruhnya diterbitkan oleh Dirjen Hak Kekayaan Intelektual. Lebih lanjut, Perseroan akan memperoleh perlindungan merek untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal permintaan registrasi dan dapat diperpanjang.

## 12. Good Corporate Governance (GCG)

Seiring dengan ketetapan langkah untuk bertransformasi, Perseroan senantiasa melengkapi berbagai pranata organisasi dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang andal. Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi Perseroan secara konsisten.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness* dengan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara paripurna/menyeluruh sehingga segenap bentuk kepentingan, baik bisnis maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, serta kepentingan *shareholders* dan *stakeholders* akan menuju pada titik keseimbangan.

Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan. Selama semester II Tahun 2021 berdasarkan hasil *self assessment* terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sudah dilakukan dengan predikat “cukup baik” dan nilai komposit “3”, sehingga kami simpulkan hasil matrik dalam penilaian pada Tingkat Kesehatan Bank dengan predikat “cukup sehat”, masuk kategori matrik peringkat “3”.

Bank memfokuskan perhatian yang tinggi pada implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar memberikan tanggapan dan saran atas laporan kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi setiap bulan. Disamping itu Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat/ diskusi dengan Manajemen. Kunci untuk mendengar langsung permasalahan yang terjadi dan memberikan saran/ rekomendasi untuk perbaikan.

## 13. TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kehadiran Perseroan sebagai warga masyarakat yang baik diimplementasikan secara konsisten melalui program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) guna mewujudkan misi Perseroan sebagai bank komersial yang berpedoman pada 8 (delapan) prinsip Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan sehingga memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat dengan tetap menjaga ekosistem dan kelestarian lingkungan hidup Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat terlibat mendapatkan manfaat dari setiap kegiatan operasional Perseroan. Secara garis besar kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan diintegrasikan ke seluruh kegiatan Perseroan dengan mengedepankan keselarasan antara tiga pilar yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ditopang dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Perlindungan Nasabah melalui penerapan sistem transparansi informasi produk hingga pembentukan struktur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan / Bank Indonesia sebagai berikut :

1. No.7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah,
2. No.7/6/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Peraturan Bank,
3. No.10/1/PBI/2008 tentang perubahan peraturan Bank Indonesia No. 8/5/PBI/2006 tentang Mediasi Perbankan.

Implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan terkait perlindungan nasabah dilaksanakan dengan penerapan sistem transparansi informasi produk hingga pembentukan struktur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah sampai ketinggian mediasi perbankan.

Transparansi produk perbankan dilakukan dengan menyediakan informasi tertulis bagi nasabah mengenai karakteristik produk (manfaat dan risiko yang melekat pada produk, persyaratan dan tata cara penggunaan produk serta biaya-biaya yang melekat pada produk simpanan seperti giro, tabungan, deposito, transfer dan produk pinjaman) berupa brosur, penyampaian karakteristik produk dalam aplikasi/formulir produk, maupun penempatan informasi melalui papan pengumuman nasabah di setiap unit kerja dan pada situs resmi perusahaan. Penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah selama tahun 2021 telah ditangani dan diselesaikan secara tepat waktu, dimana Perseroan menetapkan prosedur bahwa semua pengaduan nasabah harus diselesaikan paling lambat 20 hari kerja dengan masa perpanjangan 20 hari kerja. Adapun pengaduan nasabah yang diterima dari bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 351 pengaduan. Selain itu, sampai dengan 31 Desember 2021 tidak terdapat pengaduan nasabah yang diselesaikan melalui mediasi institusi perbankan.

Pengembangan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan Perseroan di antaranya dengan berperan aktif dalam penanganan COVID-19 berupa penyelenggaraan Sentra Vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat, pemberian bantuan sembako dan vitamin bagi tenaga kesehatan. Bank juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan juga pelatihan peningkatan kapasitas bagi UMKM perempuan bertajuk “Pelatihan Mengelola Limbah Textile” yang tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi namun juga pada aspek lingkungan. Selain itu Perseroan aktif dalam kegiatan sosial seperti pemberian santunan kepada kelompok masyarakat pra-sejahtera dalam bentuk santunan kebutuhan pokok khususnya pada Hari Raya Kurban, dan Hari Raya Natal, donor darah yang dilakukan oleh karyawan

Perseroan serta merespon bencana alam di Nusa Tenggara Timur dengan mengirimkan sejumlah bantuan seperti masker, obat-obatan dan makanan. Khusus pada peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan anak-anak, Perseroan telah menggelar pemeriksaan mata gratis dan pemberian kacamata kepada murid sekolah dhuafa dan yatim piatu, pemberian buku-buku berkualitas untuk anak-anak nelayan di pesisir Jakarta dan memberi bantuan kepada pasien anak-anak dengan penyakit kronis dan langka berupa kebutuhan sehari-hari dan buku edukasi Perawatan Paliatif untuk tenaga perawat relawan.

## H. KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA

### 1. PROSPEK USAHA

#### *Prospek Bisnis*

Prospek ekonomi baik global maupun domestik diperkirakan akan lebih baik di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, dengan dukungan penuh pemerintah melalui langkah-langkah pengendalian pandemi serta kebijakan-kebijakan stimulus terkait pemulihan kinerja keuangan dan sektor riil. Sehingga ke depan, intermediasi perbankan diperkirakan akan semakin membaik sejalan dengan prospek perbaikan kinerja korporasi dan pemulihan ekonomi domestik serta konsistensi sinergi kebijakan yang ditempuh.

Perseroan melihat untuk tahun ke depan, pemulihan ekonomi dunia diperkirakan akan terus berlanjut. IMF memperkirakan pertumbuhan perekonomian global 2022 akan tumbuh sebesar 4,9%. Meski demikian prospek pemulihan ekonomi global diperkirakan masih akan dihadapkan dengan berbagai faktor risiko seperti tetap perlu terus mencermati varian baru COVID-19, *supply-demand mismatches*, tekanan kenaikan harga yang lebih lama, risiko perubahan iklim, serta ketegangan perdagangan internasional.

Sedangkan perekonomian Indonesia di 2022 diprakirakan tumbuh lebih baik dibanding 2021. BI memperkirakan akan meningkat ke kisaran 4,5% sampai dengan 5,3%, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Namun risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Dengan prospek ekonomi yang lebih baik di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, Perseroan cukup optimis bahwa tingkat pertumbuhan kredit akan terus meningkat. Meski demikian, tantangan yang akan dihadapi oleh industri perbankan masih tetap tinggi.

Perseroan berencana akan meningkatkan permodalan pada tahun 2022 menjadi lebih dari Rp3 triliun sebagai langkah strategis yang bertujuan untuk mendukung target prioritas sehingga dapat mendukung ekspansi bisnis secara selektif dan melakukan perbaikan bisnis proses secara berkesinambungan. Ekspansi bisnis dalam jangka pendek, akan difokuskan pada kredit menengah – korporasi guna membukukan profit yang cukup cepat, dan kemudian kedepannya bank akan secara bertahap mengarah pada retail, dengan memanfaatkan core banking sistem baru. Selain kredit, Perseroan juga akan menambah portfolio corporate bond sebagai alternatif investasi pada aktiva produktif. Dukungan pendanaan akan berasal dari dana pihak ketiga dengan fokus pada peningkatan dana murah guna memperbaiki biaya dana Perseroan sehingga akan memperbaiki profitabilitas dan kinerja bank secara keseluruhan.

### 2. TINGKAT KESEHATAN BANK

Penilaian tingkat kesehatan bank berbasis risiko dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.04/POJK.03/2016 tanggal 25 Oktober 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko adalah hasil penilaian kualitatif dan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian seperti: Profil Risiko Perseroan, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas dan Permodalan. Sehingga akan menghasilkan peringkat tingkat kesehatan Perseroan berdasarkan risiko. Tingkat Kesehatan Bank pada Semester II 2021 memiliki predikat “cukup sehat” di mana termasuk kategori matriks peringkat “3”. Kondisi kesehatan perbankan selalu dimonitor oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### 3. PERSAINGAN USAHA

Perseroan menilai bahwa pemulihan perekonomian domestik diprakirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022. Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, Pertumbuhan ekonomi diprakirakan meningkat ke kisaran 4,5-5,3% pada 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Pertumbuhan kredit baru pada triwulan II 2022 diprakirakan meningkat. Pada triwulan II 2022, secara triwulanan (qtq), kredit baru diprakirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) prakiraan permintaan kredit baru triwulan II 2022 sebesar 79,0%, lebih tinggi dibandingkan 64,8%

pada triwulan sebelumnya. Prioritas utama responden dalam penyaluran kredit baru triwulan II 2022 adalah kredit modal kerja, diikuti oleh kredit investasi dan kredit konsumsi.

Kebijakan penyaluran kredit triwulan II 2022 diperkirakan sedikit lebih longgar dibandingkan triwulan sebelumnya. Sejalan dengan prakiraan pertumbuhan kredit baru yang lebih tinggi, kebijakan penyaluran kredit pada triwulan II 2022 diperkirakan sedikit lebih longgar dibandingkan periode triwulan sebelumnya. Hal ini sebagaimana terindikasi dari Indeks Lending Standard (ILS) bernilai negatif tipis sebesar -0,4%, berbeda dengan periode triwulan sebelumnya yang tercatat positif sebesar 3,3%. Standar penyaluran kredit yang lebih longgar dibandingkan triwulan sebelumnya diperkirakan terjadi pada kredit investasi, kredit modal kerja, dan KPR/KPA. Sementara itu, aspek kebijakan penyaluran kredit yang diperkirakan lebih longgar dibandingkan triwulan sebelumnya antara lain yaitu jangka waktu kredit, biaya persetujuan, suku bunga, dan agunan.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada triwulan II 2022 diperkirakan tumbuh positif. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada triwulan II 2022 diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan yang lebih tinggi tersebut terindikasi dari SBT pertumbuhan DPK sebesar 55,5%, lebih tinggi dibandingkan 17,4% pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan DPK diperkirakan terjadi pada jenis instrumen giro dan tabungan, dengan SBT positif masing-masing sebesar 58,8% dan 60,9%. Sementara itu, deposito terindikasi menurun dari SBT yang bernilai negatif sebesar -23,8%.

Untuk tahun 2022, Pertumbuhan kredit 2022 diperkirakan sebesar 9,3% (yoy). Bank Indonesia memprakirakan outstanding kredit 2022 tumbuh positif sebesar 9,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit 2021 sebesar 5,2% (yoy). Dimana prakiraan kinerja penyaluran kredit tahun 2022 didukung oleh optimisme terhadap kondisi moneter dan ekonomi, serta relatif terjaganya risiko penyaluran kredit.

Disisi lain, pertumbuhan DPK tahun 2022 diperkirakan tetap terjaga. Hal ini tercermin dari SBT prakiraan penghimpunan DPK tahun 2022 sebesar 60,1%, bernilai positif meski tidak setinggi SBT 78,5% pada tahun sebelumnya. Optimisme prakiraan pertumbuhan DPK tersebut antara lain dipengaruhi oleh faktor kondisi likuiditas bank serta meningkatnya fasilitas dan pelayanan jasa bank.

Di tingkat nasional, BI melanjutkan kebijakan moneter dan makro prudensial yang longgar atau akomodatif untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut. Upaya tersebut meliputi menjaga stabilitas nilai tukar, melanjutkan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stance kebijakan moneter akomodatif, menguatkan kebijakan transparansi suku bunga dasar kredit dengan pendalaman analisis pada kelompok bank terbesar dengan pangsa pasar kredit 70% dari industri.

Kebijakan moneter pada tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas dengan tetap mendukung pemulihan ekonomi nasional. Arah dan penahanan kebijakan moneter akan dilakukan secara pre-emptive, ahead the curve, dan front-loading untuk tetap menjaga stabilitas dalam mengantisipasi normalisasi kebijakan moneter dan konsolidasi kebijakan fiskal global dan kenaikan Fed Funds Rate (FFR), dengan tetap mendukung pemulihan ekonomi nasional. Kebijakan suku bunga rendah akan tetap dipertahankan sampai terdapat indikasi awal kenaikan inflasi.

Hal lain yang perlu menjadi perhatian bagi industri perbankan adalah mendukung upaya global menuju ekonomi-keuangan hijau. Tuntutan ke arah ini semakin besar dengan target penurunan emisi karbon sebesar 8%-9%. Pemerintah perlu menyusun program penurunan emisi karbon dalam rangka memenuhi Komitmen Paris. Termasuk insentif yang akan diberikan oleh pemerintah dan bank sentral untuk proyek dan produk keuangan yang lebih ramah lingkungan, baik berupa insentif pajak, pajak karbon, atau kebijakan makro prudensial yang menawarkan insentif kepada pembiayaan hijau.

### ***Posisi Perseroan dalam Industri***

Dalam Industri Perbankan, Perseroan dikategorikan sebagai Bank dalam KBMI 1 berdasarkan modal inti yang dimiliki oleh Perseroan, sedangkan dari sisi pasar Perseroan termasuk Bank yang memposisikan sebagai Bank yang fokus terutama dalam pembiayaan segmen komersial serta *business linkage* yang difokuskan pada perusahaan-perusahaan *multifinance* besar yang dimiliki oleh Bank, grup besar atau *multifinance* Jepang dan/atau Korea.

Pangsa pasar Perseroan di pasar Indonesia masih sangat berpotensi untuk terus dikembangkan baik untuk (Dana Pihak Ketiga) DPK maupun kredit, namun Perseroan melihat peluang untuk meningkatkan pangsa pasar menjadi lebih tinggi dengan berkembang pesatnya *e-commerce* dan beberapa *super apps* lainnya, maka hal tersebut akan mengkatalisasi jumlah penetrasi *e-wallet*, pinjaman digital, dan platform pembayaran lainnya. Hal ini juga didukung oleh meningkatnya jumlah populasi anak muda dalam penggunaan teknologi (*tech - savvy*) serta meluasnya akses internet, *fintech* maupun *e-Commerce*.

### ***Upaya Perseroan dalam menghadapi persaingan industri***

Berbagai strategi dan program telah disiapkan oleh Manajemen untuk dapat menjadikan Perseroan sebagai salah satu bank terpercaya di Indonesia yang menghasilkan produk-produk berkualitas, dengan performa terpercaya, cepat, dan menjadi game changer dalam industri perbankan.

Untuk perencanaan 3 (tiga) tahun ke depan ini yaitu :

1. Perseroan akan memfokuskan kepada pengembangan bisnis komersial, korporasi untuk jangka pendek dan kredit retail untuk jangka panjang.
2. Perseroan akan meningkatkan pendapatan treasury melalui bisnis transaksi valuta asing (foreign exchange) dan fixed income. Sehingga diharapkan Bank dapat memperoleh pendapatan bunga yang tinggi (high yield loan) dan pendapatan operasional lainnya (fee based income) yang pada akhirnya akan memperkuat laba perusahaan.

J Trust Co., Ltd. Jepang sebagai Pemegang Saham Pengendali telah berkomitmen penuh untuk mengembangkan Perseroan, dalam menjaga serta memperkuat rasio permodalan atau CAR dalam melakukan ekspansi bisnis dan dapat bersaing di pasar perbankan sesuai dengan peer group di Indonesia.

Dalam melaksanakan seluruh kebijakan dan strategi perusahaan, Perseroan berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham (*shareholder value*) melalui kinerja keuangan maupun non-keuangan. Sebagai contoh pada sisi non-keuangan, Perseroan berupaya melakukan efisiensi dengan cara relokasi, penutupan kantor yang non-profitable dan memperkuat budaya perusahaan sesuai visi misi, melanjutkan perkuatan brand image perusahaan, melanjutkan dan menyempurnakan penerapan good corporate governance, berfokus pada pendanaan dana murah dengan produk berbasis IT dan tentunya memperkuat sistem teknologi guna menunjang bisnis secara keseluruhan

## IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan yang diambil dari Laporan keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Darmenta Pinem, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya No.01041/2.1051/AU.1/07/0519-3/1/VII/2022 tertanggal 22 Juli 2022 dengan opini tanpa modifikasian dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>Ekuitas</b>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.636.175	12.223.149
Tambahan Modal Disetor	1.125.357	178.765
Komponen Ekuitas Lain	1.190.000	895.500
Kerugian atas Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(6.905)	(9.791)
Surplus Revaluasi Aset Tetap – neto	138.336	138.336
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek melalui Penghasilan Komprehensif Lain	11.680	6.704
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
Saldo Rugi		
Ditentukan penggunaannya	1.002	1.002
Belum ditentukan penggunaannya	(12.435.858)	(11.990.435)
<b>Ekuitas Neto</b>	<b>2.659.787</b>	<b>1.443.230</b>

Setelah PMHMETD melalui PUT II - 2022 sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 (Empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD melalui PUT II - 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan mengkompensasi Komponen ekuitas lain menjadi Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.190.000.000.000,- (satu triliun seratus sembilan puluh miliar Rupiah).

Hanya bilamana seluruh Pemegang Saham lain melaksanakan seluruh HMETD baik melalui pelaksanaan HMETD maupun pemesanan saham tambahan maka total nilai emisi Perseroan sebanyak-banyaknya Rp1.272.814.387.200,- (Satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah).

Selanjutnya Proforma Ekuitas Perseroan dengan asumsi seluruh saham dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dapat diterbitkan dan diambil bagian oleh para Pemegang Saham baik melalui pelaksanaan HMETD maupun dari pemesanan saham tambahan adalah sebagai berikut:

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan Modal Disetor	Biaya Emisi (Disagio)	Komponen Ekuitas Lain	Kerugian atas Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	Surplus revaluasi Aset Tetap neto	Keuntungan yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Rugi) yang Telah ditetapkan penggunaannya	Saldo Laba (Rugi) yang Belum ditetapkan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2021	12,636,175	1,125,357		1,190,000	(6,905)	138,336	11,680	1,002	(12,435,858)	2,659,787
Perubahan Ekuitas seandainya PMHMETD sejumlah 4.242.714.624 saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham	424,271	848,543	(2,520)	(1,190,000)	-	-	-	-	-	80,294
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 setelah PMHMETD	13,060,446	1,973,900	(2,520)	-	(6,905)	138,336	11,680	1,002	(12,435,858)	2,740,081

(dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan Akta No. 294 tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Perseroan, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Dalam Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10,011,841,000	10,011,841,000,000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283,501	2,211,307,800,000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77,768,512,000	7,776,851,200,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87,780,636,501</b>	<b>20,000,000,000,000</b>	<b>-</b>
<b>Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	8,679,019,445	8,679,019,445,000	61.369
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467,700,928	467,700,928,000	3.307
Pt JTrust Investments Indonesia	100,121,245	100,121,245,000	0.708
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	764,999,382	764,999,382,000	5.409
<b>Jumlah</b>	<b>10,011,841,000</b>	<b>10,011,841,000,000</b>	<b>70.793</b>
<b>Saham Seri B</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210,857,400,000	0.000
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	256,468	2,000,450,400,000	0.002
<b>Jumlah</b>	<b>283,501</b>	<b>2,211,307,800,000</b>	<b>0.002</b>
<b>Saham Seri C</b>			
J Trust Co., Ltd., Jepang	1,818,181,819	181,818,181,900	12.856
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	2,264,014,394	226,401,439,400	16.009
Pt JTrust Investments Indonesia	45,454,546	4,545,454,600	0.321
Bijono Waliman (Direktur Perseroan)	2,350,000	235,000,000	0.017
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%	256,821	25,682,100	0.002
<b>Jumlah</b>	<b>4,130,257,580</b>	<b>413,025,758,000</b>	<b>29.205</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>	10,011,841,000	10,011,841,000,000	70.793
<b>Saham Seri B</b>	283,501	2,211,307,800,000	0.002
<b>Saham Seri C</b>	4,130,257,580	413,025,758,000	29.205
<b>Jumlah</b>	<b>14,142,382,081</b>	<b>12,636,174,558,000</b>	<b>100.000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>			
<b>Saham Seri A</b>	-	-	-
<b>Saham Seri B</b>	-	-	-
<b>Saham Seri C</b>	73,638,254,420	7,363,825,442,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>73,638,254,420</b>	<b>7,363,825,442,000</b>	<b>-</b>

## X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat 3 UUPT disebutkan bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Sesuai dengan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, kebijakan dividen Perseroan adalah dapat mempertimbangkan untuk membagikan dividen apabila memiliki saldo laba yang positif dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Terkait dengan HMETD, pemegang saham diinformasikan mengenai keterangan pembayaran dividen Perseroan di bawah.

Perseroan sejak tahun 2008 tidak melakukan pembayaran dividen karena mencatat defisit (saldo rugi) sebesar Rp12.434.856 juta per 31 Desember 2021, sebesar Rp11.989.433 juta per 31 Desember 2020 dan sebesar Rp11.359.219 juta per 31 Desember 2019.

Berikut merupakan keterangan mengenai pembayaran dividen Perseroan untuk tahun buku 2018 sampai dengan 2021, yang masing-masing dibayarkan pada tahun berikutnya:

Tahun	Dividen (Rp miliar)	Rasio (%)	Dividen / lembar (Rp)	Tanggal Pembayaran
2018	Nihil	-	-	-
2019	Nihil	-	-	-
2020	Nihil	-	-	-
2021	Nihil	-	-	-

\*) Perseroan masih membukukan Saldo Rugi sampai dengan 31 Desember 2021

**TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM**

## XI. PERPAJAKAN

### Pajak Penghasilan Atas Dividen

Penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak berupa dividen merupakan objek pemotongan pajak penghasilan yang dipotong dari jumlah brutonya oleh pihak yang wajib membayar, sesuai dengan peraturan perpajakan sebagai berikut:

1. Sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri (Pasal 17 ayat (2c) UU Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008).
2. Sebesar 15% (lima belas persen) apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak dalam negeri selain wajib pajak orang pribadi (firma, perseroan komanditer, perusahaan terbuka, yayasan dan organisasi sejenis, dan sebagainya). Apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari penerimaan brutonya (Pasal 23 ayat (1) huruf a dan ayat (1a) UU Penghasilan No. 36 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan ketentuan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") tanggal 29 Oktober 2021 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No. 7/2021.

Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 pada ayat (1) UU Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan ketentuan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") tanggal 29 Oktober 2021 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No. 7/2021, tidak dilakukan atas dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak dalam negeri dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dividen yang dibayar kepada bank yang berkedudukan di Indonesia;
  - b. Dividen atau bagian keuntungan yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia, dengan syarat:
    - 1) Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
    - 2) Bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif diluar kepemilikan saham tersebut;
  - c. Dividen dari saham perseroan terbatas dan tercatat di Bursa Efek Indonesia yang dibayarkan kepada dana pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.
3. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak luar negeri. Tarif sesuai P3B dikenakan dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani P3B dengan Indonesia, dan memenuhi syarat sesuai Pasal 26 UU Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan ketentuan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") tanggal 29 Oktober 2021 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No. 7/2021

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan PPh atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di BEI menetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima oleh Wajib Pajak Orang Pribadi atau Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0.1 % (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0.5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terhutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0.5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka perhitungan pajak penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai Pasal 17 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan ketentuan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") tanggal 29 Oktober 2021 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No. 7/2021.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-03/PJ.42/1993 tentang Pajak Penghasilan atas bukti HMETD, apabila Pemegang Saham menjual bukti HMETD, maka hasil penjualan tersebut adalah penghasilan yang merupakan Objek Pajak Penghasilan. Penghasilan dari penjualan bukti HMETD yang diterima oleh Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri, selain bentuk usaha tetap di Indonesia, dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan di Indonesia apabila bukti HMETD dibeli dan dibayar oleh orang pribadi penduduk Indonesia atau mempunyai niat untuk tinggal di Indonesia, badan yang didirikan atau berkedudukan di Indonesia, dan bentuk usaha tetap.

Atas transaksi HMETD, pemegang saham dapat berkonsultasi dengan kosultan pajak. Selain itu, atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea meterai sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

**CALON PEMESAN HMETD DALAM PMHMETD MELALUI PUT II - 2022 DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD.**

## XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

**Konsultan Hukum : Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners**

Alamat : Generali Tower, Penthouse Floor, Gran Rubina Business Park, Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12940  
 Telp : (021) 8370 7777  
 Fax : (021) 8370 7771  
 Keanggotaan : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal  
 Asosiasi  
 No. STTD : STTD.KH-155/PM.2/2018 atas nama Wemmy Muharamsyah  
 Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 11.03/S.Dir-CSD/JTRUST/IV/2022 tanggal 11 April 2022.

**Tugas Pokok:**

Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil uji tuntas dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum.

**Akuntan Publik : Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan**

Alamat : Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950  
 Telp : (021) 25539200  
 Fax : (021) 25539298  
 Keanggotaan : Ikatan Akuntan Indonesia  
 Asosiasi  
 No. Institut : Registrasi Akuntan Publik No. AP.0519 atas nama Darmenta  
 Akuntan Publik Pinem, CPA  
 Indonesia  
 No. STTD : STTD.AP-19/PM.22/2018  
 Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 11.02/S.Dir-CSD/JTRUST/IV/2022 tanggal 11 April 2022.

**Tugas Pokok :**

Menerbitkan kembali laporan auditor independen atas laporan keuangan, melakukan penelaahan (*review*) terhadap bagian-bagian prospektus lengkap dan prospektus ringkas dan membuat *comfort letter* berdasarkan hasil audit terhadap laporan keuangan.

**Notaris** : **Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn.**  
Alamat : Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Jakarta Selatan 12420  
  
Telp : (021) 2912 5500  
Fax : (021) 2921 5600  
No. Ikatan : a/n Jose Dima Satria  
Notaris Indonesia  
No. STTD : N-90/PM.22/2018  
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia

**Tugas Pokok :**

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini antara lain adalah Membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini sesuai dengan peraturan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 11.04/S.Dir-CSD/JTRUST/IV/2022 tanggal 11 April 2022.

**Biro Administrasi Efek (BAE) : PT Sharestar Indonesia**  
Alamat : SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920  
  
Telp : (021) 50815211  
Fax : (021) 527 7967  
Keanggotaan : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) Asosiasi ABI/IX/2014-006  
Ijin BAE : KEP-25/PM/1991 tanggal 14 Mei 1991  
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan

**Tugas Pokok:**

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini, sesuai Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain menentukan Daftar Pemegang Saham Perseroan (DPS) yang berhak atas HMETD, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD atau HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), menerima permohonan pelaksanaan HMETD, dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan bank yang ditunjuk oleh Perseroan, melakukan proses penjatahan atas pemesanan pembelian saham tambahan, melaksanakan proses penerbitan dan pendistribusian saham dalam bentuk warkat maupun dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI serta melaksanakan proses pendistribusian Formulir Konfirmasi Penjatahan dan pengembalian uang pemesanan pembelian saham kepada Pemesan serta menyusun laporan PMHMETD melalui PUT II - 2022 sesuai peraturan yang berlaku.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 11.01/S.Dir-CSD/JTRUST/IV/2022 tanggal 11 April 2022.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 Perseroan dengan ini menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam UUPM.

### XIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD melalui PUT II - 2022 Perseroan, sesuai dengan Akta No. 164 tanggal 21 April 2022 tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank JTrust Indonesia Tbk dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH. Notaris di Kota Jakarta Selatan.

#### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Agustus 2022, berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama, mempunyai 3 (tiga) HMETD di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Seri C baru dengan Harga Pelaksanaan Rp 300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD diminta untuk melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya sebelum tanggal 19 Agustus 2022

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (COVID-19), BAE akan mengarahkan para Pemegang Saham yang sahamnya masih dalam bentuk Surat Kolektif Saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

#### 2. DISTRIBUSI HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 10 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke [sharestar.indonesia@gmail.com](mailto:sharestar.indonesia@gmail.com) dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari Pemegang Saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan *copy* KTP beserta *copy* surat kolektif saham atas nama Pemegang Saham.

**Biro Administrasi Efek Perseroan  
PT Sharestar Indonesia**

SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18  
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6,  
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920  
Telp. 021 – 50815211  
Email: [sharestar.indonesia@gmail.com](mailto:sharestar.indonesia@gmail.com)

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar Pemegang Saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

### 3. PENDAFTARAN PELAKSANAAN HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* melalui email kepada BAE dokumen-dokumen sebagai berikut:

- i. SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- ii. Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- iii. KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai dari tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 22 Agustus 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

### 4. PEMESANAN TAMBAHAN

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;

- Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru atas nama pemberi kuasa;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
  - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen-dokumen sebagai berikut:
- Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
  - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
  - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas Pemesanan Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Agustus 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 5. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjatahan atas Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 24 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk Pemesanan Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk Pemesanan Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini, maka kepada pemesan yang melakukan Pemesanan Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta Pemesanan Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

## 6. PERSYARATAN PEMBAYARAN BAGI PARA PEMEGANG SBHMETD (DI LUAR PENITIPAN KOLEKTIF KSEI) ATAS PEMESANAN SAHAM BARU

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II - 2022 yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk**  
**No. Rekening : A/C. 1020.28999.360.022**  
**Atas Nama : KS – PENAWARAN UMUM TERBATAS**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 22 Agustus 2022 dan untuk pembayaran pemesanan saham tambahan paling lambat tanggal 24 Agustus 2022

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

#### **8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/Pemegang Saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

#### **9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan Tanggal Pengembalian Uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia atau sebesar 2,5 % per tahun. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

## 10. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKS nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai dari tanggal 16 Agustus 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan Pesanan Tambahan dapat diambil pada tanggal 26 Agustus 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan HMETD.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

## 11. LAIN-LAIN

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

#### XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD melalui PUT II - 2022, yaitu pada tanggal 10 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan HMETD dapat di download di *website* Perseroan [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id) dan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai dari tanggal 10 Agustus 2022 dengan melampirkan *scan copy* Kartu Tanda Pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS)

**Biro Administrasi Efek Perseroan  
PT Sharestar Indonesia**

SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18  
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6,  
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920  
Telp. 021 – 50815211  
Email: [sharestar.indonesia@gmail.com](mailto:sharestar.indonesia@gmail.com)

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022, belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, sampai dengan pada tanggal 19 Agustus 2022 maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.

**XV. INFORMASI TAMBAHAN**

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi:

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
Sahid Sudirman Center 33<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman No. 86  
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia  
No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting)  
No. Fax. +62 21 2788 9248  
Website [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id)  
Email [corsec@jtrustbank.co.id](mailto:corsec@jtrustbank.co.id)

Pada setiap hari kerja senin – jumat  
Pk. 09.00 s/d Pk. 15.00 WIB